

**ANALISIS HIGIENE SANITASI PADA DEPOT AIR MINUM ISI ULANG
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKROMAN KOTA SAMARINDA**

TAHUN 2023

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1**

**Minat Kesehatan Lingkungan
Program Studi Kesehatan Masyarakat**



Wahyu Indero Laksono
NPM : 18.13201.008

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Wahyu Indero Laksono

NPM : 18.13201.008

Peminatan : Kesehatan Lingkungan

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Analisis Higiene Sanitasi Pada Depot Air Minum Isi Ulang Di
Wilayah Kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda Tahun
2023

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada Tanggal 09 April
2025 dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat,
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Menyetujui
Dewan Penguji :

Ketua Penguji/Pembimbing I

Iwan Harwidian Maharisma, S.Pi., M.Si

NIDN. 1123098201

(.....)

Anggota Penguji/Pembimbing II

Ilham Rahmatullah, SKM., M.Ling

NIDN. 1122098901

(.....)

Anggota Penguji/Penguji I

Dr. H. Suwignyo, SKM., M.Si

NIDN. 1118077702

(.....)

Anggota Penguji/Penguji II

Andi Suyatni Musrah, SKM., M.Kes

NIDN. 1115058301

(.....)

Anggota Penguji/Penguji III

Godefridus Bali Geroda, S.Pd. M.Pd

NIDN. 1128108802

(.....)

Mengetahui

Dekan

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Ilham Rahmatullah, SKM., M.Ling

NIK. 2012.089.140

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Indero Laksono
NPM : 18.13201.008
Judul Skripsi : ANALISIS HIGIENE SANITASI PADA DEPOT
AIR MINUM ISI ULANG DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MAKROMAN KOTA SAMARINDA
TAHUN 2023

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian Laporan Skripsi berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari peneliti sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programing yang tercantum sebagai bagian dari Laporan Skripsi ini. Jika terdapat Karya orang lain, peneliti akan mencantumkan sumber secara jelas.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak bennaran dalam pernyataan ini, maka saya nersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Samarinda, 30 April 2025

Yang membuat pernyataan,



Wahyu Indero Laksono
NPM. 18.13201.008

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Indero Laksono
NPM : 18.13201.008
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas/Jurusan : Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya : Skripsi
Judul : Analisis Higiene Sanitasi Pada Depot Air Minum Isi Ulang Di Wilayah Kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda Tahun 2023

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UWGM Samarinda atas penelitian karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UWGM Samarinda, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UWGM Samarinda, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Samarinda, 30 April 2025

Yang membuat pernyataan,


 Wahyu Indero Laksono
NPM. 18.13201.008

ABSTRAK

Wahyu Indero Laksono. 2023. Analisis Higiene Sanitasi Pada Depot Air Minum Isi Ulang Di Wilayah Kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda. Dibawah bimbingan Iwan Harwidian Maharisma, S.Pi., M.Si, Selaku Pembimbing I dan Ilham Rahmatullah, SKM., M. Ling Selaku Pembimbing II

Berdasarkan data laporan hasil pelaksanaan kegiatan inspeksi Kesehatan Lingkungan Depot Air Minum Isi Ulang tahun 2020 di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda, terdapat 10 DAMIU yang tidak memiliki sertifikat laik higiene sanitasi. Kepemilikan sertifikat hanya pada tahun pertama pendirian usaha dan tidak diperpanjang karena tidak dilakukan pemeriksaan sanitasi fisik dan kualitas air. Pada tahun 2021 terdapat 20 DAMIU, sebagian besar hanya memiliki sertifikat pada tahun pertama dan sebagian memperpanjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi tempat, kondisi peralatan dan higiene penjamah DAMIU.

Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan desain deskriptif, subjek penelitian Pemilik atau pekerja DAMIU, petugas program Kesling Puskesmas Makroman dan masyarakat yang mengkonsumsi air minum isi ulang. pemilihan informan menggunakan purposive sampling, analisis data teori Miles dan Huberman.

Kondisi tempat DAMIU di wilayah kerja Puskesmas Makroman menunjukkan belum sepenuhnya bebas dari tikus, lalat, dan kecoa, namun ventilasi sudah menjamin pertukaran udara dengan baik serta saluran pembuangan yang tertutup dan lancar. Kondisi peralatan mendukung kebersihan dengan proses pembersihan galon sebelum pengisian. Higiene penjamah menunjukkan pekerja kadang-kadang mencuci tangan, merokok saat melayani konsumen, tidak melakukan pemeriksaan kesehatan berkala, dan tidak memiliki sertifikat kursus higiene sanitasi serta tidak memiliki sertifikat laik higiene sanitasi di setiap DAMIU.

Pihak Puskesmas diharapkan agar melakukan monitoring secara rutin mengenai perizinan serta memberikan edukasi mengenai standar kebersihan dan keamanan air minum yang di produksi oleh DAMIU.

Kata Kunci : Higiene Sanitasi, DAMIU, Kondisi Tempat, Peralatan, Penjamah

Kepustakaan : 28 (2012-2022)

ABSTRACT

Wahyu Indero Laksono. 2023. Analysis of Sanitation Hygiene at Refillable Drinking Water Depots in the Makroman Health Center Working Area, Samarinda City. Under the guidance of Iwan Harwidian Maharisma, S.Pi., M.Si, as Supervisor I and Ilham Rahmatullah, SKM., M. Ling as Supervisor II.

Based on the inspection report data of Environmental Health activities at Refill Drinking Water Depots in 2020 within the working area of Puskesmas Makroman, Samarinda City, there were 10 refill depots that did not possess hygiene sanitation certificates. The ownership of certificates was only during the first year of business establishment and was not renewed due to the absence of physical sanitation inspections and water quality checks. In 2021, there were 20 refill depots, most of which only had certificates for the first year, with some renewing them. This study aims to analyze the condition of the premises, equipment conditions, and hygiene of the workers at the refill depots.

The research method used is qualitative with a descriptive design, involving subjects such as the owners or workers of the refill depots, health program officers from Puskesmas Makroman, and consumers of refill drinking water. Informant selection was done using purposive sampling, and data analysis followed the Miles and Huberman theory.

The condition of the refill depots in the working area of Puskesmas Makroman indicates that they are not entirely free from rats, flies, and cockroaches; however, ventilation ensures good air exchange, and drainage systems are closed and functioning well. The condition of the equipment supports cleanliness with the process of cleaning gallons before filling. Hygiene of the workers shows that they occasionally wash their hands, smoke while serving customers, do not undergo regular health checks, and lack hygiene sanitation course certificates as well as hygiene sanitation certificates in each refill depot.

The Puskesmas is expected to conduct routine monitoring regarding licensing and provide education on cleanliness and safety standards for the drinking water produced by refill depots.

Keywords: Sanitation Hygiene, Refill Drinking Water Depot, Premises Condition, Equipment, Workers.

References: 28 (2012-2022)

RIWAYAT HIDUP



Wahyu Indero Laksono, lahir pada tanggal 25 November 1998 di Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Almarhum Bapak Yadi dan Ibu Mardiah.

Penulis mengawali pendidikan formal di SD Negeri 005 Sungai Mariam pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Anggana dan menyelesaikannya pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Anggana pada jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat dengan peminatan Kesehatan Lingkungan.

Pada tahun 2021, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PBL) 1 dan 2 yang berlokasi di Jalan Kenangan 07, RT 76 Sungai Pinang Dalam. Pada bulan Agustus tahun yang sama penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) V Edisi Covid -19 Tahun 2020-2021 yang dilaksanakan di RT 10 Rajawali, Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. Kemudian pada bulan Oktober 2021, penulis menjalani kegiatan magang di PT. Palaran Sinergi Mas. Pada bulan Februari 2023 Penulis melaksanakan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Makroman, Kecamatan Sambutan Kota Samarinda.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan taufiknya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selain itu, penyusunan Skripsi ini juga banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M. Pd., M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Dr. Arbain, M. Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Dr. Suyanto, M. Si selaku Wakil Rektor Kemaasiswaan, Alumni, Perencanaan, Kerja Sama & Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat Universitas Widya Gama Maakam Samarinda.
4. Dr. Akhmad Sopian, M. P selaku Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Ilham Rahmatullah, SKM., M. Ling selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
6. Apriyani, SKM., MPH selaku Wakil Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
7. Istiarto, SKM., M. Kes selaku Ketua program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Ilham Rahmatullah, SKM., M. Ling selaku Dosen pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama proses perkuliahan.
9. Iwan Harwidian Maharisma, S.Pi., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang penuh dengan kesediaan bersedia meluangkan waktu dalam bimbingan.
10. Ilham Rahmatullah, SKM., M. Ling selaku Dosen Pembimbing II telah memberikan saran-saran berkaitan dengan penyusunan Skripsi ini.
11. Dr. H. Suwigno, SKM., M.Si selaku Dosen Penguji I, yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan masukan serta kritik

dan saran yang membangun guna menyempurnakan Skripsi ini.

12. Andi Suyatni Musrah, SKM. M.Kes selaku Dosen Penguji II, yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan masukan serta kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Skripsi ini.
13. Godefridus Bali Geroda, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji III, yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan masukan serta kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Skripsi ini.
14. Ibu Mardiah, S.Pd dan Alm. Bapak Yadi, selaku orang tua yang tercinta dan selalu memberikan doa, nasehat dan dukungan baik secara moral, materil maupun spiritual yang tak pernah putus-putusnya kepada penulis. Tidak lupa kepada Eko Chandra Maryadi selaku kakak dan Maulinda Putri Ambarwati serta Maulina Putri Ambarsari selaku adik dari peneliti yang dicintai.
15. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat angkatan 2018 yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Tidak lupa penulis memohon maaf apabila dalam proses perkuliahan dari awal hingga akhir terdapat kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja.

Samarinda, April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan Keaslian.....	iii
Surat Pernyataan Publikasi Karya Ilmiah	iv
Abstrak.....	v
Daftar Riwayat Hidup	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.	xii
Daftar Bagan	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.	xv
Daftar Singkatan.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan tentang air.....	7
B. Tinjauan tentang air minum	8
C. Pengertian depot air minum isi ulang.....	10
D. Higiene sanitasi depot air minum isi ulang.....	14
E. Personal higiene operator depot air minum	16
F. Bakteri <i>E. Coli</i>	16
G. Penyakit yang ditularkan melalui air.....	17
H. Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Depot Air Minum	18
I. Penelitian terdahulu.....	18
J. Kerangka pikir.....	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	23
A. Jenis penelitian dan pendekatan	23
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	23
C. Subjek penelitian/Informan	24
D. Instrumen Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Sumber Data.....	28
G. Teknik analisa data.....	28
H. Jadwal penelitian.....	30
I. Operasionalisasi.	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data	34

C. Pembahasan.....	74
D. Keterbatasan Peneliti.....	81
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Parameter Wajib Persyaratan Air Minum Yang Mempengaruhi Kesehatan.	10
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Operasionalisasi	30
Tabel 4.1 Nama Pejabat Pimpinan Puskesmas Makroman.....	32
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Kunci	36
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Utama	36
Tabel 4.4 Karakteristik Informan Pendukung.....	37

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	22
--------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Analisis Data Menurut Miles And Huberman Sumber Sugiyono (2019).....	31
Gambar 4.1 Tandon air baku.....	76
Gambar 4.2 Mesin pembersih galon dan tempat cuci tangan	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara Informan Utama	88
Lampiran 2 Panduan Wawancara Informan Pendukung.....	90
Lampiran 3 Panduan Wawancara Informan Kunci	91
Lampiran 4 Lembar Observasi	92
Lampiran 5 Master Data Hasil Rekaman Wawancara	94
Lampiran 6 Matriks Analisa Data	163
Lampiran 7 Hasil Observasi.....	215
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	219
Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	221
Lampiran 10 Dokumentasi.....	222

DAFTAR SINGKATAN

BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
DAM	: Depot Air Minum
DAMIU	: Depot Air Minum Isi Ulang
<i>E. Coli</i>	: <i>Escherichia coli</i>
KAN	: Komite Akreditasi Nasional
MENKES	: Menteri Kesehatan
MENPRINDAG	: Menteri Perindustrian dan Perdagangan
mg/l	: Miligrams per liter
NTU	: <i>Nephelometric Turbidity Unit</i>
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
PERMENKES	: Peraturan Menteri Kesehatan
ppm	: <i>Parts Per Million</i>
RI	: Republik Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air memiliki peranan penting bagi semua makhluk hidup. Air digunakan untuk memenuhi keperluan makhluk hidup sehari-hari, tak terkecuali manusia. Air sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia, seperti sama halnya udara dan makanan yang diperlukan untuk kelangsungan hidup. Tanpa air, manusia tidak dapat bertahan lebih lama karena 68% penyusun manusia adalah air. Meskipun demikian, kebutuhan air minum setiap orang bervariasi mulai dari 2,2 liter sampai 2,8 liter per hari, tergantung pada berat badan dan aktivitasnya (Yuni, *dkk* 2021).

Depot air minum ialah industri yang mengelola air baku menjadi air minum dan menjualnya kembali kepada pembeli. Dampak positif dari keberadaan depot air minum adalah menyediakan air berkualitas yang aman dan sehat bagi pengguna, individu maupun masyarakat, menyediakan air yang berkualitas dan menyediakan secara terus menerus, mudah serta murah untuk menunjang hygiene perumahan maupun rumah tangga. Sebagian masyarakat menggunakan sumur sebagai sumber air, akan tetapi kualitasnya yang belum menjamin terbebasnya dari pencemaran, sehingga harus diolah lagi supaya bisa menjadi air minum, sementara sarana air minum jaringan perpipaan yang diselenggarakan oleh PDAM juga masih belum mampu menyediakan air yang langsung diminum. Sehingga masyarakat cenderung menggunakan air minum dalam kemasan karena dapat langsung dikonsumsi. Hal tersebut mengakibatkan pertumbuhan bisnis air siap minum mengalami pertumbuhan sangat pesat, baik itu air minum dalam kemasan maupun Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu) dengan harga yang jauh lebih terjangkau.

Pesatnya perkembangan depot air minum juga memiliki potensi yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi konsumen bila kualitas air yang diproduksi tidak memenuhi persyaratan kesehatan sehingga dapat

menimbulkan kerugian bagi konsumen, misalnya keracunan zat kimia maupun penyebaran penyakit melalui air atau *waterborne disease*. *Water born disease* adalah penyakit yang ditularkan melalui air minum, dimana air tersebut mengandung kuman pathogen. Penyakit yang dapat timbul akibat *water born disease* yaitu diare, disentri, cholera, typhoid, hepatitis, infeksiosa dan gastroenteritis (Irwan, 2016).

Menurut peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang kesehatan lingkungan, memberikan definisi kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi maupun sosial. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 tahun 2014, menyatakan setiap depot air minum wajib menjamin air minum yang telah dihasilkan memenuhi standar baku mutu atau persyaratan kualitas air minum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan memenuhi persyaratan higiene sanitasi dalam pengelolaan air minum. Persyaratan higiene sanitasi dalam pengelolaan air minum paling sedikit meliputi aspek tempat, peralatan dan penjamah.

Dalam mendirikan usaha Depot Air Minum Isi Ulang tentunya harus memiliki izin usaha dimana dalam mendapatkan izin usaha depot air minum itu harus memiliki sertifikat laik higiene sanitasi yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan tujuan kualitas air minum terjamin dan tentunya tidak berbahaya bagi kesehatan saat di konsumsi. Oleh karena itu pemilik atau pelaku usaha harus memperhatikan dengan baik kualitas airnya apakah air minum tersebut layak di konsumsi atau tidak, karena konsumen memiliki hak yang dilindungi dalam Undang-Undang No. 08 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen yang menyatakan bahwa hak konsumen adalah hak atas kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam mengkonsumsi barang dan/atau jasa (Srinur, dkk 2022).

Higiene dan sanitasi DAMIU merupakan salah satu upaya bidang kesehatan untuk mengurangi faktor faktor yang menjadikan air minum tercemar dan proses pengolahan, penyimpanan dan pembagian air minum.

Keputusan Menprindag RI No 651/MPP/Kep/10/2004 tentang persyaratan teknis depot air minum dan perdagangannya dan pedoman pelaksanaan penyelenggaraan higiene sanitasi depot air minum. Kualitas air minum yang aman dikonsumsi diatur dalam permenkes RI 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang syarat-syarat kualitas air minum yang meliputi persyaratan fisik, kimia, bakteriologi dan radioaktif. Tujuan higiene sanitasi adalah melindungi masyarakat dari potensi pengaruh buruk akibat konsumsi air minum isi ulang yang berasal dari depot air minum, sehingga masyarakat akan terhindar dari kemungkinan terkena resiko penyakit bawaan air (Rama A, 2020).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Paiting, S, Yulius. Irjayanti, Apriyana, 2018) dari 20 depot air minum yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kotaraja Kota Jayapura, hasil penelitian yang didapatkan yaitu higiene dan sanitasi depot air minum isi ulang di wilayah kerja Puskesmas Kotaraja, sebanyak 70% memenuhi syarat kelaikan fisik dan sebanyak 30% belum memenuhi syarat kelaikan fisik. Dari kualitas mikrobiologi depot didapatkan sebanyak 45% tercemar oleh E.Coli dan Coliform dan sebanyak 55% tidak tercemar oleh E.Coli dan Coliform.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Yuni, Dkk 2021) didapatkan hasil yaitu pada penilaian pada 7 Depot Air Minum Isi Ulang di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu yaitu menunjukkan bahwa semua DAM tidak memenuhi syarat kelaikan fisik dan dari pemeriksaan secara laboratorium menunjukkan dua DAM tidak memenuhi syarat karena masih ditemukan bakteri E. Coli dan Coliform. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati & Hansen, 2017) didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada 21 depot air minum isi ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman secara keseluruhan 17 depot (81,0%) memenuhi syarat higiene sanitasi dan pada 4 depot (19,0%) tidak memenuhi syarat higiene sanitasi.

Pada pemeriksaan laboratorium untuk total *coliform* yaitu pada 18 depot (85,7%) memenuhi syarat air minum isi ulang sedangkan pada 3 depot (14,3%) tidak memenuhi syarat mikrobiologi.

Kota Samarinda merupakan salah satu wilayah yang menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam jumlah Depot Air Minum Isi Ulang dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda, tercatat bahwa pada tahun 2019 terdapat sebanyak 1.183 DAMIU yang melakukan perpanjangan sertifikat laik sehat maupun pendirian usaha baru. Jumlah ini mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 1.208 DAMIU dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 1.223 DAMIU peningkatan ini mencerminkan tingginya permintaan dan perkembangan usaha DAMIU di wilayah Kota Samarinda. (Dinas Kesehatan Kota Samarinda (2021).

Pada wilayah kerja Puskesmas Makroman, berdasarkan data laporan hasil pelaksanaan kegiatan inspeksi Kesehatan Lingkungan Depot Air Minum Isi Ulang Tahun 2020 yaitu terdapat 10 DAMIU yang tidak memiliki sertifikat laik higiene sanitasi. Kepemilikan sertifikat tersebut hanya pada tahun pertama pendirian usaha serta tidak melakukan perpanjangan pada tahun berikutnya karena tidak dilakukannya pemeriksaan sanitasi fisik dan kualitas air yang dilakukan oleh pemilik DAMIU. Pada tahun 2021 terdapat 20 DAMIU yang berada di wilayah kerja Puskesmas Makroman berdasarkan data laporan hasil pelaksanaan inspeksi Kesehatan Lingkungan Depot Air Minum Isi Ulang, sebagian besar DAMIU hanya memiliki sertifikat laik higiene sehat pada tahun pertama pendirian usaha Depot Air Minum Isi Ulang dan sebagian DAMIU memperpanjang namun ada yang tidak memperpanjang sertifikat tersebut pada tahun untuk tahun berikutnya. (Data Puskesmas Makroman, tahun 2020 dan 2021)

Hasil studi pendahuluan ditemukan masih banyak Depot Air Minum Isi Ulang yang belum memenuhi persyaratan dan laik sehat yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda. Alasan untuk melakukan penelitian di tempat tersebut adalah untuk mencari tahu

permasalahan mengenai Depot Air Minum Isi Ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda.

Berdasarkan uraian diatas maka dianggap perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis higiene sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana higiene sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kondisi tempat, kondisi peralatan dan higiene penjamah pada Depot Air Minum Isi Ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

- a. Kondisi tempat pada Depot Air Minum Isi Ulang yang berada di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda.
- b. Kondisi peralatan pada depot air minum yang berada di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda.
- c. Higiene penjamah pada Depot Air Minum Isi Ulang yang berada di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan sebagai berikut :

1. Bagi pihak Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran dan memperkaya bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan.

2. Bagi instansi Kesehatan/Puskesmas

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan untuk pembuatan kebijakan perlindungan kesehatan masyarakat di Kota Samarinda Khususnya di wilayah Puskesmas Makroman.

3. Bagi peneliti

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai wadah pembelajaran dalam menerapkan ilmu di bidang Kesehatan Masyarakat dan khususnya di peminatan Kesehatan Lingkungan.
- b. Penelitian ini dilaksanakan untuk menambah pengetahuan tentang analisis higiene sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ataupun tolak ukur bagi penelitian lainnya yang akan menganalisa higiene sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU).

4. Bagi pemilik usaha

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan keputusan terkait dengan peningkatan kualitas produk yang dihasilkan sehingga kualitas air minum tetap terjamin.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Air

1. Peran air dalam kehidupan

Air adalah suatu bagian dari kehidupan di permukaan bumi ini Bagi kehidupan makhluk. Air merupakan hal yang baru oleh karena itu kita ketahui bersama, tidak satupun kehidupan di bumi ini dapat berlangsung tanpa adanya air sehingga dapat dikatakan bahwa air merupakan benda yang mutlak dan harus ada dalam kehidupan manusia. Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi dalam melakukan aktivitas sehari-hari termasuk diantaranya yaitu sanitasi.

Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan bisa di manfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Menurut Departemen kesehatan, air yang digunakan untuk dikonsumsi harus memiliki syarat-syarat air minum yaitu tidak berasa, tidak bebrbau, tidak berwarna dan tidak mengandung logam berat.

Air yang masuk kedalam tubuh manusia selain perlu cukup jumlahnya, akan tetapi harus juga memenuhi persyaratan secara kualitas. Maka dari itu sangat diperlukannya persyaratan yang menunjang seperti persyaratan dari segi biologi, fisik dan kimiawi (Sumampouw et al., 2019).

Mengenai syarat-syarat dan pengawasan kualitas air, bahwa yang dimaksud dengan air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak. Sedangkan air minum adalah air yang kualitasnya memenuhi syarat dan dapat langsung diminum (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 416 Tahun 1990).

Pencemaran air merupakan masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat energi atau komponen lain kedalam air dan berubahnya tatanan air oleh kegiatan manusia sehingga kualitas air menurun sampai ke tingkat tertentu yang dapat menyebabkan air tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya.

Kehidupan sehari-hari, masyarakat selalu menggunakan air untuk meningkatkan produksi pangan yang perairan irigasi, pertanian, mengairi tanaman, kolam ikan dan untuk minum ternak. Banyaknya pemakaian air tergantung dari kegiatan yang dilakukan sehari-hari, rata rata pemakaian air di Indonesia 100 liter perhari untuk satu orang dengan perincian 5 liter untuk masak, 15 liter untuk mencuci, 30 liter untuk mandi dan 45 liter di gunakan untuk kakus.

B. Tinjauan Tentang Air Minum

1. Air minum

Air merupakan senyawa kimia yang sangat penting untuk kehidupan makhluk hidup di bumi ini. Fungsi air bagi kehidupan tidak dapat digantikan oleh senyawa yang lain. Air adalah salah satu dari sekian banyak zat yang ada di alam yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia dengan segala aktivitasnya, sehingga air merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Kebutuhan akan air sangat kompleks antara lain untuk kegiatan mandi, mencuci, memasak dan lain sebagainya, kebutuhan yang paling vital bagi manusia ialah air minum.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 492/Menkes/Per/2010 di jelaskan bahwa air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Dalam pengertian lainnya bahwa air minum adalah air yang dapat diminum langsung atau air yang harus dimasak terlebih dahulu sebelum dapat diminum.

2. Kualitas air minum

Air minum yang baik merupakan air yang terjamin mutu kualitas dan telah dilakukan pengujian standar baku mutu yang ditinjau dari kualitas secara fisik, kimia dan mikrobiologinya dan telah memenuhi standar baku mutu yang telah ditetapkan. Standar kualitas air minum telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 meliputi:

a. Syarat fisik

Air minum yang telah memenuhi syarat fisik yaitu tidak berbau, tidak berwarna dan tidak berasa. Dalam syarat fisik ketentuan tersebut harus terpenuhi jika tidak memenuhi persyaratan tersebut maka dapat dinyatakan air tersebut tidak sehat, namun jika syarat-syarat tersebut sudah terpenuhi maka belum tentu air tersebut baik untuk diminum dikarenakan masih ada kemungkinan bibit penyakit atau zat yang dapat membahayakan kesehatan.

b. Syarat mikrobiologi

Air minum yang dapat dikatakan memenuhi persyaratan bakteriologi jika air tersebut tidak terkontaminasi bakteri pathogen seperti bakteri E. Coli dan Coliform. Air minum yang dapat dikatakan memenuhi syarat yaitu dalam 100 ml air minum tidak terdapat sama sekali keberadaan bakterinya sesuai dengan Permenkes No 492 tahun 2010 yaitu kadar mikrobiologi dalam air adalah 0.

c. Syarat kimia

Air minum yang memenuhi syarat kimia yaitu air minum tidak mengandung zat-zat kimia yang dapat berdampak bagi kesehatan.

Tabel 2.1 pemeter Wajib Persyaratan Air Minum Yang Mempengaruhi Kesehatan

Jenis parameter	Satuan	Kadar maksimum yang diperbolehkan
a. Parameter Mikrobiologi		
1. E. Coli	Jumlah/100ml sampel	0
2. <i>Total bakteri Coliform</i>	Jumlah/100ml sampel	0
b. Kimia an-organik		
1. Arsen	mg/l	0,01
2. Flourida	mg/l	1,5
3. Total kromium	mg/l	0,05
4. Kadmium	mg/l	0,003
5. Nitrit (Sbg NO ₂₊)	mg/l	3
6. Nitrat (Sbg NO ₃₊)	mg/l	50
7. Sianida	mg/l	0,07
8. Selenium	mg/l	0,01

Sumber : Peraturan Menteri Kesehatan No 492 Tahun 201

C. Pengertian Depot Air Minum Isi Ulang

Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) adalah badan usaha yang mengelola air minum untuk keperluan masyarakat dalam bentuk curah dan tidak dikemas. Ditinjau dari harganya, Damiu lebih murah dibandingkan dengan air minum dalam kemasan. Bahkan ada yang memberikan harga hingga seperempat dari harga air minum dalam kemasan Damiu merupakan salah satu jawaban pemenuhan kebutuhan air masyarakat di Indonesia yang murah dan praktis (Mairizki, 2017).

1. Peralatan-peralatan yang ada di depot air minum

Alat-alat yang digunakan untuk mengolah air baku menjadi air minum pada Depot Air Minum Isi Ulang adalah :

- a. Storage tank adalah tempat untuk penampungan air baku yang dapat menampung air sebanyak 3000 liter.

- b. Stainless water pump berguna untuk memompa air baku dari tempat storage tank kedalam tabung filter.
 - c. Tabung filter memiliki tiga fungsi yaitu:
 - 1) Tabung yang pertama yaitu active sand media berguna untuk menyaring partikel-partikel kasar dengan bahan pasir atau jenis lainnya yang efektif dengan fungsi yang sama.
 - 2) Tabung yang kedua yaitu anthractive, filter ini berfungsi sebagai penghilang kekeruhan dengan hasil yang maksimal dan efisien.
 - 3) Tabung yang ketiga yaitu granula active carbon media filter ini menggunakan karbon yang berfungsi sebagai penyerap debu, rasa, warna sisa khlor dan bahan organik.
 - d. Micro filter merupakan saringan yang terbuat dari bahan *polypropylene* fiber yang fungsinya untuk menyaring partikel air dengan diameter 10 mikron, 5 mikron, 1 mikron dan 0,4 mikron dengan maksud untuk memenuhi persyaratan air minum.
 - e. Flow meter berfungsi untuk pengukur air yang mengalir ke dalam galon isi ulang.
 - f. Lampu ultraviolet dan ozon berfungsi sebagai disinfeksi atau sterilisasi pada air yang telah diolah.
 - g. Galon isi ulang adalah tempat atau wadah untuk menampung atau menyimpan air minum didalamnya. Pengisian wadah dilakukan dengan menggunakan alat dan mesin serta dilakukan dalam tempat pengisian yang higienis.
2. Proses produksi air di depot air minum isi ulang
- Keputusan Menperindag RI Nomor 651/MPP/10/2004 tentang persyaratan teknis depot air minum dan perdagangannya, urutan proses produksi air minum di depot air minum adalah sebagai berikut:
- a. Penampungan air baku dan syarat bak penampungan

Air baku yang diambil dari sumbernya diangkut menggunakan tangki dan selanjutnya akan ditampung dalam bak atau tangki penampungan atau reservoir. Bak penampungan harus dibuat dari bahan tara pangan

atau food grade, terbebas dari bahan-bahan yang dapat mencemari air.

Tangki pengangkutan harus mempunyai persyaratan yang terdiri dari:

- 1) Khusus untuk digunakan sebagai air minum.
- 2) Mudah dibersihkan serta desinfektan dan diberi pengaman.
- 3) Harus memiliki manhole.
- 4) Pengisian dan pengeluaran air harus melalui kran.
- 5) Selang dan pompa yang dipakai untuk bongkar muat air baku harus diberi penutup yang baik, disimpan dengan aman dan dilindungi dari kemungkinan adanya kontaminasi.

Tangki, selang, pompa dan sambungan harus terbuat dengan bahan tara pangan atau food grade, tahan korosi serta kimia yang dapat mampu mencemari air. Untuk tangki pengangkutan harus dibersihkan, disanitasi serta desinfeksi pada bagian luar dan dalam dalam kurun waktu 3 bulan sekali.

b. Penyaringan

Penyaringan bertahap terdiri dari :

- 1) Saringan yang berasal dari pasir atau saringan lain yang mempunyai fungsi yang sama dan efektif. Fungsi dari saringan pasir yaitu menyaring partikel-partikel yang kasar. Bahan yang digunakan yaitu butiran silica (SiO_2) minimal 80%. Untuk ukuran butir-butir yang digunakan ditentukan dari mutu kejernihan air yang dinyatakan dalam NTU (Nephelometric turbidity unit) .
- 2) Saringan karbon aktif yang berasal dari batu bara atau batok kelapa yang berfungsi sebagai penyerap bau, rasa, warna, sisa klor dan bahan organik. Daya serap terhadap Iodine (I_2) minimal 75%.
- 3) Saringan atau filter lainnya yang berfungsi sebagai saringan halus berukuran maksimal 10 micron.

c. Proses Desinfeksi pada depot air minum

Desinfeksi yang dimaksud adalah proses untuk membunuh kuman patogen. Proses desinfeksi menggunakan ozon (O_3) yang berlangsung didalam tangki atau alat pencampur ozon lainnya dengan konsentrasi ozon minimal 0,1 ppm dan residu ozon setelah pengisian antara 0,06-0,1 ppm. Tindakan desinfeksi selain menggunakan ozon dapat juga dilakukan dengan cara penyinaran ultra violet (UV) dengan panjang gelombang 254 nm atau kekuatan 2537° A dengan intensitas minimum 10.000 mw detik per cm^2 . proses desinfeksi pada Depot Air Minum Isi Ulang yaitu:

a) Pembilasan, pencucian dan sterilisasi wadah

Wadah yang dapat digunakan sebagai tempat air minum yaitu wadah yang terbuat dari bahan tara pangan atau food grade dan bersih. Depot air minum wajib memeriksa wadah yang dibawa oleh konsumen dan menolak wadah yang dianggap tidak layak untuk digunakan sebagai tempat air minum. Wadah yang akan diisi harus di sanitasi terlebih dahulu dengan menggunakan ozon (O_3) atau air ozon (air yang mengandung ozon). Bila dilakukan pencucian maka harus dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis deterjen tara pangan dan air bersih dengan suhu berkisar 60-85°C, kemudian dibilas dengan air minum atau air produk secukupnya untuk menghilangkan sisa-sisa deterjen yang digunakan untuk mencuci wadah. Air bekas cucian maupun bekas pembilasan tidak boleh digunakan kembali sebagai bahan baku air produksi (harus dibuang).

b) Pengisian

Pengisian wadah dilakukan dengan menggunakan alat dan mesin serta dilakukan di tempat pengisian yang higienis.

c) Penutupan

Penutupan wadah dapat dilakukan dengan tutup yang di bawa oleh konsumen atau yang disediakan oleh depot air minum.

D. Higene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang

Menurut (Karame, M., Palandenh, H., Sondakh, 2014) dalam (Marizki, 2017) higiene sanitasi adalah upaya kesehatan untuk mengurangi atau menghilangkan faktor- faktor yang menjadi penyebab terjadinya pencemaran terhadap air minum dan sarana yang digunakan untuk proses pengolahannya, penyimpanan dan pembagian air minum. Higiene sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang meliputi variabel tempat, Peralatan dan operator.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 43 tahun 2014, higiene sanitasi adalah upaya yang dilakukan untuk mengendalikan faktor-faktor resiko terjadinya kontaminasi yang berasal dari peralatan dan penjamah terhadap air minum agar aman dikonsumsi. Higiene sanitasi depot air minum meliputi:

- a. Aspek tempat
 - a) Lokasi berada di daerah yang bebas dari pencemaran dan penularan penyakit.
 - b) bangunan yang kuat, aman, mudah dibersihkan dan mudah dalam pemeliharaannya.
 - c) lantai depot air minum harus berbahan yang kedap terhadap air, permukaan yang rata dan halus tetapi tidak licin, tidak retak, tidak menyerap debu serta mudah untuk dibersihkan. lantai hendaknya memiliki kemiringan yang cukup untuk memudahkan pembersihan serta tidak terjadinya genangan.
 - d) Dinding bangunan harus kedap air, permukaan yang rata, halus, tidak licin, tidak retak, tidak menyerap debu dan mudah dibersihkan serta warna yang cerah dan terang.
 - e) Atap dan langit-langitlangit harus kuat, anti tikus, mudah dibersihkan, tidak menyerap debu, serta memiliki ketinggian yang memungkinkan adanya pertukaran udara yang cukup atau lebih tinggi dari ukuran tandon.
 - f) Memiliki pintu dari bahan yang kuat dan tahan lama, berwarna terang, mudah dibersihkan dan berfungsi secara baik.

- g) Memiliki pencahayaan yang cukup untuk bekerja, tidak menyilaukan dan tersebar secara merata.
 - h) Memiliki kelembaban udara yang cukup agar mendukung kenyamanan dalam melakukan pekerjaan.
 - i) Memiliki ventilasi yang berfungsi sebagai pertukaran udara.
 - j) Memiliki fasilitas sanitasi dasar seperti jamban, saluran pembuangan air limbah yang alirannya lancar dan tertutup, tempat sampah yang tertutup serta tempat cuci tangan yang dilengkapi air yang mengalir dan sabun.
 - k) Bebas dari vector dan binatang pembawa penyakit seperti lalat, tikus dan kecoa.
- b. Aspek peralatan
- a) Peralatan dan perlengkapan yang digunakan antara lain pipa pengisian air baku, tendon air baku, pompa penghisap dan penyedot, filter, mikrofilter, wadah atau gallon air baku atau air minum, kran pengisian air minum, kran pencucian/pembilasan wadah gallon, kran penghubung dan peralatan desinfeksi harus terbuat dari bahan tarapangan (*food grade*) atau tidak menimbulkan racun, tidak menyerap bau dan rasa, tahan karat, tahan pencucian dan tahan desinfeksi ulang.
 - b) Microfiber dan desinfeksi tidak dalam keadaan kadarluasa.
 - c) Tandon air baku harus tertutup dan terlindung.
 - d) Wadah atau galon untuk air baku atau minum sebaiknya sebelum melakukan pengisian harus dibersihkan terlebih dahulu.
 - e) Wadah atau galon yang telah diisi air minum harus langsung diberikan kepada konsumen dan tidak boleh disimpan pada DAM lebih dari 1x24 jam.
- c. Aspek penjamah
- a) Sehat dan bebas dari penyakit menular serta tidak menjadi pembawa kuman pathogen.
 - b) berperilaku higienis dan saniter setiap melayani konsumen, antara lain selalu mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir setiap

melayani konsumen, menggunakan pakaian kerja yang bersih dan rapi, tidak merokok setiap melayani konsumen.

E. Personal hygiene operator depot air minum

Menurut (Prihatini, 2012) kata hygiene digunakan untuk menggambarkan aplikasi prinsip sanitasi untuk menjaga kebersihan. Hygiene perorangan mengacu kepada kebersihan tubuh seseorang. Kesehatan pekerja memiliki peran penting dalam sanitasi depot air minum. Karyawan merupakan sumber kontaminasi *mikroorganisme* yang potensial untuk menyebabkan penyakit.

Proses pengolahan air di depot air minum yang tidak seluruhnya dilakukan secara otomatis dapat mempengaruhi kualitas air yang dihasilkan. Langkah yang tidak dilakukan secara otomatis yaitu pembersihan galon air dan proses pengisian air ke dalam galon. Pada proses ini, air mengalami kontak langsung dengan pekerja atau karyawan yang berhubungan langsung dengan bagian produksi dimana karyawan tersebut harus dalam keadaan sehat, bebas dari luka, penyakit kulit atau hal lain yang diduga dapat mengakibatkan pencemaran terhadap air minum. Karyawan yang berada di bagian pengisian diharuskan untuk menggunakan pakaian kerja, tutup kepala dan sepatu yang sesuai serta karyawan harus mencuci tangan sebelum melakukan pekerjaan terutama pada saat penanganan wadah dan pengisian (Prihatini, 2012).

F. Bakteri *E.coli*

Bakteri *E. Coli* yaitu bakteri yang dapat hidup di air dan keberadaan bakteri dalam air disebabkan oleh terkontaminasi air oleh feses manusia atau hewan. Bakteri *coliform* pada air dibedakan menjadi dua kelompok yaitu *coliform* fekal yaitu *Escherichia coli*.

Bakteri *E. Coli* hidup pada usus manusia atau hewan yang dikeluarkan melalui tinja. Mikroorganisme patogen yang terkandung didalam tinja dapat menyebabkan penyakit jika masuk kedalam tubuh, dalam satu gram tinja terdapat satu miliar partikel virus infeksius yang bisa bertahan hidup selama

beberapa hari dengan suhu di bawah 10° C. Beberapa mikroorganisme patogen yang terdapat dalam tinja yaitu: virus, Protozoa, cacing dan bakteri yang dapat ditemukan pada bakteri jenis *E. Coli*. Bakteri *Escherichia Coli* merupakan bakteri yang dapat menyebabkan penyakit diare. Air minum yang terkontaminasi bakteri *E.coli* dapat menyebabkan gejala diare, demam, kram perut dan muntah-muntah. Semakin tinggi kontaminasi bakteri *E. Coli* maka semakin tinggi pula resiko kesehatan (Wandrivel, Suharti and Lestari, 2012).

G. Penyakit yang ditularkan melalui air

Air sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia, yang berarti besar sekali perannya dalam kesehatan manusia. Beberapa hal yang menunjukkan adanya hubungan air dengan kesehatan antara lain:

1. *Water born disease* adalah penyakit yang ditularkan langsung melalui air minum, dimana air minum tersebut mengandung kuman patogen. Penyakit tersebut diantaranya adalah diare, disentri, cholera, typhoid, hepatitis, infeksi dan gastroenteritis (Irwan, 2016).
2. *Water washed disease* adalah penyakit yang disebabkan oleh kurangnya air bersih, berjangkitnya penyakit ini erat kaitannya dengan higiene perorangan yang buruk serta kebersihan alat-alat makan dan pakaian. Penyakit tersebut diantaranya yaitu conjunctivitis atau trachoma dan scabies.
3. *Water bashed disease* yaitu penyakit yang ditularkan oleh bibit penyakit yang sebagian besar siklus hidupnya di air, *water bashed disease* ini sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari seperti menangkap ikan, mandi dan mencuci contoh penyakitnya schistosomiasis.
4. *Water related insect vectors* adalah penyakit yang ditularkan melalui vektor yang hidupnya tergantung pada air contoh penyakit dari water related vectors yaitu malaria, demam berdarah, filariasis dan yellow fever.

H. Sertifikat Laik higiene Sanitasi Depot Air Minum

Sertifikat laik higiene sanitasi adalah bukti tertulis yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau Kantor Kesehatan Pelabuhan yang menerangkan bahwa DAM telah memenuhi standar baku mutu atau persyaratan kualitas air minum dan persyaratan higiene sanitasi.

I. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Analisis higiene sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di sekitar Universitas Islam Riau (Mairizki, 2017)	Penelitian kualitatif pendekatan deskriptif	1. Sumber air baku dan proses pengolahan Damiu 2. Kondisi higiene sanitasi tempat Damiu 3. Kondisi higiene sanitasi peralatan Damiu 4. Kondisi higiene sanitasi penjamah/operator	Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa kondisi higiene sanitasi tempat dan peralatan secara umum dalam keadaan baik akan tetapi yang perlu diperhatikan yaitu tata ruang, ventilasi, belum adanya tempat sampah tertutup serta tidak dilengkapi dengan tempat cuci tangan. Kondisi higiene sanitasi penjamah yang perlu diperhatikan yaitu tidak memakai pakaian kerja khusus yang bersih dan rapi,

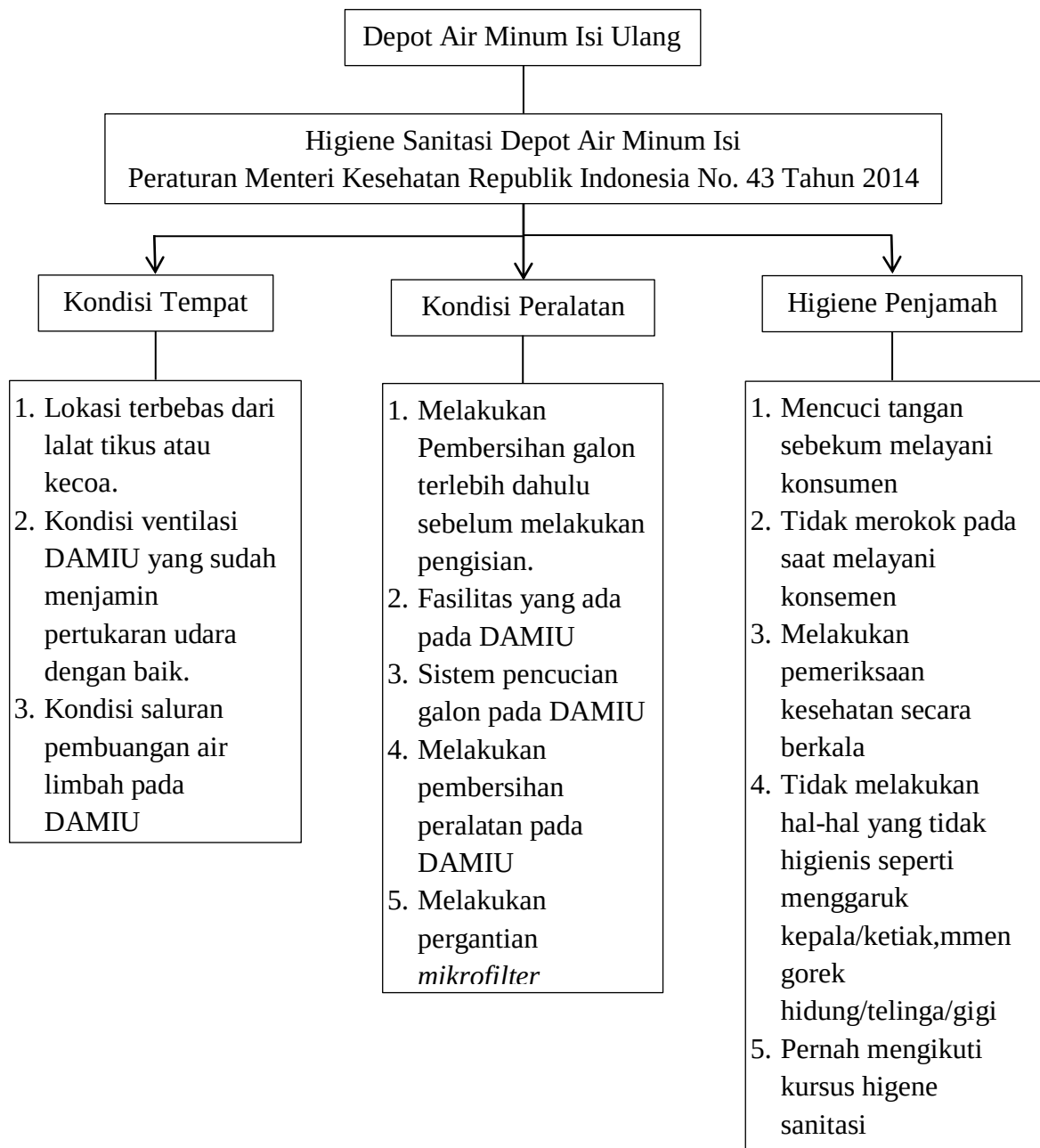
			tidak melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala serta tidak memiliki sertifikat telah mengikuti kursus higiene sanitasi depot air minum.
Higiene sanitasi depot air minum dan kualitas mikrobiologi air minum di wilayah kerja Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri Jawa Timur (Ummah et al. 2019)	Studi observasional	1. Aspek higiene penjamah 2. Sanitasi tempat 3. Sanitasi peralatan DAM 4. Kualitas mikrobiologi air minum (<i>E. Coli</i>) pada air produksi DAM	Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut didapatkan hasil yaitu perilaku higienis penjamah dan sanitasi tempat DAM masih rendah sedangkan sanitasi peralatan sudah sesuai dengan peraturan. Pada pemeriksaan mikrobiologi terdapat air minum produksi DAM yang mengandung <i>Escherichia Coli</i>
Analisis higiene sanitasi pada Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di	Kualitatif	1. Tempat Depot Air Minum Isi Ulang (Damiau) 2. Peralatan Depot	Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan hasil yaitu :

Kecamatan Prabumulih Timur Sumatera Selatan (Mei Linda Utari, 2021)		Air Minum Isi Ulang (Damiu) 3. Penjamah Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu) 4. Air baku pada Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu) 5. Kualitas air minum dengan parameter mikrobiologi	1. Aspek tempat Dari aspek tempat Depot Air Minum Isi Ulang yang tidak memenuhi persyaratan yaitu lantai kedap air, atap dan langit-langit tidak kuat, tata ruang pengolahan air minum, pencahayaan, ventilasi, saluran pembuangan, 2. Aspek peralatan 3. Aspek penjamah depot 4. Aspek air baku
Analisis higiene sanitasi depot air minum di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu (Kartika et al. 2021)	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek dan berfokus pada	1. Tempat 2. Peralatan 3. Penjamah 4. Air baku 5. Total mikrobiologi	Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa dalam penilaian higiene sanitasi pada tujuh depot air minum di wilayah kerja Puskesmas

	penemuan fakta mengenai suatu fenomena sosial		Sidomulyo Kota Bengkulu adalah di bawah 70 berarti belum memenuhi persyaratan kelaikan fisik sesuai dengan Permenkes RI No 43 tahun 2014. Untuk hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan dua depot air minum tidak memenuhi syarat dikarenakan ditemukannya bakteri <i>E. Coli</i> dan <i>Coliform</i>
--	---	--	--

J. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini mengacu kepada teori dengan variabel yang diteliti dari variabel higiene sanitasi yaitu tempat, peralatan dan penjamah pada Depot Air Minum Isi Ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda.



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang prosedur penemuannya tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2019).

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas serta keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang dieliti melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri yang dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kasus tentang higiene sanitasi depot air minum isi ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda yang dilakukan oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sebagai metode ilmiah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023

C. Subjek Penelitian dan Informan

Subjek penelitian atau informan adalah orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data atau informasi yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

1. Teknik Pemilihan Informan Penelitian

Untuk menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang diambil secara acak dan dipilih dengan pertimbangan serta tujuan tertentu. (Sugiyono, 2019)

Purposive sampling adalah sebuah metode sampling non random sampling dimana peneliti memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan kriteria yang cocok dengan tujuan penelitian sehingga dapat diharapkan bisa menanggapi dari kasus penelitian tersebut. (Lenaini, 2021)

Dalam teknik *purposive sampling* peneliti memilih subjek penelitian dengan menentukan informan kunci (key informan) yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan secara sengaja tanpa dibuat-buat untuk mendapatkan kekuatan akurasi.

2. Informan penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap mampu mengetahui tentang higiene sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda.

Peneliti sebelum melakukan penelitian ke lapangan terlebih dahulu telah memilih informan yakni sebagai berikut :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Narasumber	Jumlah	keterangan
1	Pemegang program Kesling di Puskesmas Makroman Kota Samarinda	1 orang	Untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang masalah yang sedang diamati dengan demikian peneliti menentukan informan kunci adalah pemegang program kesling di Puskesmas Makroman Kota Samarinda
2	pemilik Depot Air Minum Isi Ulang yang berada di wilayah Kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda	9 orang	Untuk mengetahui secara teknis dan detail mengenai permasalahan yang sedang diteliti maka peneliti menentukan informan utama adalah pemilik Depot Air Minum Isi Ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Makroman
3	Masyarakat yang mengkonsumsi air minum isi ulang	2 orang	Untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menentukan informan pendukung yaitu masyarakat yang mengkonsumsi air minum isi ulang.

3. Kriteria Informan

Pada saat melakukan wawancara ada beberapa kriteria yang dapat dijadikan sebagai informan yaitu :

Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan dengan Informan dipilih berdasarkan kondisi yang sesuai dengan topik penelitian dan yang dipandang tahu kondisi tersebut.

- a. Bersedia membantu dan menjadi subjek penelitian, memiliki waktu yang memadai untuk dimintai informasi dan dapat bekerja sama.
- b. Informan memiliki pengalaman, keterlibatan atau mengetahui dengan pasti mengenai objek yang diteliti.
- c. Masyarakat yang membeli dan mengkonsumsi air minum isi ulang.

D. Instrument penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan bantuan pedoman wawancara dan recorder yang didukung oleh pedoman wawancara dengan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada informan utama yaitu pemilik Depot Air Minum Isi Ulang, wawancara mendalam juga dilakukan kepada informan kunci yaitu pemegang program Kesling di Puskesmas Makroman Kota Samarinda dan informan pendukung yaitu pembeli Air Minum Isi Ulang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada peneletian kali ini peneliti memelih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik selanjutnya dijelaskan oleh (Sugiyono, 2019) bahwa teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan gabungan dari ketiganya atau triangulasi, perlu dikemukakan kalau teknik pengumpulan datanya dengan observasi maka perlu dikemukakan apa yang diobservasi, jika wawancara kepada siapa kita melakukan wawancara.

- a. Teknik wawancara yang dilakukan bersifat umum tentang Depot Air Minum Isi Ulang.
- b. Peneliti dalam mewawancarai tidak menggunakan alat tulis tetapi hanya menggunakan alat perekam.

Cara pengumpulan data menggunakan:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Jika wawancara berkomunikasi dengan orang. Maka observasi tidak terbatas pada orang akan tetapi juga pada lingkungan yang akan diteliti.

Peneliti melakukan observasi ini bertujuan untuk mengetahui situasi yang ada didalam lingkungan tempat penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda dan mengumpulkan data ini informan untuk menentukan kriteria yang akan diteliti pada saat penelitian. Dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu *participant observation* dan non-partisipan. *Participant observation* yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan-kegiatan keseharian responden yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian sedangkan non-partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat saja.

2. Wawancara

Dalam teknik pengumpulan data menggunakan wawancara hampir sama dengan kuisisioner. Wawancara sendiri dibagi menjadi 3 kelompok yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara mendalam (*indepth interview*). Namun disini peneliti memilih melakukan wawancara mendalam yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap dan pengalaman pribadi. Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti menggunakan alat perekam. Sebelum melangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2019) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yang digunakan peneliti disini berupa foto, hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto.

F. Sumber data

1. Data primer

Data primer melalui wawancara kepada pemilik Depot Air Minum Isi Ulang dan juga wawancara kepada informan pendukung dan informan kunci dengan menggunakan pedoman wawancara dan lembar observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data atau dokumen yang dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan ini yaitu data Dinas kesehatan Kota Samarinda yaitu jumlah keseluruhan DAMIU yang Berada di Kota Samarinda dan data dari Puskesmas Makroman yaitu data jumlah keseluruhan dan kondisi DAMIU yang berada di wilayah Puskesmas Makroman, serta dari beberapa literature penelitian-penelitian terdahulu.

G. Teknik Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kualitatif, menurut (Miles and Huberman, 1984) dalam (Sugiyono, 2019) yaitu sebagai berikut:

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

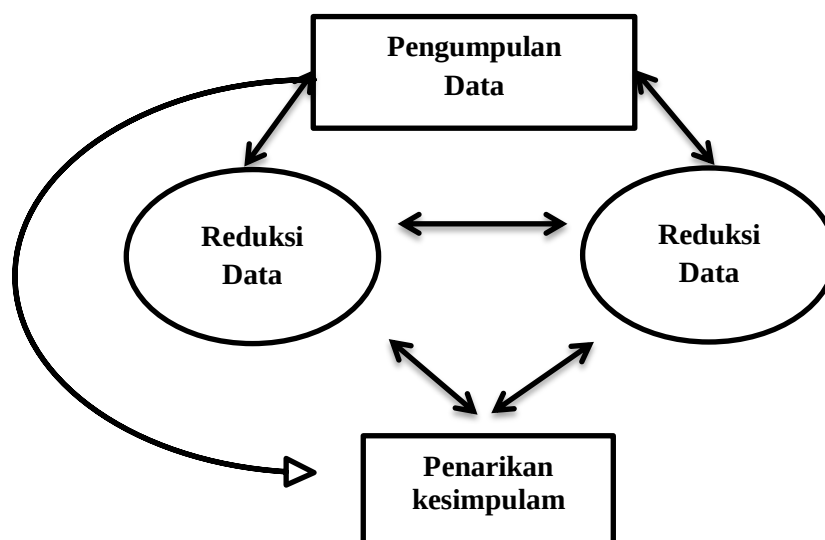
Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data dan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Didalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan jenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga didalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Untuk itu komponen dalam analisis data model interaktif dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 3.1 Analisis data menurut Miles and Huberman sumber Sugiyono (2019)

H. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal penelitian

Uraian	Bulan				April 2025
	Juli 2022	Oktober 2022	Februari 2023	Maret 2025	
Pengajuan Judul dan konsultasi Proposal					
Seminar Proposal					
Penelitian					
Seminar Hasil Penelitian					
Pendadaran					

I. Operasionalisasi

Tabel 3.3 Operasionalisasi

Variabel	Dimensi Penelitian	Domain	Sumber data	Sistem Pengumpulan Data
Menganalisis kondisi tempat depot air minum isi ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda	Kondisi tempat pada Depot Air Minum Isi Ulang	1. Lokasi terbebas dari lalat tikus atau kecoa. 2. Kondisi ventilasi DAMIU yang sudah menjamin pertukaran udara dengan baik. 3. Kondisi saluran pembuangan air limbah pada DAMIU	1. Informan utama 2. Informan Kunci 3. Informan Pendukung	Wawancara Dokumentasi
Menganalisis kondisi	Kondisi peralatan pada	1. Melakukan Pembersihan galon	1. Informan utama	Wawancara Dokumentasi

peralatan depot air minum isi ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda	Depot Air Minum Isi Ulang	terlebih dahulu sebelum melakukan pengisian. 2. Fasilitas yang ada pada DAMIU 3. Sistem pencucian galon pada DAMIU 4. Melakukan pembersihan peralatan pada DAMIU 5. Melakukan pergantian <i>mikrofilter</i>	2. Informan Kunci 3. Informan Pendukung	
Menganalisis hygiene penjamah depot air minum isi ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda	Kondisi hygiene penjamah Depot Air Minum Isi Ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda	1. Mencuci tangan sebekum melayani konsumen 2. Tidak merokok pada saat melayani konsumen 3. Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala 4. Tidak melakukan hal-hal yang tidak higienis seperti menggaruk kepala/ketiak, mengorek hidung/telinga/gigi 5. Pernah mengikuti kursus hygiene sanitasi	1. Informan utama 2. Informan Kunci 3. Informan Pendukung	Wawancara Dokumentasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Puskesmas Makroman

Puskesmas Makroman merupakan pusat Kesehatan Masyarakat yang terletak di Kelurahan Makroman Kecamatan Sambutan tepatnya di jalan Masjid. Puskesmas Makroman berdiri sejak 1957 dengan status sebagai Puskesmas Pembantu Makroman yang berada di wilayah Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara. Awal mula berdirinya Puskesmas Makroman dipimpin oleh Bisahimi Yahya sampai tahun 1991. Berikut adalah nama Pejabat Pimpinan atau kepala Puskesmas Makroman:

Tabel 4.1 Nama Pejabat Pimpinan atau Kepala Puskesmas Makroman

No	Nama	Tahun Menjabat
1.	Kantar	1991-1992
2.	Rosdiana Shite	1993-1995
3.	Musa	1995-1999
4.	Akhmad Tutikno	2000-2011
5.	Dr. Saut Monang Silitonga	2012-2021
6.	Budy Setyawan	2022-sekarang

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 1991 sampai dengan 1992 Puskesmas Makroman dipimpin oleh Kantar, dilanjutkan pada tahun 1993 sampai dengan 1995 Puskesmas Makroman dipimpin oleh Rosdiana Shitie, dilanjutkan pada tahun 1995 samapai dengan 1999

dipimpin oleh Musa, pada tahun 2000 sampai dengan 2011 Puskesmas Makroman dipimpin oleh Akhmad Tutikno. Kemudian pada tahun 2012 sampai dengan 2021 Puskesmas Makroman dipimpin oleh Dr. Saut Monang Silitonga.

Pada tanggal 24 Januari 2012, Puskesmas Makroman berpindah lokasi ke jalan Sekolahan RT 01 Kelurahan Makroman Kecamatan Sambutan. Sejak tahun 2012 Puskesmas Makroman statusnya berubah menjadi Puskesmas induk dan rawat inap, membawahi Puskesmas Pembantu Wonosari dan Puskesmas Pembantu Pangkalan. Puskesmas Makroman diresmikan tanggal 31 Desember 2012 dan dipimpin oleh Dr. Saut Monang Silitonga hingga tahun 2021 dan di tahun 2021 hingga saat ini dipimpin oleh Budy Setyawan, S.Kep (Profil Puskesmas Makroman, 2022).

2. Visi dan Misi UPT Puskesmas Makroman

Visi

Terwujudnya Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Makroman yang sehat menuju Samarinda yang mandiri untuk hidup sehat

Misi

- 1) Melakukan kegiatan pelayanan administrasi manajemen, upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan berkualitas dan berkesinambungan.
- 2) Melakukan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mudah diakses.
- 3) Mendorong masyarakat secara mandiri untuk berperan aktif dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta menciptakan lingkungan sehat.

3. Letak geografis Puskesmas Makroman

Peta wilayah Puskesmas Makroman merupakan salah satu dari 3 Puskesmas di Kecamatan Sambutan Kota Samarinda, dimana wilayah kerjanya meliputi 3 kelurahan yaitu Kelurahan Makroman, Kelurahan

Sindang Sari dan Kelurahan Pulau Atas. Berikut adalah gambar peta wilayah Puskesmas Makroman.

Luas wilayah kerja Puskesmas Makroman yaitu $\pm 4.349 \text{ Km}^2$ dengan jarak tempuh $\pm 12 \text{ km}$ dari Kota Samarinda dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah timur	: Kabupaten Kutai Kartanegara
Sebelah selatan	: Kabupaten Kutai Kartanegara dan Sungai Meriam
Sebelah utara	: Kecamatan Samarinda Ulu
Sebelah barat	: Kecamatan Sambutan

B. Hasil Penelitian dan Analisis Data

a. Karakteristik Informan

Jumlah informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 orang yaitu 1 orang pemegang program Kesling di puskesmas Makroman Kota Samarinda, 9 orang pemilik DAMIU dan 2 orang yang mengkonsumsi air minum isi ulang. Dalam mendapatkan informasi di lapangan menggunakan wawancara mendalam (*indept interview*) dengan menggunakan pedoman wawancara.

Wawancara dilakukan kepada informan kunci yaitu pemegang program Kesling Puskesmas Makroman, informan utama yaitu pemilik/pekerja DAMIU dan informan pendukung yaitu masyarakat yang mengkonsumsi air minum isi ulang, wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan alat rekaman (handphone).

Wawancara mendalam pertama dilakukan kepada pemilik/karyawan DAMIU dengan menanyakan pertanyaan umum mengenai Depot Air Minum Isi Ulang selanjutnya peneliti meminta izin kepada Kepala UPTD Puskesmas Makroman untuk melakukan penelitian dan wawancara kepada informan utama dan informan pendukung yang berada di wilayah Kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda yang berhubungan dengan higiene sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU).

Peneliti juga menanyakan fasilitas sanitasi yang ada pada Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) yang dikelola seperti tempat depot air minum, peralatan di depot air minum dan penjamah pada depot air minum. Peneliti juga menanyakan kepada setiap pemilik atau pekerja mengenai sertifikat laik higiene sanitasi serta perilaku higiene sanitasi pada saat melayani konsumen.

Wawancara mendalam selanjutnya kepada petugas sanitarian Puskesmas Makroman mengenai kondisi kualitas air minum isi ulang yang dihasilkan oleh masing-masing DAMIU yang berada di wilayah kerja Puskesmas Makroman, syarat kualitas air minum yang layak dikonsumsi serta upaya yang dilakukan Puskesmas Makroman dalam menjaga kualitas air minum isi ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman. Selain itu wawancara mendalam juga dilakukan kepada masyarakat yang mengkonsumsi air minum isi ulang mengenai pernah melihat pemilik/pekerja DAMIU mencuci tangan sebelum melayani konsumen, melihat pemilik/pekerja DAMIU melakukan hal-hal yang tidak higienis, kondisi lingkungan di sekitar DAMIU, sarana pencucian galon dan apakah ada keluhan setelah mengkonsumsi air minum isi ulang tersebut.

Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dan lembar observasi yang sebelumnya telah di persiapkan oleh peneliti sebagai acuan pertanyaan pada saat penelitian lapangan, pedoman wawancara dibuat sesuai kebutuhan untuk peneliti agar menjawab semua pertanyaan mengenai analisis higiene sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di wilayah Kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda.

Adapun karakteristik informan kunci dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Informan Kunci

No	Inisial	Informan	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan	Kode
1.	MI	Pemegang program kesling di Puskesmas Makroman	Laki-laki	30 tahun	S1	W.MI.X

Sumber : Data Primer, 2023

Informan utama dalam penelitian ini adalah 9 (Sembilan) orang yaitu pemilik atau pekerja DAMIU yang berada di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda.

Tabel 4.3 Karakteristik Informan Utama

No	Inisial	Informan	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan	kelurahan	Lama Usaha	Kode
1.	YN	Pemilik DAMIU	Laki-laki	61 tahun	Tidak SD	Makroman	7 tahun	W.YN.X
2.	M	Pemilik DAMIU	Perempuan	53 tahun	SD	Sindang Sari	10 tahun	W.MH.X
3.	YI	Pemilik DAMIU	Perempuan	32 tahun	SMA	Makroman	4 tahun	W.YI.X
4.	WN	Pemilik DAMIU	Laki-laki	44 tahun	SLTA	Makroman	8 tahun	W.W.X
5.	J	Pemilik DAMIU	Laki-laki	39 tahun	SMP	Pulau Atas	5 tahun	W.J.X
6.	A	Pemilik DAMIU	Laki-laki	35 tahun	S1	Pulau Atas	6 tahun	W.A.X
7.	T	Pemilik DAMIU	Laki-laki	46 tahun	SMA	Makroman	9 tahun	W.T.X
8.	SH	Pemilik	Perempuan	57 tahun	SD	Sindang	3 tahun	W.SH.X

		DAMIU				Sari		
9.	SA	Pemilik DAMIU	Laki-laki	61 tahun	SMA	Sindang Sari	8 tahun	W.SA.X

Sumber : Data Primer, 2023

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah 2 (dua) orang yaitu masyarakat yang meminum air isi ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda.

Tabel 4.4 Karakteristik Informan Pendukung

No	Inisial	Informan	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan	Kode
1.	SO	Masyarakat yang mengkonsumsi air isi ulang	Laki-laki	35 Tahun	SMA	W.SO.X
2.	AA	Masyarakat yang mengkonsumsi air isi ulang	Perempuan	43 tahun	SMA	W.AA.X

Sumber : Data Primer, 2023

b. Penyajian Data

Penelitian ini untuk menggali informasi secara mendalam tentang “Analisis Higiene Sanitasi Pada Depot Air Minum Isi Ulang Di Wilayah Kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda” yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan Kunci, Informan Utama dan Informan Pendukung pada saat dilapangan melakukan penelitian sebagai berikut :

- 1. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan utama tentang higiene sanitasi DAMIU**
 - a. Pertanyaan gambaran umum Depot air minum**
 - 1) Lama usaha DAMIU**

Hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang lama usaha DAMIU di wilayah Kerja Puskesmas Makroman dengan pertanyaan sebagai berikut :

Sudah berapa lama anda membuka Usaha DAMIU ini?

Kutipan 1

“Kalo depot itu belum, belum terlalu lama mungkin ya kalo lapan tahunan ada mungkin yaa lapan tujuh tahunan lah sekitar itu lah”(W.YN.9)

Kutipan 2

“Kurang lebih sepuluh tahunan” (W.MH.7)

Kutipan 3

“Dua ribu berapa yah, sekitar dua ribu dua puluhan” (W.YI.5)

Kutipan 4

“Delapan tahunan” (W.WN.7)

Kutipan 5

“5 tahunan lah” (W.J.7)

Kutipan 6

“5 tahunan 6 tahunan” (W.A.7)

Kutipan 7

“9 tahunan lah yang ini udah gonta-ganti mesin, tapi untuk pribadi aja” (W.T.7)

Kutipan 8

“3 tahunan” (W.SH.6)

Kutipan 9

“Kayaknya dua ribu berapa yah sekitar dua ribuan lah sekitar dua ribu lima belas” (W.SA.4)

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan informan diatas terkait lama usaha DAMIU yang dijalankan dapat disimpulkan bahwa usaha DAMIU yang dijalankan oleh Sembilan informan utama telah berjalan selama beberapa tahun, berkisar antara empat tahun hingga sepuluh tahun. Hasil wawancara tersebut juga menunjukkan bahwa satu

informan telah mengganti peralatan dengan peralatan yang baik akan tetapi DAMIU tersebut tidak untuk di perjual belikan melainkan hanya untuk di konsumsi pribadi.

2) Masa berlaku sertifikat laik higiene sanitasi

Hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang masa berlaku sertifikat laik higiene sanitasi DAMIU di wilayah Kerja Puskesmas Makroman dengan pertanyaan sebagai berikut :

Apakah masa berlaku sertifikat masih aktif atau sudah diperpanjang?

Kutipan 10

“Belum, kalau bayar untuk sertifikatnya itu, ijin itu bukan ijin usaha ya ijin termasuk kualitas airnya, kalo gak salah tempo hari itu 650.000 nah itu” (W.YN.11)

Kutipan 11

“Sertifikatnya saya kurang tau” (W.MH.8)

Kutipan 12

“Engga ada” (W.YI.6)

Kutipan 13

“Yaaa itu kayaknya sudah perlunya pembaharuan” (W.WN.8)

Kutipan 14

“Ini, ini sudah mati 2 atau 3 bulan kalo engga salah belum diperpanjang lagi” (W.J.9)

Kutipan15

“Nah kemaren belum diperpanjang” (W.A.8)

Kutipan16

“Karena kita kan buat pribadi jadi enda minta ini untuk sendiri kecuali untuk di konsumsi orang, untuk bikin es batu aja” (W.T.10)

Kutipan 17

“Satu atau tiga tahun sama puskesmas” (W.SH.8)

Kutipan 18

“Udah engga ingat, waktu Puskesmas makroman” (W.SA.5)

Berdasarkan hasil wawancara kepada Sembilan informan utama mengenai masa berlaku sertifikat laik higiene sanitasi, dapat disimpulkan bahwa Sembilan informan utama yang merupakan pemilik DAMIU belum memperbaharui sertifikat laik higiene sanitasi dan informan MH tidak mengetahui sertifikat laik higiene sanitasinya serta informan J yang tidak melakukan pengurusan sertifikat laik higiene sanitasi dikarenakan milik pribadi dan tidak untuk di perjual belikan.

Menurut informan kunci yaitu petugas sanitarian Puskesmas Makroman mengenai masa berlaku sertifikat laik higiene sanitasi yang diperiksa yaitu selama tiga tahun dan memberikan usulan kepada DAMIU untuk melakukan pemeriksaan selama satu tahun sekali. Hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil wawancara sebagai berikut :

Kutipan 19

“Kalo selama ini yang kita periksa 3 tahun, tapi ada juga eee kita usulkan 1 tahun sekali diperiksa airnya”(W.MI.8)

3) Kondisi kualitas air minum yang dihasilkan

Hasil wawancara kepada sembilan informan utama mengenai kondisi kualitas air minum yang dihasilkan dengan pertanyaan sebagai berikut :

Menurut anda, bagaimana kondisi kualitas fisik dari air minum isi ulang yang dihasilkan dari Depot Air Minum Isi Ulang yang anda kelola?

Kutipan 20

“Yaa kalo menurut saya ya kalo semua orang usaha itu kan di anggap punya sendiri kan baik, kan begitu, Cuma kan yang menilaikan itu kan konsumen nah konsumen itu lah yang menyatakan kalo kalo air ini bagus karena apa saya bukan PDAM, sumur bor”(W.YN.12)

Kutipan 21

“Alhamdulillah kalo rasa tetap tidak ada bau”(W.MH.9)

Kutipan 22

“Alhamdulillah bagus, enda ada keluhan dari yang sudah beli-beli tu nda ada” (W.YI.8)

Kutipan 23

“Yaa Alhamdulillah kalo yang saya jual itu kan yang saya minum sehari-hari jadi untuk kualitas masih seteril sih untuk eee kadarnya enak-enak aja diminum terus jernih tanpa bau gitu yang saya rasakan makannya bisa sebelum dijual kita minum juga” (W.WN.10)

Kutipan 24

“Alhamdulillah bagus aja” (W.J.11)

Kutipan 25

“Bagus aja enda ada kendala” (W.A.9)

Kutipan 26

“Iyaa yang paling bagus tak beliin yang paling mahal. Kan untuk pribadi kan kalo untuk jualan yaa engga tau yaa” (W.T.12)

Kutipan 27

“Alhamdulillah bagus aja, soalnya di cek sama Puskesmas bagus aja jadi setiap bulan ganti filter, dibersihkan anunya tempat-tempat minumnya” (W.SH.9)

Kutipan 28

“Alhamdulillah baik, kita juga ada alat untuk tes-tesnya yang bisa dikonsumsi endanya ada disini alatnya” (W.SA.6)

Berdasarkan hasil wawancara kepada Sembilan informan utama mengenai kondisi kualitas air minum yang di produksi dapat disimpulkan yaitu air minum yang dihasilkan oleh sembilan informan utama dalam keadaan baik dan informan YN mengungkapkan bahwa sumber air yang digunakan itu langsung dari mata air atau sumur bor sehingga dalam keadaan baik, menurut informan YN penilaian baik buruknya tergantung dari penilaian konsumen.

4) Cara mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi

Hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang cara mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi dengan pertanyaan sebagai berikut :

Bagaimana cara anda mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi?

Kutipan 30

“Oy iya haah melalui puskesmas tempo hari itu kan menantu saya yang tak suruh untuk urus urus lah dia, setelah itu di tinjau sini dulu dia ngambil sampel-sampelnya airnya kan dan setelah membawa sampel sampelnya di bawa ke di uji lab dulu yang bawa sana bukan saya yang bawa kesehatan nah disanalah diuji labnya di laboraturium setelah itu setelah semuanya ini selesai kesini bahwa air ini layak dikonsumsi” (W.YN.15)

Kutipan 31

“Oh sertifikatnya ini, kita ke lab Samarinda” (W.A4.M.10)

Kutipan 32

“Engga ada, belum ada karna ngajukan ke Puskesmas belum ada tanggapan. Cuma disuruh nunggu aja” (W.YI.10)

Kutipan 33

“Keee yang kemaren itu dari Puskesmas, jadi kita ada minta pengajuan ke Puskesmas nanti kalo sudah diajukan kita secara lisan nanti pihak puskesmas akan mengadakan penelitian air aaa disitu nanti air di bawa ke lab mungkin selanjutnya bisa dikeluarkan dari Dinas KAN itu yang di Samarinda” (W.WN.12)

Kutipan 34

“Kurang tau karena abah semua yang urus” (W.J.13)

Kutipan 35

“Biasa sih suruh ke Puskesmas, ke Puskesmas dulu di Puskesmas ada surat rekomnya baru kita ke DINKES Kota” (W.A.10)

Kutipan 36

“Yaa belum, belum ada tapi kan kita buka untuk di jual. Untuk pribadi untuk konsumsi pribadi aja kalo kita ngurus itu kan juga perlu biaya juga. Itu kan untuk umum kalau perlukan ijin ke BPOM tapi kan kita engga di jual belikan, konsusmsi pribadi aja” (W.T.13)

Kutipan 37

“Dari Puskesmas” (W.SH.10)

Kutipan 38

“Ke Puskesmas” (W.SA.7)

Berdasarkan hasil wawancara kepada Sembilan informan utama dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa cara dalam mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi antara lain melalui Puskesmas dengan melakukan pengambilan sampel air untuk dilakukan pengujian di Laboraturium, sementara itu informan lainnya mengurusnya langsung di Dinas Kesehatan Kota. Salah satu informan yaitu informan J tidak mengetahui bagaimana cara mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi karena ayahnya yang mengurus. Informan T berpendapat bahwa tidak melakukan pengurusan sertifikat laik higiene sanitasi dikarekan hanya untuk di konsumsi sendiri dan jika melakukan pengurusan sertifikat laik higiene sanitasi memerlukan biaya dan izin dari BPOM. Menurut informasi YI telah mengelola DAMIU tanpa memiliki sertifikat laik higiene sanitasi dan informan YI telah mengajukan permohonan kepada Puskesmas namun belum menerima tanggapan dan diminta untuk menunggu, hal ini menunjukknn pentingnya proses pengajuan sertifikat laik higiene sanitasi dan koordinasi pada pihak yang terkait.

5) Persyaratan yang dipenuhi dalam mendapatkan izin pendirian usaha DAMIU

Hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang Persyaratan yang dipenuhi dalam mendapatkan izin pendirian usaha DAMIU dengan pertanyaan sebagai berikut :

Persyaratan seperti apa saja yang harus dipenuhi dalam mendapatkan izin pendirian usaha Depot Air Minum ? bisa dijelaskan?

Kutipan 39

“Kalo gak salah ya ya fotocopy ktp kemaren itu ya itu itu ajalah untuk persyaratan yang lain kan menantuku aja yang anu, tapi kayaknya gak repot kok, engga repot kalo itu mudah aja” (W.YN.16)

Kutipan 40

“KK sama KTP aja” (W.M.11)

Kutipan 41

“Orang Puskesmasnya yang kesini nda tau apa-apa aja yang di coret, yang ditanda-tandai cuma ada kayak kertas gini juga laki-laki. Awalnya sih dia kedalam, ee apa ngecek sensus apa, bukan sensus ngecek orang apa gitunah orang kesehatan didalam mampir disini beli minuman melihat ada depot bilanganya sudah nganuin ke Puskesmas kah, ku bilang belum jadi dia sekalian ngisikan habis itu enda ada” (W.YI.11)

Kutipan 42

“Yaa pemeriksaan air yang pasti, terus tempat itu kemaren dari kebersihan, untuk pembersihan galon, terus ada juga eee itu namanya eee air, kondisi air, terus bakteri ya mungkin diliatkan KAN. Yang penting kondisi air bagus terus sama pembersihan galon untuk pembersihan galon sama itu pemeriksaan ada itu kemaren pake alcohol mereka itu nda tau juga yaa” (W.WN.13)

Kutipan 43

“Ya selalu dibersihkan tandon di cuci gitu aja” (W.J.14)

kutipan 44

“Kemaren itu saya sudah lupa sih, kemaren itu gimana anunya itu legalitasnya itu. Lupa sih kemaren sih sudah jadi, sekarang belum ada” (W.A.11)

Kutipan 45

“Yaa gitu aja dibersihin aja seperti filter-filter 2 bulan atau engga 3 bulan” (W.T.14)

Kutipan 46

“Saya kurang tau soalnya nak saya sih, saya kurang tau” (W.SH.11)

Kutipan 47

“Layak anulah layak konsumsi lah, semuanya lengkap ada” (W.SA.8)

Berdasarkan hasil wawancara kepada Sembilan informan utama dapat disimpulkan bahwa Persyaratan yang dipenuhi dalam mendapatkan izin pendirian usaha DAMIU yaitu memerlukan dokumen seperti Kartu Tanda Penduduk dan Kartu keluarga serta melakukan pemeriksaan kualitas air dan melakukan pemeliharaan alat-alat secara rutin untuk menjaga kualitas air minum yang dihasilkan.

6) Upaya yang dilakukan untuk menjaga kualitas air minum yang di kelola

Hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang upaya yang dilakukan untuk menjaga kualitas air minum yang dikelola dengan pertanyaan sebagai berikut :

Upaya apa saja yang dilakukan untuk menjaga kualitas air minum isi ulang yang anda kelola?

Kutipan 48

“Ya itu 3 bulan atau 4 bulan sekali saya ganti filternya jadi yang diutamakan kan itu aja alat utama, kalo untuk misalnya lampu ultravioletnya mati itu harus cepat diganti masalahnya itukan yang membunuh kumannya kan lampu ultravioletnya” (W.YN.17)

Kutipan 49

“Yaa kita harus aktif tiap 4 bulan sekali dianu, apa di bersihkan” (W.M.12)

Kutipan 50

“Perenam bulan ganti filter kalo lampu ultravioletnya mati diganti, dikuras seminggu sekali” (W.YI.13)

Kutipan 51

“Sebetulnya harus ada pengecekan dari apa namanya filter, filter yang selalu diperbaarui gitukan terus kondisi lingkungan yang bersih” (W.WN.15)

Kutipan 52

“Ya selalu dibersihkan tandon di cuci gitu aja” (W.J.15)

Kutipan 53

“Yaitu dikuras selama, apa dikuras itu minimal 2 hari sekali 3 hari sekali tu dikuras anunya misalkan sekali 3 hari sekali tu dikuras anunya misalkan dibersihkan lah anunya” (W.A.12)

Kutipan 54

“Iyaa memang sudah rutin” (W.T.15)

Kutipan 55

“Menjaga kebersihan”(W.SH.12)

Kutipan 56

“Pembersihan, pembersihan dari anu kadang setengah bulan sekali untuk pembersihan, terus galon-galon itu kita sikat. Namanya kebersihan kesehatan” (W.SA.9)

Berdasarkan hasil wawancara kepada Sembilan informan utama dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan untuk menjaga kualitas air minum yang di kelola yaitu upaya yang paling utama adalah menjaga kebersihan tempat damiu dan mengganti filter secara berkala, mengganti lampu UV bila rusak, melakukan pembersihan tangki. Para informan juga memberikan informasi bahwa upaya tersebut dilakukan setiap tiga bulan hingga enam bulan terkadang bahkan lebih sering untuk melakukan pembersihan maupun mengganti filter yaitu setengah bulan sekali.

7) Upaya tersebut sering dilakukan

Hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang upaya tersebut sering dilakukan dengan pertanyaan sebagai berikut :

Apakah upaya tersebut sering dilakukan?

Kutipan 57

“Yaa iyaa pokoknya tiga, empat bulan lah kadang-kadang”
(W.YN.18)

Kutipan 58

“Iya paling lambat 6 bulan sekali” (W.M.14)

Kutipan 59

“iyaa” (W.YI.14)

Kutipan 60

“Itu dulu waktu, waktu masih bicara dulu ya. Sering sih ni ataurannya sudah ada pergantian sih, menurutku cuma ini atauran belum sempat. Sebetulnya sudah ada cuma tinggal tunggu waktu aja”
(W.WN.16)

Kutipan 61

“Sebulan sekali” (W.J.15)

Kutipan 62

“Iya 2 sampai 3 hari sekali, sampai 4. Iya paling lama 1 minggu sekali” (W.A.13)

Kutipan 63

“Dibersihlah orang nda ada air netes aja engga ada, apalagi nyamuk apalah engga ada” (W.T.17)

Kutipan 64

“Sering” (W.SH.13)

Kutipan 65

“Iyaa, kalo engga dilakukan kayak apa mau jalan airnya, mana bisa jalan dia sumbat di bagian bawah penyaring, kita bongkar tuntas habis. Kalo orang dianu pakai kran aka kalo saya enda, saya keluarkan semua cuci pake baskom cuci bersih semuanya diroling dibersihkan” (W.SA.10)

Berdasarkan hasil wawancara kepada Sembilan informan utama dapat disimpulkan bahwa informan YN melakukan pergantian filter setiap tiga sampai enam bulan sekali, atau paling lama yaitu enam bulan sekali. Upaya ini juga dilakukan oleh informan M untuk melakukan pergantian

filter di DAMIU yang dikelola, akan tetapi informan WN berpendapat bahwa belum melakukan pergantian filter dengan alasan kesibukannya. Informan J melakukan pergantian filter setiap satu bulan sekali, sedangkan informan A berpendapat bahwa melakukan pembersihan peralatan Depot yang dilakukan setiap dua sampai tiga hari sekali dan paling lama yaitu seminggu sekali. informan SH setuju bahwa upaya ini penting dilakukan dan informan SH menekankan bahwa jika filter tidak diganti secara teratur akan mengakibatkan aliran air yang terhambat.

8) Kondisi lingkungan di sekitar DAMIU

Hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang kondisi lingkungan di sekitar DAMIU dengan pertanyaan sebagai berikut :
Bagaimana kondisi lingkungan di sekitar Depot Air Minum Isu Ulang yang anda kelola?

Kutipan 66

“Aman aja, aman-aman” (W.YN.19)

Kutipan 67

“Yaa bersih” (W.M.15)

Kutipan 68

“Bersih, bagus” (W.YI.15)

Kutipan 69

“Ya ini ya cukup bersih sih, menurut saya hehehe” (W.WN.17)

Kutipan 70

“Bersih aja” (W.J.17)

Kutipan 71

“Yaa aman aja bersih” (W.A.14)

Kutipan 72

“Kita engga ada galon orang kita ngisi ini aja” (W.T.18)

Kutipan 73

“Bagus aja bersih” (W.SH.14)

Kutipan 74

“Kebersihan, yaa bersih pokoknya. Nih lihat bersih aja kalo, kalo engga bersih orang mana mau” (W.SA.11)

Berdasarkan hasil wawancara kepada Sembilan informan utama tentang kondisi disekitar Damiu yaitu secara keseluruhan, berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan informan utama lingkungan disekitar DAMIU bersih dan terawat dengan baik. Para informan menyatakan tidak ada penumpukan sampah atau tempat pembuangan limbah di sekitar DAMIU tersebut. Kebersihan ini sangat penting untuk menarik minat pelanggan untuk datang ke DAMIU, sebagaimana yang telah disampaikan oleh informan SA.

9) Fasilitas pencucian galon

Hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang fasilitas pencucian galon dengan pertanyaan sebagai berikut :

Bagaimana fasilitas pencucian galon pada Depot Air Minum Isi Ulang ini ?

Kutipan 75

“Pembersihan galonnya, kalo saya lebih suka manual yaa, kalo sistem manual. Kalo manual sistem saya gini jadi cara kita membersihkan galon itu kan selalu kita amati tapi kalo kita pake mesin, mesin itu serabutnya hanya berapa helai aja yaa kan nah ini ya mutar ya mutar cuma kan ini perasaan saya sih yaa kan kayaknya kurang pas jadi kalo mengikuti keyakinan saya bagus yang manual kan gitu, kalo untuk saya sih” (W.A9.YN.21)

Kutipan 76

“Sistem standar” (W.A9.M.16)

Kutipan 77

“Pake itukan ada pencuciannya langsung didalam terus bagian luarnya ada sikatnya” (W.A9.YI.16)

Kutipan 78

“Yaaa kondisi masih layak, eee disamping ada cuci di pake dinamo itu ada juga pake sikat, kita punya sikat ee yang terbuat untuk

manual aa juga yang pakai listrik ada juga yang manual untuk kebersihan eee pengisian” (W.A9.WN.18)

Kutipan 79

“Kita pakai sikat terus terakhir kita semprot pakai air yang didalam” (W.A9.J.18)

Kutipan 80

“Menggunakan alat biasanya, ada alatnya apa pencuciannya di kran. Jadi menggunakan alat sih biasanya kita. Cuma nda bisa menggunakan alatkan, ada khusus alatnya” (W.A9.A.15)

Kutipan 81

“Di giling di putar kalaunya ada yang kotor disikat di korok-korok dibersihkan” (W.A9.SH.15)

Kutipan 82

“Terutama kebersihan, orang nda mau disikat aku sikat karena aku lihat botolnya seperti apa orang tanpa minta aku, aku lakukan cuman kita manual, kenapa kita manual mesin kita ada cuman mesin itu nda bisa maksimal karena dia ada rongga-rongganya engga kena” (W.A9.SA.12)

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang fasilitas pencucian galon pada DAMIU bahwa terdapat berbagai pendapat tentang fasilitas pencucian pada DAMIU yang dikelola yang paling efektif adalah melakukannya dengan cara manual engan sikat yang dianggap dapat membersihkan di dalam galon secara keseluruhan sedangkan beberapa informan lebih memilih untuk menggunakan mesin khusus yang digunakan unuk menyikat bagian dalam galon akan tetapi informan T tidak melakukan pembersihan galon dikarenakan untuk dikonsumsi pribadi.

b. Tempat Depot Air Minum Isi Ulang

1) Lokasi bebas tikus, lalat dan kecoa

Hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang lokasi bebas tikus lalat dan kecoa dengan pertanyaan sebagai berikut :

Lokasi bebas dari tikus, lalat dan kecoa?

Kutipan 83

“Nah kalo soal itu, kalo untuk saya sih yaa persaan saya bebas aja arti bebas itu enda ada barang kayak gitu masuk di situ bukan dianggap bebas nanti tikus bisa masuk kecoa masuk itukan luas maksudnya itu maksud saya artinya bebas ada barang yang binatang yang masuk kesitu” (W.B1.YN.22)

Kutipan 84

“Bebas” (W.B1.M.19)”

Kutipan 85

“Kalo tikus pasti ada disini, cuman kalo naik ke tandonnya enda, enda bisa naik” (W.B1.YI.18)

Kutipan 86

“Insyaallah iya” (W.B1.WN.19)

Kutipan 87

“Heeh iya” (W.B1.J.20)

Kutipan 88

“Iya” (W.B1.A.16)

Kutipan 89

“Kalo ada itu musim-musiman engga mungkin bilang engga ada pasti ada satu dua tikus sih pasti ada dimanapun pasti ada engga ada pastinya engga tau kapan” (W.B1.T.21)

Kutipan 90

“Bebas kan dikamar sini hehe”(W.B1.SH.16)

Kutipan 91

“Yaaa bebas lah, kebersihan kok hehehe” (W.B1.SA.13)

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang lokasi DAMIU bebas dari lalat, tikus atau kecoa. Berdasarkan informasi yang telah diberikan oleh informan utama, bahwa lokasi di DAMIU secara umum bebas dari tikus, lalat atau kecoa, akan tetapi salah satu informan menyatakan bahwa keberadaan tikus tergantung pada musim, dengan melakukan menjaga kebersihan lingkungan disekitar DAMIU menjadi faktor utama dalam mencegah adanya binatang seperti lalat tikus atau kecoa.

2) Kondisi ventilasi pada DAMIU

Hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang kondisi ventilasi pada DAMIU dengan pertanyaan sebagai berikut :

Bagaimana kondisi ventilasi di DAMIU apakah sudah menjamin pertukaran udara dengan baik?

Kutipan 92

“Ya kalau semua pertanyaan seperti itu mungkin kalau untuk saya ya ibaratnya saya ngomong begini aja selama saya buka isi ulang ini itu bagi konsumen tu tidak ada yang ngeluh enda ada yang ngeluh ndak ada yang ngomong bahwa oh ini air ini begini begini begini begitu ndak ada itu” (W.YN.24)

Kutipan 93

“Sudah” (W.M.20)

Kutipan 94

“Iyaa” (W.YI.19)

Kutipan 95

“Untuk ventilasinya yaa itu selalu terbuka ventilasinya” (W.WN.20)

Kutipan 96

“iyaa” (W.J.21)

Kutipan 97

“Iya sudah” (W.A.17)

Kutipan 98

“Itu di pinggir jalan hehe, aman lah” (W.T.22)

Kutipan 99

“Baik” (W.SH.17)

Kutipan 100

“Sudah” (W.SA.14)

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang kondisi ventilasi yang berada di DAMIU yaitu menurut para informan menyatakan bahwa kondisi ventilasi yang berada di DAMIU sudah menjamin pertukaran udara dengan baik. Secara keseluruhan, semua informan percaya bahwa system ventilasi di DAMIU berfungsi dengan baik untuk sirkulasi udara yang baik.

3) Kondisi saluran pembuangan air limbah

Hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang kondisi saluran pembuangan air limbah dengan pertanyaan sebagai berikut :
bagaimana kondisi saluran pembuangan air limbah pada DAMIU ini?

Kutipan 101

“Kalo Untuk saluran pembuangan limbah itu sesaat ibaratkan setelah kita membersihkan galon minimal filter lah untuk pembersihan galon ini kan artinya airnya kan Enda paling tuang dikit Itu aja tapi kalau pembersihan filter untuk pembersihan tabungnya ini yaitu yang jelas ada pembuangan di sini. jadikan tinggal kita alirkan aja buangnya ke parit Tapi itu kan air bukan berarti air limbah kotor tu nda hanya dia air endapan aja endapan yaitu dalam filter nah itu.” (W.YN.26)

Kutipan 102

“langsung keparit” (W.M.21)

Kutipan 103

“Eee langsung keparet” (W.YI.21)

Kutipan 104

“Masih lancar pembuangannya keluarnya” (W.WN.21)

Kutipan 105

“Bagus aja pembuangannya” (W.J.22)

Kutipan 106

Iya, itu-itu ada sih disamping sanakan untuk anunya, pembuangan anu apa eee bekas air cuciannya gitu kan (W.A.18)

Kutipan 107

Engga ada limbahnya soalnya airnya bersih di proses lagi limbahnya mau dibuang kemana soalnya engga ada limbah engga ada kotornan. Kalo orang jualan baru ada limbahnya, kalo untuk pribadi ya limbah yaa kan (W.T.23)

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan orang informan utama tentang kondisi saluran pembuangan air limbah pada DAMIU, sembilan informan melakukan pembuangan air limbah ke parit atau keselokan yang dalam keadaan saluran pembuangan tersebut bersih dan tertutup serta lancar tidak ada terjadi penyumbatan pada saluran pembuangan tersebut.

c. Peralatan Depot Air Minum Isi Ulang

1) Membersihkan galon terlebih dahulu

Hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang membersihkan galon terlebih dahulu dengan pertanyaan sebagai berikut:

Sebelum melakukan pengisian ke dalam galon, apakah galon tersebut di bersihkan terlebih dahulu?

Kutipan 108

“Iyaaaa” (W.YN.27)

Kutipan 109

“Iya” (W.M.22)

Kutipan 110

“Iya” (W.YI.22)

Kutipan 111

“Iya, jadi setiap kalo ada orang beli itu kita semprot yang pasti, namun kalo kondisi galon itu kita enggak layak kita liat itu banyak

lumut atau terlihat kotor baru kita bersihkan itu secara manual maupun secara mesin kita bersihkan, kita semprot sampai bersih baru kita lakukan pengisian” (W.WN.23)

Kutipan 112

“Iya” (W.J.26)

Kutipan 113

Yaa pasti, itu pasti (W.A.20)

Kutipan 114

“Yaa kalo ada galon yaa, kalo engga ada yaa engga di bersihkan. Kalo Cuma kalo ngisi pake ini juga kadang juga ia pake tempat air lain” (W.T.24)

Kutipan 115

“iyaa” (W.SH.19)

Kutipan 116

“Iyaa dibersihkan dahulu tanpa konsumen minta saya lihat itu terlihat kotor saya bersihkan, karena untuk menjaga pelanggan kalo kita jorok orang engga mau juga” (W.SA.16)

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang membersihkan galon terlebih dahulu, sembilan informan utama menyatakan bahwa sebelum melakukan pengisian air kedalam galon, galon tersebut dibersihkan terlebih dahulu baik secara manual menggunakan sikat maupun menggunakan mesin. Hal ini di ungkapkan oleh salah satu informan utama untuk menjaga kebersihan dan untuk memuaskan pelanggan DAMIU tersebut.

2) Fasilitas yang ada pada DAMIU

Hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang fasilitas yang ada pada DAMIU dengan pertanyaan sebagai berikut:

Apa saja fasilitas yang ada di Depot anda?

Kutipan 117

“Yaaa filter tu ada, tapi kadang-kadang yang filter ini kadang-kadang saya panggil sama teknisinya yang langsung bawa alat dari

sananya, kan gitu aja kalau untuk fasilitas-fasilitas ini kan ndak banyak, fasilitas kayak ginian ndak banyak ya fasilitasnya Ya hanya galon aja filter Tandon jadi itu kan ada beberapa tandon kalo ngitung

tandon sih aku tandon untuk yang air dari sumur 3 Tandon itu tandonnya berjejer yang untuk memasak Itu tandonya stainless dari pabriknya sana lah Nah itu” (W.YN.29)

Kutipan 118

“Fasilitasnya semprot atau pencucian, sikat” (W.M.24)

Kutipan 119

“Kalo tempat pencucian tangan di luar” (W.YI.26)

Kutipan 120

“Terus tissue masih ada sama ya perlengkapan kebersihan untuk pelanggan supaya galon selalu terlihat bersih” (W.WN.24)

Kutipan 121

“Galon, tutup galon itu aja” (W.J.27)

Kutipan 122

Tandon air, tendon air aja itu (W.A.22)

Kutipan 123

Yaa ada (W.T.25)

Kutipan 124

“Tempat cuci tangan, tempat penyimpanan iya sedia” (W.SH.21)

Kutipan 125

“Yaa termasuk ultraviolet, filter-filter, karbon ada semua” (W.SA.17)

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang fasilitas yang ada pada DAMIU, bahwa semua DAMIU dilengkapi dengan berbagai fasilitas termasuk tangki penyimpanan air baku, fasilitas pencucian galon, tempat cuci tangan, sistem penyaringan air dan menekankan bahwa pentingnya kebersihan dalam proses pengelolaan air di DAMIU.

3) Sistem pencucian galon

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang system pencucian galon, dengan pertanyaan sebagai berikut:

Bagaimana sistem pencucian galon pada DAMIU ini?

Kutipan 126

“Nah itu kan tergantung, tergantung kalo namanya yang pakai mesin itu ya kebanyakan dia kan baring karena itu masuk begini, masuk begini digulung gini tapi kalau sistem saya yang manual ini ya tergantung kita aja posisi Enaknya gimana setelah kita mau bersihkan ya kan ya berdiri ya baring kan gitu Kalau yang termasuk yang termasuk manual lah.Kalo rata-rata ya Yang termasuk pakai mesin yang jelas baring” (W.YN.30)

Kutipan 127

“Sistemnya yaa masuk kedalam tempat pencucian di itu, terus di semprot digiling baru dibilas” (W.M.25)

Kutipan 128

“Iya system terbalik bukan miring, kan ada orangkan miring kalo aku terbalik” (W.YI.28)

Kutipan 129

“Yaa untuk pencuciannya sih kalo enda setiap kali kita bersihkan ada orang bersih enda paling kali pas itu pasti kita semprot eee pasti kita semprot supaya kalo ada eee debu atau kotoran yang dibawa didalam bisa dikeluarkan supaya bersih” (W.WN.25)

Kutipan 130

“Kita sikat sama dynamo mesinnya tu, terus kita bilas pakai air yang didalam” (W.J.29)

Kutipan 131

“Iya itu tadi menggunakan alat-alat khususnya bisa secara manual ada sikatnya kan (W.A.23)

Kutipan 132

“Yaa kalo ada galon yaa, kalo engga ada yaa engga di bersihkan. Kalo Cuma kalo ngisi pake ini juga kadang juga ia pake tempat air lain” (W.T.24)

Kutipan 133

“Tu disemprot di giling di sikat di giling muter baru disemprot” (W.SH.22)

Kutipan 134

“Disikat yaitu yang sudah saya utarakan tadi kan pembersihan kalo pake mesin yang sudah bertahun-tahun aku lakukan tidak maksimaljadi cara manual yah yang bisa maksimal kebersihan galon” (W.SA.18)

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang sistem pencucian galon pada DAMIU, terdapat dua metode dalam melakukan pencucian galon yaitu menggunakan mesin dan melakukan pencucian galon secara manual menggunakan sikat yang menurut para informan lebih efektif untuk sampai ke celah-celah galon yang tidak dapat di jangkau setelah itu dibilas menggunakan air.

4) Membersihkan peralatan depot

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan orang informan utama tentang membersihkan peralatan depot, dengan pertanyaan sebagai berikut:

Berapa kali DAMIU ini dalam membersihkan peralatan Depot?

Kutipan 135

“setiap kali pasti, iya tak bersihin setiap ada orang beli bawa galon kosong lihat dulu kasih air isi dulu baru diisi nah gitu menurut saya kalau yang lain nggak tau” (W.YN.31)

Kutipan 136

“Filternya sering pokonya kalo dibersihkan ya semua” (W.M.26)

Kutipan 137

“Tiap hari, kalo misalnya debu dibersihin tiap hari” (W.YI.30)

Kutipan 138

“Ya tentu sih kalo pas ada waktu terus kita ada perlu pergantian filter ya kita adakan” (W.WN.27)

Kutipan 139

Palingan yaa sebulan sekali W.J.30

Kutipan 140

Iya 1 minggu sekali (W.A.24)

Kutipan 141

“Yaa itu tadi sekitar dua, tiga bulan” (W.T.26)

Kutipan 142

“Itu kalo pertiga bulan” (W.SH.23)

Kutipan 143

“Setengah bulan sekali paling bisa lewat tujuh belas hari lima belas hari bisa lewat, karena kita ini kan engga bisa pasti lima belas hari kalo ada kesibukan bisa molor juga dua hari tiga hari” (W.SA.19)

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang membersihkan peralatan DAMIU, bahwa frekuensi dalam melakukan pembersihan peralatan depot bervariasi antara para informan, mulai dari setiap hari hingga setiap enam bulan sekali atau bahkan setiap dua hingga tiga bulan sekali. Para informan tidak memiliki jadwal yang pasti dalam melakukan pembersihan peralatan DAMIUnya karena tergantung pada kondisi DAMIU yang di kelola jika dalam keadaan bersih atau kotor.

5) Mengganti mikrofilter

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang mengganti mikrofilter, dengan pertanyaan sebagai berikut:

Seberapa sering DAMIU ini mengganti mikrofilter?

Kutipan 144

“Yaitu tadi 3 bulan sekali 4 bulan sekali gitu” (W.YN.32)

Kutipan 145

“Iya” (W.M.27)

Kutipan 146

“Kayaknya tiga bulan sekali, soalnya jarang yang beli disinikan banyak orang langsung mesan” (W.YI.32)

Kutipan 147

“Ya kurang lebih 3 bulan atau 4 bulan karena pelanggan kita enda banyak, cuma eee konsumen kita enda banyak yang-yang makai. Pelanggan aja bukan dari orang luar paing tetangga betul-betul sudah dari dulu sudah kerja sama eee pemakain airnya” (W.WN.28)

Kutipan 148

“3 bulan sekali” (W.J.31)

Kutipan 149

Iya itu tadi 1 minggu sekali (W.A.25)

Kutipan 150

“Iyaa sama tadi dua, tiga bulan tadi” (W.T.28)

Kutipan 151

“Iya a yang diatas kadang-kadang 3 bulan yang satunya 6 bulan soalnya mahal hehehe” (W.SH.24)

Kutipan 152

“Filter yaa itu sekitar setengah bulan sekali, pembersihan langsung” (W.SA.20)

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang mengganti *mikrofilter*, terdapat perbedaan di antara semua para informan untuk melakukan pergantian *Mikrofilter* diantaranya melakukan pergantian setiap setengah bulan sekali bahkan sampai tiga, empat bulan sekali dan sekaligus melakukan pembersihan pada peratan DAMIU dan tergantung dari pembeli pada setiap DAMIU yang dikelola oleh informan.

d. Penjamah Depot air minum Isi Ulang

1) Mencuci tangan sebelum melayani konsumen

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan orang informan utama mengenai cuci tangan sebelum melayani konsumen, dengan pertanyaan sebagai berikut:

Dalam melayani konsumen apakah anda mencuci tangan terlebih dahulu?

Kutipan 153

“Ya pasti, tangan tuh kan harus bersih, ndak mungkin kita tangan dari baru ke kebun ya kan langsung pegang kepala galon langsung diisi itu kan ndak mungkin tangan itu kan tetap bersih setelah habis di diisi ya dilap juga. galonnya tuh dilap luarnya dilap juga pakai kanebo” (W.YN.33)

Kutipan 154

“Iya” (W.M.27)

Kutipan 155

“Kadang-kadang” (W.YI.33)

Kutipan 156

“Eee iya, terlebih dahulu kita eee nyuci tangan istilahnya. Apalagi kalo kita lagi ada aktivitas itu wajib itu dibersihkan tangannya” (W.WN.29)

Kutipan 157

“Iya” (W.J.33)

Kutipan 158

“iyaa” (W.A.27)

Kutipan 159

“Iya hehe tiap hari” (W.T.27)

Kutipan 160

“Iyaa” (W.SH.25)

Kutipan 161

“Yaa lah harus bersih, kalo engga bersih yaa orang enda mau juga hehehe” (W.SA.21)

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang mencuci tangan sebelum melayani konsumen, bahwa para informan mencuci tangan sebelum melayani konsumen dan kadang-kadang mencuci tangan pada saat melayani pembeli air di DAMIU yang mereka kelola.

2) Merokok pada saat melayani konsumen

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan orang informan utama mengenai merokok pada saat melayani konsumen, dengan pertanyaan sebagai berikut:

Apakah anda merokok pada saat melayani konsumen?

Kutipan 162

“Oh ya kalau pas ngisi itu ya nggak” (W.YN.34)

Kutipan 163

“Pernah” (W.M.32)

Kutipan 164

Enda (W.YI.34)

Kutipan 165

“Kebetulan saya bukan perokok jadi enda pernah merokok, jadi aman aja itu” (W.WN.30)

Kutipan 166

Kadang-kadang merokok, kadang-kadang engga hehehe (W.J.35)

Kutipan 167

Saya enda merokok (W.A.29)

Kutipan 168

“Tidak, disini tidak boleh merokok mau anak, mau bapak nda boleh merokok hehe” (W.T.30)

Kutipan 169

“Terus terang aja aa kadang merokok bapaknya tidak merokok didalam sini” (W.SH.27)

Kutipan 170

“Engga ada, engga pernah merokok” (W.SA.23)

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang merokok pada saat melayani konsumen, didapatkan hasil yaitu para informan pernah merokok pada saat melayani konsumen dan sebagian informan tidak merokok pada saat melayani konsumen.

3) Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal satu kali dalam setahun.

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan orang informan utama mengenai melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal satu kali dalam setahun, dengan pertanyaan sebagai berikut:
Pernah melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal satu kali dalam setahun?

Kutipan 171

“Kalau seingat saya sih jarang, anu sih yang penting kalau ndak terasa ndak,eee artinya jangan sampai lah ibaratnya Saya batuk pilek pas jarang-jarang gitu-gituan terus kepala pusing nggak pernah” (W.YN.35)

Kutipan 172

“Tidak pernah” (W.M.33)

Kutipan 173

“Cek kesehatan biasanya sih rutin perdua bulan ke klinik Pratiwi disini”

Kutipan 174

“Untuk tahun ini belum sih kayaknya” (W.WN.31)

Kutipan 175

“Iyaa” (W.J.36)

Kutipan 176

Belum, belum pernah (W.A.31)

Kutipan 177

“Yaaa adalah untuk cek-cek kesehatan kalo enda enak badan”
(W.J.37)

Kutipan 178

“Iyaa kalo kami sih embah hihi udah lansiakan jadi tiap bulan tu ada lansi tu” (W.SH.29)

Kutipan 179

“Saya kalo ada keluhan-keluhan kalo ada rasa sakit terutama saya sering pijet karena menjaga kondisi badan kitakan” (W.SA.24)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada sembilan informan utama tentang melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal satu kali dalam setahun yaitu ada informan yang melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala per dua bulan di klinik dan di Posyandu lansia setiap bulan sekali serta ada informan yang tidak melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

4) Melakukan hal-hal yang tidak higienis dalam melayani konsumen

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan orang informan utama mengenai melakukan hal-hal yang tidak higienis dalam melayani konsumen, dengan pertanyaan sebagai berikut:

Dalam melayani konsumen anda melakukan hal-hal yang tidak higienis seperti menggaruk kepala/ketiak, mengorek hidung/telinga/gigi?

Kutipan 180

“Ndak ah” (W.YN.36)

Kutipan 181

“Tidak pernah” (W.M.34)

Kutipan 182

Tidak pernah (W.YI.36)

Kutipan 183

“Ehehehe nah itu enda, namanya enda nyadarkan enda sadar, tapi kalo pas kita lagi sadar bahwasanya nah itu bisa menjadikan tidak higiene air bisa jatuh kedalam galon nah itu yang insyaallah enda, enda sih” (W.WN.32)

Kutipan 184

“Enda pernah” (W.J.37)

Kutipan 185

Tidak, tidak pernah (W.A.32)

Kutipan 186

“Engga pernah (W.T.32)

Kutipan 187

“Ooh tidak pernah” (W.SH.30)

Kutipan 188

“Engga pernah, engga pernah hehe” (W.SA.25)

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan informan utama tentang melakukan hal-hal yang tidak higienis dalam melayani konsumen dapat disimpulkan yaitu informan tidak pernah melakukan hal-hal yang tidak higienis seperti menggaruk kepala, mengorek hidung atau gigi pada saat melayani konsumen.

5) Mengikuti kursus higiene sanitasi Depot Air Minum

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan orang informan utama mengenai mengikuti kursus higiene sanitasi Depot Air Minum, dengan pertanyaan sebagai berikut:

Apakah pernah mengikuti kursus higiene sanitasi Depot Air Minum?

Kutipan 189

“Belum” (W.YN.37)

Kutipan 190

“Belum, belum pernah” (W.M.34)

Kutipan 191

“Tidak perna” (W.YI.36)

Kutipan 192

“Belum sih” (W.WN.33)

Kutipan 193

“Belum” (W.J.38)

Kutipan 194

Belum (W.A.33)

Kutipan 195

“Kayaknya belum pernah sih” (W.SH.31)

Kutipan 196

“Belum, soalnya enda ada di sini ya” (W.SA.26)

Berdasarkan hasil wawancara kepada sembilan orang informan utama tentang mengikuti kursus higiene sanitasi Depot Air Minum dapat disimpulkan bahwa sembilan informan utama belum pernah mengikuti kursus higiene sanitasi.

2. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan kunci tentang higiene sanitasi DAMIU

a. Jumlah DAMIU yang berada di wilayah Kerja Puskesmas Makroman

Hasil wawancara mengenai jumlah DAMIU yang berada di wilayah Kerja Puskesmas Makroman, dengan pertanyaan sebagai berikut:
Berapakah jumlah DAMIU yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Makroman?

Kutipan 197

“Kalau secara keseluruhan ada 55 eee itukan di bagi 3 Makroman itu 24 Sindang Sari 19 dan pulau atas 12” (W.MI.6)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukana peneliti kepada kunci, jumlah DAMIU yang berada di wilayah kerja Puskesmas Makroman kota samarinda yaitu terdapat 55 DAMIU yang terbagi menjadi 3 wilayah yaitu 3 di Kelurahan Makroman, 24 di Kelurahan Sindang Sari dan 12 DAMIU berada di Kelurahan Pulau Atas.

b. Lama masa berlaku sertifikat laik higiene sanitasi pada DAMIU

Hasil wawancara mengenai lama masa berlaku sertifikat laik higiene sanitasi pada DAMIU, dengan pertanyaan sebagai berikut:
Berapa lama masa berlakunya serifikat laik higiene sanitasi DAMIU?

Kutipan 198

“Kalo selama ini yang kita periksa 3 tahun, tapi ada juga eee kita usulkan 1 tahun sekali diperiksa airnya” (W.MI.8)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan kunci mengenai lama masa berlaku sertifikat laik higiene sanitasi DAMIU yang sudah diperiksa oleh Puskesmas yaitu 3 tahun sekali dan melakukan pemeriksaan 1 kali dalam setahun.

c. Kondisi kualitas air minum isi ulang yang dihasilkan DAMIU

Hasil wawancara mengenai kondisi kualitas air minum isi ulang yang dihasilkan DAMIU, dengan pertanyaan sebagai berikut:

Bagaimanakah kondisi kualitas air minum isi ulang yang dihasilkan oleh DAMIU di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda?

Kutipan 199

“Kalo selama ini kita periksa bagus-bagus aja. Kita pernah ada pemeriksaan sebagian sampelnya dan Alhamdulillah E.coli dan coliformnya itu bagus aja standar” (W.MI.9)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan kunci mengenai kondisi kualitas Air Minum Isi Ulang yang dihasilkan oleh DAMIU yaitu selama melakukan pemeriksaan dalam keadaan baik dan sebagian sampel air yang diperiksa tidak terdapat bakteri *E. Coli* maupun *Coliform*.

d. Kondisi kualitas air minum isi ulang dilihat dari aspek fisik, kimia dan biologi pada DAMIU

Hasil wawancara mengenai kondisi kualitas air minum isi ulang dilihat dari aspek fisik, kimia dan biologi pada DAMIU, dengan pertanyaan sebagai berikut:

Bagaimanakah kondisi kualitas air minum isi ulang dilihat dari aspek fisik, kimia dan biologi pada Depot Air Minum Isi Ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda?

Kutipan 200

“Kalo aspek fisik yaa, aspek fisiknya Alhamdulillah bagus aja tidak berbau tidak bewarna sama Ph nya normal kekeruhan bagus. Eee

selama ini sih kita Cuma periksa Ph nya aja dulu untuk mengetahui apakah dia bagus di konsumsi atau tidak, kalo biologi yang pernah kita periksa itu sampel beberapa botol sampel disini tuh Alhamdulillah bagus aja ecoli jua normal enda ada indikasi bakteri atau apa” (W.MI.10)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan kunci mengenai kondisi kualitas air dilihat dari aspek fisik, kimia dan biologi pada DAMIU yaitu dalam keadaan baik, tidak berwarna serta Phnya normal. Aspek biologi yang pernah diperiksa dari beberapa sampel air tidak terdapat *E. Coli* dan tidak ada indikasi bakteri yang lain.

e. Syarat kualitas air minum yang layak untuk di konsumsi

Hasil wawancara mengenai syarat kualitas air minum yang layak untuk di konsumsi, dengan pertanyaan sebagai berikut:

Kutipan 201

“Eee kalo kita kasih mengikuti standar 492 tahun 2010 tentang kualitas air minum yang dilihat dari kondisi fisik, tidak berbau tidak berasa dan kekeruhannya bagus, terus juga ee kimia biologis aja tidak tidak boleh melampaui standar yang ada di Permenkes” (W.MI.11)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan kunci mengenai syarat kualitas air minum yang layak dikonsumsi yaitu mengikuti peraturan 492 Tahun 2010 tentang kualitas air minum yang dilihat dari kondisi fisik, tidak berbau, tidak berasa dan memiliki kekeruhan yang bagus serta dari kondisi kimia, biologis tidak melampaui standar yang telah diatur di PERMENKES 492 Tahun 2010.

f. upaya yang dilakukan Puskesmas Makroman untuk menjaga kualitas air minum isi ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman

Hasil wawancara mengenai upaya yang dilakukan Puskesmas Makroman untuk menjaga kualitas air minum isi ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman, dengan pertanyaan sebagai berikut:

Bagaimana upaya yang dilakukan Puskesmas Makroman untuk menjaga kualitas Air Minum Isi Ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda?

Kutipan 202

“Eee selama ini kita yang laksanakan itu ketika menemukan kendala dilapangan kita langsung ke beliau seperti apa syarat-syarat untuk Puskesmas agar kualitas air minumnya itu bagus. Seperti pernah ada kasus kita dapat, jadi eee filternya itu katanya jarang di ganti-ganti yaa kita sarankan 2 bulan atau 3 bulan sekali tergantung kondisi air PDAM, rata-rata disini sih menggunakan air PDAM, katanya itu 3 bulan sekali tu. PDAM kita rangkul disini kita sarankan 2 atau 3 bulan ganti filter itu” (W.MI.11)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan kunci mengenai upaya yang dilakukan Puskesmas Makroman untuk menjaga kualitas Air Minum Isi Ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda yaitu jika menemukan kendala dilapangan pihak Puskesmas menjelaskan seperti apa syarat-syarat kualitas air minumnya dalam keadaan baik dan memberikan pemahaman mengenai DAMIU yang dikelola seperti melakukan pergantian filter yang dapat dilakukan 2 sampai 3 bulan sekali yang tergantung kepada kondisi air PDAMnya.

g. Melakukan pengawasan DAMIU dari Puskesmas

Hasil wawancara mengenai pengawasan DAMIU dari Puskesmas, dengan pertanyaan sebagai berikut:

Kapan waktunya melakukan pengawasan DAMIU dari Puskesmas?

Kutipan 203

“Eee kadang kita lakukan 2 kali dalam setahun kadang sekali setahun karena kondisi kita ini luas terus sanitariannya cuma sendiri” (W.MI.13)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan kunci mengenai melakukan pengawasan DAMIU dari Puskesmas yaitu melakukan pengawasan DAMIU 2 kali dalam setahun atau 1 tahun sekali mengingat wilayah yang luas dan keterbatasan sanitariannya yang hanya 1 orang saja.

h. Keluhan dari masyarakat di sekitar Puskesmas Makroman

Hasil wawancara mengenai jumlah DAMIU yang berada di wilayah Kerja Puskesmas Makroman, dengan pertanyaan sebagai berikut:

Apakah ada keluhan dari masyarakat di sekitar Puskesmas Makroman selama mengkonsumsi air produksi DAMIU yang berada di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda?

Kutipan 204

“Eee untuk saat ini sih sampai sekarang belum pernah ada melaporkan Cuma kalau ada temuan masalah diare atau apa kita arahnya ke minumannya dulu apakah mereka mengkonsumsi dari depot air minum atau tidak ketika kita sudah menemukan itu kita cari dulu dimana sih letak dia belinya dimana, kadang permasalahan yang ditemukan di lapangan itu kadang depotnya itu atau isi ulang itu dibeli dari toko tapi enda taunya dari luar wilayah Puskesmas Makroman nah itu kan kendala seperti itu sih belinya di toko di wilayah kita tapi depotnya bukan dari wilayah sini seperti itu sih, selama ini tidak ada laporan Cuma kita indikasinya kalo ada diare” (W.MI.14)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan kunci mengenai keluhan dari masyarakat yang mengkonsumsi Air Minum Isi Ulang yaitu belum ada masyarakat yang pernah melaporkan keluhan setelah mengkonsumsi air tersebut dan jika terdapat permasalahan seperti penyakit diare atau penyakit lainnya maka

Puskesmas menganalisis terlebih dahulu mereka mengonsumsi makanan seperti apa dan membelinya dimana.

3. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan pendukung tentang higiene sanitasi DAMIU

a. Melihat pekerja DAMIU mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir pada saat melayani konsumen

Hasil wawancara mengenai melihat pekerja DAMIU mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir pada saat melayani konsumen dengan pertanyaan sebagai berikut:

Apakah anda pernah melihat pekerja DAMIU mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir pada saat melayani konsumen?

Kutipan 205

“Belum pernah melihat” (W.SO.5)

Kutipan 206

“Belum pernah sih, cuma lihat dia waktu mengisi galon aja. Galon aja yang dicuci kalo tangannya belum pernah” (W.AA.5)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan pendukung dapat disimpulkan bahwa belum pernah melihat pekerja DAMIU mencuci tangan terlebih dahulu sebelum melayani konsumen dan hanya pernah melihat pekerja melakukan pencucian galon saja sebelum melakukan pengisian kedalam galon.

b. Melihat pekerja DAMIU melakukan hal-hal yang tidak higienis

Hasil wawancara mengenai melihat pekerja DAMIU melakukan hal-hal yang tidak higienis dengan pertanyaan sebagai berikut:

Apakah anda pernah melihat pekerja DAMIU melakukan hal-hal yang tidak higienis?

Kutipan 207

“Oh tidak pernah” (W.SO.7)

Kutipan 208

“Kalo eee tukang isi galonnya merokok gitu, asapnya yaa kayaknya kurang higienis itu aja sih”(W.AA.6)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan pendukung dapat disimpulkan bahwa pernah melihat pekerja DAMIU merokok pada saat melayani konsumen dan hal tersebut dianggap kurang higiensi oleh konsumen.

c. Keadaan lingkungan disekitar DAMIU yang dibeli

Hasil wawancara mengenai keadaan lingkungan disekitar DAMIU yang dibeli dengan pertanyaan sebagai berikut:

Menurut anda bagaimana keadaan lingkungan disekitar DAMIU yang anda beli?

Kutipan 209

Bersih, rapi lingkungannya bersih (W.SO.9)

Kutipan 210

Kalo tempatnya bersih aja, Cuma daerahnya yang depan jalan besar kan otomatis kena debu-debu. Kalo tempatnya bagus aja (W.AA.8)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan pendukung dapat disimpulkan bahwa keadaan lingkungan disekitar DAMIU yang dibeli dalam keadaan bersih dan rapi.

d. Sarana pencucian galon pada DAMIU

Hasil wawancara mengenai sarana pencucian galon pada DAMIU dengan pertanyaan sebagai berikut:

Menurut anda bagaimana sarana pencucian galon pada DAMIU yang anda beli?

Kutipan 211

Sarananya yaa bagus juga yaa sesuai lah dengan standarnya (W.SO.10)

Kutipan 212

Standar maksudnya sesuai dengan itu kalo datang terus di bersihkan mulut-mulut, galon juga dibersihkan (W.AA.9)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan pendukung dapat disimpulkan bahwa sarana pencucian galon pada DAMIU sesuai standar dan pada saat melakukan pencucian, galon dibersihkan secara menyeluruh.

e. Keluhan kesehatan yang dirasakan setelah mengkonsumsi Air Minum Isi Ulang

Hasil wawancara mengenai keluhan kesehatan yang dirasakan setelah mengkonsumsi air minum isi ulang dengan pertanyaan sebagai berikut:

Apakah ada keluhan kesehatan yang anda rasakan setelah mengkonsumsi air minum isi ulang tersebut?

Kutipan 213

Tidak ada keluhan selama ini, saya konsumsi galon sudah lama sampai sekarang tidak ada keluhan (W.SO.11)

Kutipan 214

Kalo sakit perut atau diare gitu engga pernah, cuma pengalaman waktu minum terus ketemu apa uget-uget namanya yaa, mungkin waktu itu masih hujan, heeh Jentik namanya. Mungkin filternya yang belum ganti atau gimana nah Cuma pernah ketemu uget-uget aja sih tapi untuk yang lainnya engga pernah sih (W.AA.11)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan pendukung tentang keluhan kesehatan setelah mengkonsumsi air minum dapat disimpulkan yaitu tidak memiliki keluhan kesehatan akan tetapi pernah menemukan didalam galon yang terdapat jentik nyamuk yang pada saat itu musim hujan dan kemungkinan belum melakukan pergantian filter dan melakukan perawatan pada DAMIU yang dikelola.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di wilayah Kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda didapatkan hasil yaitu sebagai berikut :

1. Gambaran umum Depot Air Minum Isi Ulang

Berdasarkan hasil wawancara lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai gambaran umum Depot Air Minum yang berada di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda terlihat bahwa pemilik DAMIU tidak melakukan perpanjangan sertifikat laik higiene sanitasi karena ketidaktahuan pemilik dan bahkan salah satu pemilik DAMIU tidak melakukan pengurusan sertifikat laik higiene sanitasi dengan alasan Air minum tersebut tidak untuk di perjual belikan hanya di konsumsi sendiri.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 43 tahun 2014 menyatakan bahwa sertifikat laik higiene sanitasi adalah bukti tertulis yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau kantor Kesehatan Pelabuhan yang menerangkan DAM telah memenuhi standar baku mutu serta persyaratan kualitas air minum dan persyaratan higiene sanitasi. Masa berlaku sertifikat laik higiene sanitasi adalah selama tiga tahun dan dapat diperpanjang selama memenuhi persyaratan seperti melakukan inspeksi sanitasi dengan menggunakan formulir dan pengujian pada air minum.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Heny Sasmita (2020) yang menyatakan di Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang memiliki 18 Depot Air Minum Isi Ulang, dimana Sebanyak 7 Depot Air Minum Isi ulang tersebut memiliki sertifikat laik higiene sanitasi dan 11 Depot Air Minum Isi Ulang yang tidak memiliki sertifikat laik higiene sanitasi. Terdapat 4 DAMIU yang telah tercemar oleh bakteri *Escherichia Coli* serta di Kecamatan Cipeucang memiliki 12 Depot Air Minum Isi Ulang yang semuanya tidak mempunyai sertifikat laik higiene sanitasi Depot Air

Minum dan sebanyak 2 DAMIU telah tercemar oleh bakteri *Escherichia Coli*.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sembilan DAMIU yang berada di Wilayah kerja Puskesmas Makroman belum melakukan pengurusan dan melakukan perpanjangan sertifikat laik higiene sanitasi yang dikarenakan ketidaktahuan pemilik, serta salah satu DAMIU adalah milik pribadi yang air tersebut tidak diperjual belikan kepada masyarakat. Sehingga tidak terpenuhinya syarat standar baku mutu yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 43 tahun 2014 tentang higiene sanitasi Depot Air Minum.

2. Kondisi Tempat Depot Air Minum Isi Ulang

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai kondisi tempat Depot Air Minum Isi Ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman, diketahui bahwa delapan DAMIU berada pada lokasi yang bebas dari keberadaan tikus lalat dan kecoa. Hal ini dikarenakan depot-depot tersebut terletak jauh dari tempat pembuangan sampah sementara, tidak berada di daerah yang tergenang air atau rawa serta tidak berdekatan dengan lokasi penumpukan barang bekas yang membahayakan. Namun demikian, salah satu informan utama menyatakan bahwa DAMIU yang dikelolanya masih ditemukan adanya tikus, lalat dan kecoa. Meskipun demikian binatang tersebut tidak mencapai tandon air karena posisinya yang tinggi dan tertutup. Keberadaan hewan-hewan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti musim dan struktur bangunan. Kondisi ventilasi pada sembilan DAMIU yang diamati menunjukkan bahwa sudah menjamin pertukaran udara dengan baik serta saluran pembuangan limbah pada seluruh DAMIU di buang langsung ke selokan yang tertutup dan lancar serta tidak terjadi penyumbatan pada saluran pembuangan tersebut.

Hasil penelitian yang telah dilakukan (Ummah et al. 2019) didapatkan hasil yaitu sanitasi tempat dan kelengkapan peralatan Dam di wilayah

kerja Puskesmas Ngasem, Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur seluruhnya memiliki kategori baik, dimana 22 Dam memenuhi 70% persyaratan sanitasi dan kelengkapan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mairizki & Hayu, 2018) di Kelurahan Pesisir Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru didapatkan hasil bahwa dari tujuh DAMIU hanya tiga DAMIU yang memenuhi syarat terbebas dari tikus, lalat atau kecoa dengan presentase 43%, empat DAMIU lainnya masih dikategorikan tidak memenuhi syarat dengan presentase 57%.

Berdasarkan dua penelitian sebelumnya, hal ini sejalan dengan apa yang penulis dapatkan di DAMIU yang berada di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda, dimana kondisi tempat pada DAMIU belum sepenuhnya terbebas dari tikus, lalat maupun kecoa meskipun binatang tersebut tidak mencapai tandon air yang posisinya tinggi dan tertutup.



Gambar 4.1 Tandon air baku

3. Kondisi peralatan Depot Air Minum Isi Ulang

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kondisi peralatan Depot Air Minum Isi Ulang pada sembilan Depot yang berada di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda. Menunjukkan bahwa sebelum melakukan pengisian kedalam galon, galon tersebut dibersihkan terlebih dahulu untuk menjaga

kebersihan galon. Semua DAMIU telah dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung kebersihan dan pengelolaan air, termasuk tangki penyimpanan air baku, fasilitas pencucian galon, tempat cuci tangan dan sistem filtrasi air. Kebersihan menjadi aspek utama yang diutamakan oleh para pengelola DAMIU.

Dalam proses pembersihan galon, terdapat dua metode yang digunakan yaitu menggunakan sikat secara manual dan menggunakan mesin khusus untuk menyikat bagian dalam galon. Metode yang dianggap paling efektif adalah pembersihan secara manual menggunakan sikat yang telah dimodifikasi. Modifikasi ini bertujuan untuk mempermudah penyikatan bagian dalam galon yang sulit dijangkau. Menurut salah satu informan utama, metode manual ini lebih efektif dibandingkan menggunakan mesin. Setelah proses penyikatan selesai, galon kemudian dibilas menggunakan air produksi untuk memastikan kebersihannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mairizki, 2017) yang menyatakan bahwa dari hasil observasi tujuh DAMIU disekitar Universitas Islam Riau semua DAMIU melakukan pencucian dan pembilasan botol (galon) untuk membersihkan galon dari sisa pemakaian sebelumnya.

Dalam membersihkan peralatan, masing-masing pengelola DAMIU memiliki jadwal yang berbeda-beda, mulai dari setiap hari hingga enam bulan sekali. Jadwal membersihkan peralatan ini disesuaikan dengan kondisi kebersihan pada DAMIU yang dikelola tergantung kepada peralatan, apakah dalam keadaan bersih atau kotor.

Dalam melakukan pergantian mikrofilter, terdapat perbedaan diantara informan untuk melakukan pergantian mikrofilter mulai dari setengah bulan sekali hingga tiga atau empat bulan sekali. Pergantian mikrofilter ini sering kali dilakukan bersamaan dengan pembersihan peralatan DAMIU. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ummah et al. 2019) terdapat 40,9% DAM yang melakukan pergantian

tabung mikrofilter secara rutin. Pergantian dilakukan apabila tabung sudah mulai berkurang kinerjanya dalam mengolah air minum.

Secara keseluruhan berdasarkan penelitian dan dua penelitian sebelumnya, hal ini sejalan dengan apa yang penulis dapatkan di DAMIU yang berada di wilayah kerja Puskesmas Makroman dimana sebelum melakukan pengisian kedalam galon, galon tersebut dibersihkan terlebih dahulu dan semua DAMIU dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti tangki air baku, tempat cuci tangan dan sistem filtrasi air untuk menjaga kebersihan air. Pembersihan peralatan dilakukan sesuai dengan jadwal masing-masing DAMIU, mulai setiap hari hingga enam bulan sekali tergantung pada kondisi peralatan DAMIU serta melakukan pergantian mikrofilter secara berkala mulai dari dua minggu hingga empat bulan sekali tergantung dari kondisi air yang di filtrasi, pergantian mikrofilter ini bersamaan dengan melakukan pembersihan peralatan DAMIU.



Gambar 4.2 Mesin Pembersih galon dan Tempat Cuci Tangan

4. Higiene penjamah Depot Air Minum Isi Ulang

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap penjamah Depot Air Minum Isi Ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda, diperoleh hasil yaitu delapan penjamah mencuci tangan sebelum melayani konsumen sedangkan satu penjamah kadang-kadang mencuci tangan sebelum melayani konsumen. Selain itu, penjamah pernah merokok pada saat melayani konsumen.

Dalam hal pemeriksaan kesehatan secara berkala sebagian informan rutin melakukan pemeriksaan kesehatan, seperti memeriksakan diri setiap dua bulan sekali di klinik dan setiap bulan di Posyandu Lansia. Namun terdapat pula informan yang tidak melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal satu kali dalam setahun. Dalam melayani konsumen semua penjamah DAMIU tidak pernah melakukan hal-hal yang tidak higienis seperti menggaruk kepala atau mengorek hidung. Seluruh penjamah DAMIU di wilayah kerja Puskesmas Makroman belum memiliki sertifikat atau bukti telah mengikuti kursus higiene saniti untuk pengelolaan Depot Air Minum.

Hasil penelitian (Kartika et al. 2021) menunjukkan semua penjamah pada depot air minum di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu tidak melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, dari ketujuh depot air minum hanya tiga orang penjamah yang memiliki sertifikat kursus higiene sanitasi depot air minum dan semua penjamah tidak memiliki pakaian kerja khusus yang bersih dan rapi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ummah et al. 2019) bahwa perilaku higienis penjamah kurang, hanya 59,1% penjamah mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir saat mengoperasikan peralatan, sebagian besar penjamah (95,5%) tidak menggunakan pakaian kerja khusus dan 68,2% penjamah merokok pada saat mengopersasikan peralatan.

Penjamah DAMIU dapat menjadi sarana terkontaminasinya air minum oleh bakteri *E.Coli*. Penjamah merupakan orang yang berperan penting dalam proses pengisian air minum isi ulang. Menurut PERMENKES 43 Tahun 2014 tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum, penjamah harus sehat dan bebas dari penyakit menular serta tidak menjadi pembawa kuman pathogen serta berperilaku higienis dan saniter setiap melayani konsumen, antara lain selalu mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir setiap melayani konsumen, menggunakan pakaian kerja yang bersih dan rapi, tidak merokok setiap melayani konsumen.

Hasil wawancara kepada informan pendukung yaitu masyarakat yang mengkonsumsi air minum isi ulang, menyatakan bahwa mereka belum pernah melihat pekerja DAMIU mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum melayani konsumen, melihat pekerja DAMIU merokok pada saat melayani konsumen. Keluhan kesehatan yang dialami oleh masyarakat yang mengkonsumsi air minum isi ulang tidak ada, akan tetapi salah satu informan pendukung pernah menemukan didalam galon terdapat jentik nyamuk dan informan tersebut berasumsi bahwa saat itu musim penghujan dan kemungkinan DAMIU tersebut belum melakukan pergantian filter dan melakukan perawatan pada peralatan yang ada di DAMIU yang dikelola.

Berdasarkan dua penelitian sebelumnya, hal ini sejalan dengan apa yang penulis dapatkan di DAMIU yang berada di wilayah kerja Puskesmas Makroman dimana belum terpenuhinya higiene penjamah DAMIU yang kadang-kadang mencuci tangan sebelum melayani konsumen, merokok pada saat melayani konsumen, tidak melakukan pengecekan kesehatan secara berkala serta tidak memiliki sertifikat kursus higiene sanitasi DAMIU.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2014 menerangkan bahwa operator/penanggung jawab/pemilik harus memiliki surat keterangan telah mengikuti kursus higiene sanitasi depot air minum sebagai syarat permohonan pengajuan sertifikat laik sehat DAM. Surat keterangan telah mengikuti kursus higiene sanitasi depot air minum bisa didapatkan dari penyelenggara atau instansi yang melaksanakan kursus higiene sanitasi depot air minum, seperti Kementrian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten/Kota atau asosiasi depot air minum.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung yang dialami oleh peneliti dalam proses penelitian yang dilakukan dilapangan, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan menjadi beberapa faktor agar dapat lebih diperhatikan lagi bagi peneliti yang akan datang, agar lebih menyempurnakan yang menjadi keterbatasan peneliti sebelumnya. Beberapa keterbatasan peneliti antara lain :

1. Mencari lokasi DAMIU sesuai dengan data alamat yang diberikan oleh Puskesmas sehingga banyak menyita waktu pada saat pencarian lokasi DAMIU itu berada dan sebagian DAMIU yang berada di wilayah kerja Puskesmas Makroman tidak dapat ditemukan dan tidak beroperasi lagi.
2. Penyesuaian waktu pada saat wawancara kepada informan utama yang sedang tidak berada di DAMIU miliknya dengan kesibukan bekerja sehingga peneliti harus membuat jadwal wawancara kepada informan utama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Depot Air Minum Isi Ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mengenai kondisi tempat pada Depot Air Minum Isi Ulang yang berada di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda yaitu DAMIU belum sepenuhnya bebas dari tikus, lalat atau kecoa. Kondisi ventilasi di seluruh DAMIU sudah menjamin pertukaran udara dengan baik serta saluran pembuangan limbah yang tertutup dan berfungsi dengan lancar.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mengenai kondisi peralatan pada depot air minum yang berada di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda telah terpenuhi dimana DAMIU dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti tangki air baku, tempat cuci tangan dan sistem filtrasi air untuk menjaga kebersihan air selain itu setiap DAMIU melakukan pembersihan galon sebelum melakukan pengisian air kedalam galon. Proses pembersihan galon dilakukan dengan dua metode yaitu secara manual menggunakan sikat yang dimodifikasi dan menggunakan mesin khusus yang peruntukkannya untuk membersihkan bagian dalam galon setelah disikat galon tersebut dibilas menggunakan air produksi. Pembersihan peralatan depot tergantung dari masing-masing pengelola DAMIU mulai dari setiap hari sampai enam bulan sekali tergantung pada kondisi peralatannya, pergantian mikrofilter dilakukan secara berkala antara dua minggu hingga empat bulan sekali hal ini dilakukan bersamaan dengan melakukan pembersihan peralatan DAMIU.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, mengenai higiene penjamah pada Depot Air Minum Isi Ulang yang berada di

wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda pekerja/penjamah DAMIU kadang-kadang mencuci tangan sebelum melayani konsumen, merokok pada saat melayani konsumen, tidak melakukan pengecekan kesehatan secara berkala dan tidak memiliki sertifikat kursus higiene sanitasi Depot Air Minum.

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mengenai gambaran umum Depot Air Minum yang berada di wilayah kerja Puskesmas Makroman yaitu sembilan DAMIU yang berada di wilayah kerja Puskesmas Makroman belum mengurus dan memperpanjang sertifikat laik higiene sanitasi karena ketidaktahuan mereka. Salah satu DAMIU merupakan milik pribadi dan air tersebut tidak untuk diperjualbelikan kepada masyarakat. Akibatnya, syarat standar baku mutu sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2014 tentang higiene sanitasi depot air minum tidak terpenuhi.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan pada instansi terkait sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Samarinda diharapkan dapat memberikan kursus higiene sanitasi depot air minum bagi semua operator atau pemilik DAMIU dan melakukan penyuluhan kepada setiap DAMIU baik kepada pemilik ataupun penjamah mengenai prilaku higienis dalam melayani konsumen.
2. Bagi Puskesmas Makroman Kota Samarinda
 - a. Melakukan monitoring secara rutin mengenai perizinan setiap DAMIU dan memastikan seluruh DAMIU berjalan sesuai dengan standar serta pengambilan sampel air untuk uji laboratorium, guna memastikan bahwa kualitas air yang dijual bebas dari kontaminasi microbiologi maupun kimia berbahaya.
 - b. Memberikan edukasi kepada pemilik depot mengenai standar kebersihan dan keamanan air minum seperti pemeliharaan

rutin alat filtrasi, sterilisasi tangki penyimpanan air baku dan melakukan pengujian kualitas air secara berkala.

3. Bagi pemilik atau penjamah Depot Air Minum
 - a. Bagi pemilik DAMIU diharapkan dapat memenuhi persyaratan administrasi yang berlaku pada PERMENKES RI No 43 Tahun 2014 tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum.
 - b. Bagi pemilik atau penjamah DAMIU agar senantiasa untuk selalu berperilaku higienis pada saat melayani konsumen seperti tidak menggaruk kepala hidung atau telinga, tidak merokok pada saat melayani konsumen, mencuci tangan sebelum melayani konsumen, melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, serta wajib untuk mengikuti kursus higiene sanitasi Depot Air Minum.
 - c. Melakukan pengecekan secara berkala untuk mengetahui kualitas air minum yang dihasilkan berdasarkan baku mutu yang ditinjau dari kualitas secara fisik, *mikrobiologi* dan kimia.
4. Bagi masyarakat untuk lebih bijak memilih Depot Air Minum yang sesuai dengan standar baku mutu yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dan demi menjaga kesehatan serta mencegah risiko penyakit yang disebabkan oleh bakteri atau kontaminasi lainnya, disarankan untuk memasak air minum isi ulang terlebih dahulu sebelum dikonsumsi, terutama jika tidak yakin akan kebersihan Depot Air Minum.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Mahasiswa Tugas Akhir Tahun Akademik 2024/2025, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
- Dinas Kesehatan Kota Samarinda (2019). Data Depot Air Minum Isi Ulang Kota Samarinda.
- Dinas Kesehatan Kota Samarinda (2020). Data Depot Air Minum Isi Ulang Kota Samarinda.
- Dinas Kesehatan Kota Samarinda (2021). Data Depot Air Minum Isi Ulang Kota Samarinda.
- Irwan. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. 1 st ed Yogyakarta: CV Budi Utama; 2016. 1-134 p.
- Keputusan Menperindag RI Nomor 651/MPP/10/2004 tentang persyaratan teknis depot air minum dan perdagangannya.
- Kartika, Yuni. Febriawati, Henni. Amin, Muhammad. Yanuarti, Riska. Angraini, Wulan. (2021). *Analisis higiene sanitasu depot air minum di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu*, Vol. 8 No. 1 (19-32).
- Mairizki, Fitri. 2017. "Analisis higiene sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu) di sekitar Universitas Islam Riau." 2(38):389–96.
- Mairizki, F., & Hayu, R. E. (2018). Higiene Sanitasi dan Uji Escherichia Coli Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu) di Kelurahan Pesisir, Kecamatan Lima Puluh, Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(2), 74.
<https://doi.org/10.22146/-38565>
- Mila, W., Nabilah, S. L., & Puspikawati, S. I. (2020). Higiene dan Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur : Kajian Deskriptif. *Ikesma*, 16(1), 7.
<https://doi.org/10.19184/ikesma.v16i1.14841>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang kesehatan lingkungan.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang syarat-syarat dan pengawasan kualitas air.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 43 tahun 2014 tentang Higiene sanitasi depot air minum.
- Puskesmas Makroman Kota Samarinda (2020). Data Depot Air Minum Isi Ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda.
- Puskesmas Makroman Kota Samarinda (2021). Data Depot Air Minum Isi Ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda.
- Paiting, S, Yulius. Irjayanti, Apriyana. (2018). "Hubungan higiene sanitasi dengan kualitas mikrobiologi air minum pada Depot Air Minum Isi Ulang di wilayah Kerja Puskesmas Kotaraja Kota Jayapura".
- Prihatini, Rohmania. 2012. Kualitas air minum isi ulang pada depot air minum di wilayah Kabupaten Bogor tahun 2008-2011, Skripsi, UI.
- Rama A. 2020. Evaluasi higiene sanitasi depot air minum isi ulang (DAMIU) di

- kelurahan sungai pinang luar. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Samarinda.
- Rahmawati & Hansen. 2017. Hubungan higiene sanitasi dengan total *coliform* pada depot air minum isi ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda. Kesehatan Masyarakat. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah. Samarinda
- Srinur, dkk, universitas islam negeri alauddin makassar. 2022. “Efektivitas dinas kesehatan dalam mengawasi depot air minum isi ulang di kabupaten takalar universitas islam negeri alauddin makassar pendahuluan air merupakan sumber kehidupan yang begitu penting terutama bagi tubuh manusia karena lebih dari setengah tub.” 4(736):38–49.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Ed.1). Bandung : Alfabeta
- Sumampouw, Oksfriani Jufri. (2019). “Kandungan bakteri penyebab diare (*coliform*) pada air minum (studi kasus pada air minum dari depot air minum isi ulang di kabupaten minahasa) pendahuluan Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) Di Kabupaten Minahasa Saat Ini Semakin Meningkatkan Setiap Tahunn.” 1(2):8–13.
- Ummah, M. Andriyani, R. (2019) “Higiene Sanitasi Depot Air Minum Dan Kualitas Mikrobiologi Air Minum Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri Jawa Timur.” 11(4):286–92.
- Utari, Mei, L. (2021). "Analisis higiene sanitasi pada Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Kecamatan Prabumulih Timur Sumatera Selatan". Skripsi. Sumatera Selatan: Universitas Sriwijaya
- Wilayah, D. I., Puskesmas, K., Kabupaten, N., & Jawa, K. (2019). *Higiene sanitasi depot air minum dan kualitas mikrobiologi air minum di wilayah kerja puskesmas ngasem kabupaten kediri jawa timur*. 11(4), 286–292. <https://doi.org/10.20473/jkl.v11i4.2019.286-292>
- Wandrivel, R., Suharti, N., & Lestari, Y. (2012). Kualitas Air Minum Yang Diproduksi Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Bungus Padang Berdasarkan Persyaratan Mikrobiologi. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 1(3), 129–133. <https://doi.org/10.25077/jka.v1i3.84>
- Yuni, dkk. 2021. Analisis higiene sanitasi Depot air minum di wilayah Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, Vol. 8 No. 1 (19-32).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 panduan wawancara informan utama

**PANDUAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK INFORMAN UTAMA
PEMILIK/KARYAWAN DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS MAKROMAN KOTA SAMARINDA**

Identitas informan

Pertanyaan tentang karakteristik

Nama :

Nama Depot :

umur :

Pendidikan :

A. Pertanyaan Gambaran umum Depot Air Minum

1. Sudah berapa lama anda membuka usaha DAMIU ini?
2. Apakah masa berlaku sertifikat masih aktif atau sudah di perpanjang?
3. Menurut anda, bagaimana kondisi kualitas fisik dari air minum isi ulang yang dihasilkan dari Depot Air Minum Isi Ulang yang anda kelola?
4. Bagaimana cara anda mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi?
5. Persyaratan seperti apa saja yang harus dipenuhi dalam mendapatkan izin pendirian usaha Depot Air Minum ? bisa dijelaskan?
6. Upaya apa saja yang dilakukan untuk menjaga kualitas air minum isi ulang yang anda kelola?
7. Apakah upaya tersebut sering dilakukan?
8. Bagaimana kondisi lingkungan di sekitar Depot Air minum Isi Ulang yang anda kelola?
9. Bagaimana fasilitas pencucian galon pada depot air minum isi ulang ini?

B. Tempat Depot Air Minum Isi Ulang

1. Lokasi bebas dari tikus, lalat dan kecoa?
2. Bagaimana kondisi ventilasi di DAMIU apakah sudah menjamin pertukaran udara dengan baik?
3. Bagaimana kondisi saluran pembuangan air limbah pada DAMIU ini?

C. Peralatan Depot Air Minum Isi Ulang

1. Sebelum melakukan pengisian ke dalam galon, apakah galon tersebut di bersihkan terlebih dahulu?
2. Apa saja fasilitas yang ada di Depot anda?
3. Bagaimana sistem pencucian galon pada DAMIU ini?
4. Berapa kali DAMIU ini dalam membersihkan peralatan Depot?
5. Seberapa sering DAMIU ini mengganti *mikrofilter*?

D. Penjamah Depot Air Minum Isi Ulang

1. Dalam melayani kosumen apakah anda mencuci tangan terlebih dahulu?
2. Apakah anda merokok pada saat melayani konsumen?
3. Pernah melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 kali dalam setahun?
4. Dalam melayani konsumen anda melakukan hal-hal yang tidak higiene seperti menggaruk kepala/ketiak, mengorek hidung/telinga/gigi?
5. Apakah pernah mengikuti kursus higiene sanitasi depot air minum?

Lampiran 2 panduan wawancara informan pendukung

**PANDUAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK INFORMAN
PENDUKUNG MASYARAKAT YANG MENGKONSUMSI AIR MINUM
ISI ULANG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKROMAN KOTA
SAMARINDA**

Identitas informan

Nama :
Tingkat pendidikan :
Jenis kelamin :
Umur :

Keterangan pewawancara

Nama :
Hari/tanggal :

1. Apakah anda pernah melihat pekerja DAMIU mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir pada saat melayani konsumen?
2. Apakah anda pernah melihat pekerja DAMIU melakukan hal-hal yang tidak higienis?
3. Menurut anda bagaimana keadaan lingkungan di sekitar Damiu yang anda beli?
4. Menurut anda bagaimana sarana pencucian galon pada DAMIU yang anda beli?
5. Apakah ada keluhan kesehatan yang anda rasakan setelah mengkonsumsi air minum isi ulang tersebut?

Lampiran 3 panduan wawancara mendalam informan kunci

**PANDUAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK INFORMAN KUNCI
PETUGAS PUSKESMAS MAKROMAN KOTA SAMARINDA**

Identitas informan

Nama :
Tingkat pendidikan :
Jenis kelamin :
Umur :
Jabatan :

Keterangan pewawancara

Nama :
Hari/tanggal :

1. Berapakah jumlah DAMIU yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Makroman?
2. Berapa lama masa berlakunya sertifikat laik higiene sanitasi pada DAMIU?
3. Bagaimanakah kondisi kualitas air minum isi ulang yang di hasilkan oleh DAMIU di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda?
4. Bagaimana kondisi kualitas air minum isi ulang dilihat dari aspek fisik, kimia dan biologi pada Depot Air Minum Isi Ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda?
5. Menurut anda apa saja syarat kualitas air minum yang layak untuk dikonsumsi?
6. Bagaimana upaya yang dilakukan Puskesmas Makroman untuk menjaga kualitas air minum isi ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda?
7. Kapan waktunya untuk melakukan pengawasan DAMIU dari Puskesmas?
8. Apakah ada keluhan dari masyarakat di sekitar Puskesmas Makroman selama mengkonsumsi air produksi DAMIU yang berada di wilayah Kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda?

Lampiran 4 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI**HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM**

Nama :
 Nama Depot :
 umur :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :
 Alamat :
 Lama usaha :
 Masa berlaku sertifikat :

No	Kriteria	Ya	Tidak
A. Tempat			
1.	Bebas dari pencemaran lingkungan dan penularan penyakit		
2.	Bangunan kuat, aman mudah dibersihkan dan pemeliharaannya		
3.	Lantai kedap air, permukaan halus dan mudah dibersihkan		
4.	Ventilasi harus dapat memberikan ruang pertukaran udara dengan baik		
5	Memiliki fasilitas dasar :		
	a. Jamban		
	b. Pembuangan air limbah yang lancar dan tertutup		
	c. Memiliki tempat sampah yang tertutup		
	d. Memiliki tempat cuci tangan yang dilengkapi sabun dan air mengalir		
6.	Atap dan langit-langit kuat, anti tikus mudah dibersihkan		
7.	Bebas dari vector dan binatang pembawa penyakit seperti lalat, tikus dan kecoa		
B. Peralatan			
8.	Peralatan dan perlengkapan terbuat dari taringan		

9.	Mikrofilter dan desinfektor tidak kadaluarsa		
10.	Tandon air baku tertutup dan terlindung		
11.	Wadah air minum sebelum melakukan pengisian di bersihkan terlebih dahulu dengan air produksi dan setelah pengisian di beri tutup yang bersih		
C. Higiene karyawan (Penjamah)			
12.	Sehat dan bebas dari penyakit menular		
13	Berprilaku higienis dan saniter		
	a. Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun		
	b. Menggunakan pakaian kerja yang bersih dan rapi		
	c. tidak merokok saat melayani konsumen		

Lampiran 5 Master Hasil Rekaman Wawancara

MASTER

**HASIL REKAMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK INFORMAN
UTAMA PEMILIK/KARYAWAN DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKROMAN KOTA SAMARINDA**

Nama : YN
Nama Depot : DAMIU Ferdi
umur : 61 tahun
Pendidikan : Tidak tamat SD
Jenis kelamin : Laki-laki
Tanggal/waktu : 28 Februari 2023

Keterangan	No pertanyaan	Hasil wawancara
Peneliti : W Informan : YN	1	W : <i>Ok pak mohon maaf nama bapak siapa pak?</i>
	Jawaban	YN : <i>Pak YN (inisial informan)</i>
	2	W : <i>Untuk nama depotnya pak?</i>
	Jawaban	YN : <i>Ferdi nama cucu itu</i>
	3	W : <i>Mohon maaf pak untuk umur bapak berapa?</i>
	Jawaban	YN : <i>61an</i>
	4	W : <i>Kurang lebih 61an ya pak</i>
	Jawaban	YN : <i>Iya</i>
	5	W : <i>Ee untuk pendidikan bapak terakhir?</i>
	Jawaban	YN : <i>Beeh SD aja engga nyampe ya om</i>
	6	W : <i>Untuk pekerjaannya bapak?</i>
	Jawaban	YN : <i>Kebun aja, aku petani</i>
	7	W : <i>Kebun ya pak</i>
	Jawaban	YN : <i>Iya</i>
	8	W : <i>Untuk alamatnya di mana pak?</i>
	Jawaban	YN : <i>Alamat sini, ya jalan Purwobinangun RT 14</i>

		<i>Kelurahan Makroman Kecamatan Sambutan</i>
	9	W : <i>Ee untuk lama usahanya kira-kira berapa tahun ya pak untuk depotnya?</i>
	Jawaban	YN : <i>Kalo depot itu belum belum terlalu lama mungkin ya kalo lapan tahunan ada mungkin yaa lapan tujuh tahunan lah sekitar itu lah</i>
	10	W : <i>Untuk masa berlaku sertifikatnya bagaimana pak? Apakah masih berlaku apa tidak?</i>
	Jawaban	YN : <i>Ini sebenarnya aku yaa mau memperpanjang itu sebenarnya, tak suruh menantuku aja tapi keliatan masih posisi sibukkan di sekolah jadi belum</i>
	11	W : <i>Jadi belum diperpanjang?</i>
	Jawaban	YN : <i>Belum, kalau bayar untuk sertifikatnya itu, ijin itu bukan ijin usaha ya ijin termasuk kualitas airnya, kalo gak salah tempo hari itu 650.000 nah itu</i>
	12	W : <i>Selanjutnya pak, menurut bapak bagaimana kondisi kualitas fisik dari air minum yang bapak kelola?</i>
	Jawaban	YN : <i>Yaa kalo menurut saya ya kalo semua orang usaha itu kan di anggap punya sendiri kan baik, kan begitu, Cuma kan yang menilai itu kan konsumen nah konsumen itu lah yang menyatakan kalo kalo air ini bagus karena apa saya bukan PDAM, sumur bor</i>
	13	W : <i>Ini berarti sumbernya dari sumur bor ya pak?</i>
	Jawaban	YN : <i>Iya sumur bor, Jadi sumur bor ini sudah saya udah puluhan tahu tak pake sebelum saya pake isi ulang udah tak pake ini dulu nah itu.</i>
	14	W : <i>Ee bagaimana pak, bapak mendapatkan sertifikat layak higiene sanitasinya?</i>
	Jawaban	YN : <i>Maksudnya itu?</i>
	15	W : <i>Eee untuk mendapatkan sertifikatnya tu bagaimana</i>

		<i>pak apakah melalui puskesmas atau apa?</i>
	Jawaban	YN : <i>setelah itu di tinjau sini dulu dia ngambil sampel-sampelnya airnya kan dan setelah membawa sampel sampelnya di bawa ke di uji lab dulu yang bawa sana bukan saya yang bawa kesehatan nah disanalah diuji labnya di laboratorium setelah itu setelah semuanya ini selesai kesini bahwa air ini layak dikonsumsi.</i>
	16	W : <i>Untuk persyaratannya seperti apa saja pak? Yang diurus</i>
	Jawaban	YN : <i>Kalo gak salah ya ya fotocopy ktp kemaren itu ya itu itu ajalah untuk persyaratan yang lain kan menantuku aja yang anu, tapi kayaknya gak repot kok, engga repot kalo itu mudah aja</i>
	17	W : <i>Untuk upaya apa saja yang bapak lakukan untuk menjaga kualitas air minum isi ulang yang bapak kelola?</i>
	Jawaban	YN : <i>Ya itu 3 bulan atau 4 bulan sekali saya ganti filternya jadi yang diutamakan kan itu aja alat utama, kalo untuk misalnya lampu ultravioletnya mati itu harus cepat diganti masalahnya itukan yang membunuh kumannya kan lampu ultravioletnya</i>
	18	W : <i>Berarti upaya tersebut sering dilakukan yaa pak?</i>
	Jawaban	YN : <i>Yaa iyaa pokoknya tiga, empat bulan lah kadang-kadang</i>
	19	W : <i>Bagaimana kondisi lingkungan di sekitar Depot yang bapak kelola?</i>
	Jawaban	YN : <i>Aman aja, aman-aman</i>
	20	W : <i>Selanjutnya pak eee bagaimana pak untuk fasilitas pencucian galon pada Depot ini pak?</i>
	Jawaban	YN : <i>Maksudnya?</i>

	21	W : <i>Eee fasilitasnya kan biasanya ada yang pakai sikat atau manual, ada yang pakai mesin seperti itu pak</i>
		YN : <i>Pembersihan galonnya, kalo saya lebih suka manual yaa, kalo sistem manual. Kalo manual sistem saya gini jadi cara kita membersihkan galon itu kan selalu kita amati tapi kalo kita pake mesin, mesin itu serabutnya hanya berapa helai aja yaa kan nah ini ya mutar ya mutar cuma kan ini perasaan saya sih yaa kan kayaknya kurang pas jadi kalo mengikutimkeyakinan saya bagus yang manual kan gitu, kalo untuk saya sih</i>
	22	W : <i>Untuk selanjutnya pak lokasi bebas dari tikus lalat atau kecoa?</i>
	Jawaban	YN : <i>Nah kalo soal itu, kalo untuk saya sih yaa persaan saya bebas aja arti bebas itu enda ada barang kayak gitu masuk di situ bukan dianggap bebas nanti tikus bisa masuk kecoa masuk itukan luas maksudnya itu maksud saya artinya bebas ada barang yang binatang yang masuk kesitu</i>
	23	W : <i>Selanjutnya Pak bagaimana kondisi ventilasi di Depot ini pak apakah sudah menjamin pertukaran udara dengan baik?</i>
	Jawaban	YN : <i>Maksudnya?</i>
	24	W : <i>Eee Ventilasinya itu sudah menjamin pertukaran udara dengan baik</i>
	Jawaban	YN : <i>Ya kalau semua pertanyaan seperti itu mungkin kalau untuk saya ya ibaratnya saya ngomong begini aja selama saya buka isi ulang ini itu bagi konsumen tu tidak ada yang ngeluh enda ada yang ngeluh ndak ada yang ngomong bahwa oh ini air ini begini begini</i>

		<i>begini begitu ndak ada itu</i>
	25	W : <i>berarti aman ya pak dari warga sini?</i>
	Jawaban	YN : <i>ya aman ya di situ aman aman tuh kan artinya konsumsi itu kan bukan sekedar termasuk lingkungan setempat sini RT lain mengkonsumsi juga termasuk orang-orang Zipur tentara-tentara itu.</i>
	26	W : <i>untuk saluran pembuangan air limbahnya Bagaimana Pak?</i>
	Jawaban	YN : <i>Kalo Untuk saluran pembuangan limbah itu sesaat ibaratkan setelah kita membersihkan galon minimal filter lah untuk pembersihan galon ini kan artinya airnya kan Enda paling tuang dikit Itu aja tapi kalau pembersihan filter untuk pembersihan tabungnya ini yaitu yang jelas ada pembuangan di sini. jadikan tinggal kita alirkan aja buangnya ke parit Tapi itu kan air bukan berarti air limbah kotor tu nda hanya dia air endapan aja endapan yaitu dalam filter nah itu.</i>
	27	W : <i>Ee selanjutnya Pak,ee sebelum melakukan pengisian ke dalam galon Apakah galon tersebut dibersihkan terlebih dahulu?</i>
	Jawaban	YN : <i>Iyaaaa</i>
	28	W : <i>sistemnya Bagaimana Pak untuk pembersihan galonnya?</i>
	Jawaban	YN : <i>yaitu tadi, apa namanya sikat itu kan kita masukkan dalam lobang kepala galonnya Nah itu kan ada tangkinya, Nah itulah yaa di putar di mana Yang Masih kelihatan kotor itu kan, kelihatan digulung sama itu.</i>
	29	W : <i>Selanjutnya Pak,eee apa saja fasilitas yang ada di di</i>

		<i>Depot bapak?</i>
	Jawaban	YN : <i>Yaaa filter tu ada, tapi kadang-kadang yang filter ini kadang-kadang saya panggil sama teknisinya yang langsung bawa alat dari sananya, kan gitu aja kalau untuk fasilitas-fasilitas ini kan ndak banyak, fasilitas kayak ginian ndak banyak ya fasilitasnya Ya hanya galon aja filter Tandon jadi itu kan ada beberapa tandon kalo ngitung tandon sih aku tandon untuk yang air dari sumur 3 Tandon itu tandonnya berjejer yang untuk memasak Itu tandonnya stainless dari pabriknya sana lah Nah itu.</i>
	30	W : <i>Eeee berarti untuk sistem pencucian galonnya berdiri ya pak, kan ada yang kadang Galon itu dia dicuci terbalik gitu di dalam?</i>
	Jawaban	YN : <i>Nah itu kan tergantung, tergantung kalo namanya yang pakai mesin itu ya kebanyakan dia kan baring karena itu masuk begini, masuk begini digulung gini tapi kalau sistem saya yang manual ini ya tergantung kita aja posisi Enaknya gimana setelah kita mau bersihkan ya kan ya berdiri ya baring kan gitu Kalau yang termasuk yang termasuk manual lah.Kalo rata-rata ya Yang termasuk pakai mesin yang jelas baring.</i>
	31	W : <i>eee berapa kali pak Depot ini dalam membersihkan peralatan depotnya?</i>
	Jawaban	YN : <i>setiap kali pasti, iya tak bersihin setiap ada orang beli bawa galon kosong lihat dulu kasih air isi dulu baru diisi nah gitu menurut saya kalau yang lain nggak tau.</i>
	32	W : <i>Eee selanjutnya Pak,ee berapa atau seberapa sering dibuat ini mengganti microfilternya?</i>
	Jawaban	YN : <i>Yaitu tadi 3 bulan sekali 4 bulan sekali gitu.</i>

	33	W : <i>selanjutnya pak eee, Mohon maaf Pak dalam melayani konsumen Apakah Bapak mencuci tangan terlebih dahulu?</i>
		YN : <i>Ya pasti, tangan tuh kan harus bersih, ndak mungkin kita tangan dari baru ke kebun ya kan langsung pegang kepala galon langsung diisi itu kan ndak mungkin titik tangan itu kan tetap bersih setelah habis di diisi ya dilap juga. galonnya tuh dilap luarnya dilap juga pakai kanebo.</i>
	34	W : <i>selanjutnya Pak,eee Mohon maaf ee sebelumnya Apakah Bapak merokok pada saat melayani konsumen?</i>
	Jawaban	YN : <i>Oh ya kalau pas ngisi itu ya nggak.</i>
	35	W : <i>Eee selanjutnya Pak, eee pernah melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 kali dalam setahun?</i>
	Jawaban	YN : <i>Kalau seingat saya sih jarang, anu sih yang penting kalau ndak terasa ndak,eee artinya jangan sampai lah ibaratnya Saya batuk pilek pas jarang-jarang gitu-gituan terus kepala pusing nggak pernah.</i>
	36	W : <i>Eee selanjutnya Pak, ee Mohon maaf Pak dalam melayani Konsumen bapak melakukan hal-hal yang tidak higienis seperti menggaruk kepala, mengorek hidung, telinga atau Gigi?</i>
	Jawaban	YN : <i>Ndak ah</i>
	37	W : <i>selanjutnya ee, apakah Bapak pernah mengikuti kursus higen sanitasi depot air minum?</i>
	Jawaban	W : <i>Belum</i>
	38	YN : <i>Ee selanjutnya Pak, bebas dari pencemaran lingkungan dengan penularan penyakit dari segi</i>

		<i>tempatny ini pak?</i>
	Jawaban	W : <i>Iya bebas, artinya kan jawabannya kan ibaratnya benar itu kan ndak artinya ndak bikin pencemaran aman</i>
	39	W : <i>bangunan kuat, aman dan mudah dibersihkan serta pemeliharannya?</i>
	Jawaban	YN : <i>Iya</i>
	40	W : <i>Untuk lantainya kedap air permukaan halus dan mudah untuk dibersihkan?</i>
	Jawaban	YN : <i>iya orang keramik iya kan</i>
	41	W : <i>selanjutnya dinding kedap air permukaan halus dan mudah dibersihkan?</i>
	Jawaban	YN : <i>ya pasti, kalau dinding itu, di anunya kah maksudnya gimana?</i>
	42	W : <i>dinding bangunannya</i>
	Jawaban	YN : <i>Oh dinding bangunannya, ya pasti</i>
	43	W : <i>Yang selanjutnya, memiliki fasilitas dasar seperti WC?</i>
	Jawaban	YN : <i>Ada</i>
	44	W : <i>Berarti WC-nya ini ikut rumah ya pak?</i>
	Jawaban	YN : <i>Iya, dirumah di belakang</i>
	45	W : <i>Untuk pembuangan air limbahnya lancar dan tertutup?</i>
	Jawaban	YN : <i>Ooh tertutup</i>
	46	W : <i>Memiliki tempat sampah yang tertutup?</i>
	Jawaban	YN : <i>Kalau sampah sih iya ini kan saya aja belum tahu saya ini. Terus terang saya untuk pembuangan sampah , jadi ada sampah langsung saya bakar, jadi ndak sempat ada sampah numpuk jadi ada seberapa langsung saya bakar gitu.</i>

	47	W : Apakah memiliki tempat cuci tangan yang dilengkapi air dan sabun mengalir?
	Jawaban	YN : Ya ada dibelakang kamar mandi
	48	W : Oke selanjutnya pak, atap dan langit-langit kuat anti tikus dan mudah dibersihkan?
	Jawaban	YN : Iya
	49	W : Selanjutnya pak, bebas dari binatang pembawa penyakit seperti lalat, tikus dan kecoa?
	Jawaban	YN : Bebas, kadang-kadang ada tikus langsung dikejar-kejar. Ya aman dari itu.
	50	W : Selanjutnya peralatan dan perlengkapan terbuat dari tara pangan yang di perbolehkan untuk makanan yang dipakai untuk makanan seperti itu pak?
	Jawaban	YN : Maksudnya gimana itu tadi?
	51	W : Eee itu kayak misalnya wadah atau tempat nasi diperbolehkan untuk makanan seperti itu, ini kan tentang depot berarti peralatannya yang diperbolehkan gitu pak.
	Jawaban	YN : Oh ya pasti
	52	W : Eee selanjutnya pak mikrofilter dan desinfektor tidak kadarluasa?
	Jawaban	YN : Ooh ya ndak, itu tadi yang sehubungan dengan ini iya kan itu kan kalau saya panggil teknisinya itukan semuanya tak suruh semuanya di service oh ini yang sudah enda layak pakai berartikan diganti, kan begitu
	53	W : Selanjutnya pak, ee untuk tendon air baku tertutup dan terlindung?
	Jawaban	YN : Iya
	54	W : Yang selanjutnya wadah air minum sebelumnya eee melakukan pengisian dibersihkan terlebih dahulu

		<i>dengan air produksi dan setelah pengisian diberi tutup yang bersih?</i>
		YN : <i>Iya, sebelum, di isi dibersihkandahulu, habis di isi langsung ditutup. Itukan sudah pasti kalau tabungnya itukan yang jelas beberapa bulan sekali untuk dibersihkan.</i>
	55	W : <i>Ya selanjutnya pak mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun?</i>
	Jawaban	YN : <i>Sabun, ya</i>
	56	W : <i>Selanjutnya menggunakan pakaian kerja yang rapi dan bersih?</i>
	Jawaban	YN : <i>Pasti</i>
	57	W : <i>Yang terakhir tidak merokok pada saat melayani konsumen?</i>
	Jawaban	YN : <i>Iya</i>
	58	W : <i>Eee mungkin itu aja pak wawancaranya kurang lebihnya mohon maaf pak terima kasih pak</i>
	Jawaban	YN : <i>Sama-sama</i>

MASTER

HASIL REKAMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK INFORMAN UTAMA PEMILIK/KARYAWAN DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKROMAN KOTA SAMARINDA

Nama : MH
Nama Depot : DAMIU ASYIFA
umur : 53 tahun
Pendidikan : SD
Jenis kelamin : Perempuan
Tanggal/waktu : 28 Februari 2023

Keterangan	No pertanyaan	Hasil wawancara
Peneliti : W Informan : M	1	W : <i>Ok bu mohon maaf sebelumnya nama ibu?</i>
	Jawaban	M : <i>MH (inisial infroman)</i>
	2	W : <i>Eee untuk nama depotnya nya bu?</i>
	Jawaban	M : <i>Asyifa</i>
	3	W : <i>Eee mohon maaf ibu, untuk ibu?</i>
	Jawaban	M : <i>Eee 53</i>
	4	W : <i>Untuk pendidikan terakhir ibu?</i>
	Jawaban	M : <i>SD aja</i>
	5	M : <i>Untuk pekerjaan ibu?</i>
	Jawaban	M : <i>Ibu rumah tangga</i>
	6	W : <i>Untuk alamatnya ini dimana ya bu?</i>
	Jawaban	M : <i>Ini RT 7 Sindang sari</i>
	7	W : <i>Eee untuk lama usaha depot air minumnya berapa tahun bu yaa kira-kira untuk lama usahanya?</i>
	Jawaban	M : <i>Kurang lebih sepuluh tahun</i>
	8	W : <i>Untuk masa berlakunya sertifikat laik higiene sanitasinya?</i>
	Jawaban	M : <i>Sertifikatnya saya kurang tau</i>

	9	W : Menurut ibu nih, bagaimana kondisi kualitas fisik dari air minum ibu kelola? Dari segi rasa bau atau warna?
	Jawaban	M : Alhamdulillah kalo rasa tetap tidak ada bau
	10	W : Untuk mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi itu bagaimana bu?
	Jawaban	M : Oh sertifikatnya ini, kita ke lab Samarinda
	11	W : Persyaratan seperti apa saja bu untuk mengurus sertifikat laik higiene sanitasi?
	Jawaban	M : KK sama KTP aja
	12	W : Upaya apa saja yang ibu lakukan untuk menjaga kualitas air minum isi ulang yang ibu kelola?
	Jawaban	M : Yaa kita harus aktif tiap 4 bulan sekali dianu, apa di bersihkan.
	13	W : Berararti setiap 4 bulan sekali bu ya?
	Jawaban	M : Iya
	14	W : Berarti upaya tersebut selalu dilakukan bu yaa, ntuk pembersihannya?
	Jawaban	M : Iya paling lambat 6 bulan sekali
	15	W : Untuk kondisi lingkungannya bu bagaimana bu, di kondisi lingkungan di depot ini bu apakah bersih?
	Jawaban	M : Yaa bersih
	16	W : Eee bagaimana bu untuk fasilitas pencucian galon pada depot air minum ini bu?
	Jawaban	M : Sistem standar
	17	W : Berarti sistem pencucian terbalik bu yaa?
	Jawaban	M : Iya, cuci pakai air ini juga
	18	W : Air yang sudah diolah bu ya?
	Jawaban	M : Iya
	19	W : Lokasinya bebas dari tikus lalat atau kecoa bu?

	Jawaban	M : Bebas
	20	W : Bagaimana kondisi fentilasi di DAMIU yang ibu kelola apakah sudah menjamin pertukaran udara dengan baik?
	Jawaban	M : Sudah
	21	Untuk saluran pembuangan air limbahnya Bagaimana bu?
	Jawaban	M : Langsung ke parit
	22	W : Eee sebelum melakukan pengisian kedalam galon apakah galon tersebut dibersihkan terlebih dahulu bu?
	Jawaban	M : Iya
	23	W : Dengan cara bagaimana bu?
	Jawaban	M : Dengan cara disemprot
	24	W : Fasilitas yang ada di depot ini apa saja bu?
	Jawaban	M : Fasilitasnya semprot atau pencucian, sikat
	25	Bagaimana bu sistem pencucian galon pada depot yang ibu kelola?
	Jawaban	Sistemnya yaa masuk kedalam tempat pencucian di itu, terus di semprot digiling baru dibilas
	26	W : Eee berapa kali bu depot ini membersihkan depotnya?
	Jawaban	M : Pokoknya 6 bulan sekali
	27	W : Berarti untuk filternya juga sering?
	Jawaban	M : Filternya sering pokonya kalo dibersihkan ya semua
	27	W : Baik bu dalam melayani konsumen ibu mencuci tangan terlebih dahulu?
	Jawaban	M : Iya
	28	W : Menggunakan sabun bu?
	Jawaban	M : Iya
	29	W : Eee bapaknya merokok bu?

	Jawaban	M : <i>Enda, engga ada yang merokok</i>
	30	W : <i>Berarti pada saat mengisi tidak ada yang merokok bu ya?</i>
	Jawaban	M : <i>Engga ada</i>
	31	W : <i>Eee apakah ibu pernah melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 kali dalam setahun?</i>
	Jawaban	M : <i>Pemeriksaan kesehatan?</i>
	32	W : <i>Iya pemeriksaan kesehatan dalam 1 tahun bu</i>
	Jawaban	M : <i>Pernah</i>
	33	W : <i>Dalam melayani konsumen apakah ibu pernah melakukan hal-hal yang tidak higienis seperti menggaruk kepala, ketiak, mengorek hidung atau telinga?</i>
	Jawaban	M : <i>Tidak pernah</i>
	34	W : <i>Apakah eee ibu pernah mengikuti kursus higiene sanitasi depot air minum?</i>
	Jawaban	M : <i>Belum, belum pernah</i>
	35	W : <i>Eee selanjutnya bu, ee lokasinya bebas dari pencemaran lingkungan dan penularan penyakit?</i>
	Jawaban	M : <i>Iya</i>
	36	W : <i>Eee bangunan kuat aman dan mudah dibersihkan?</i>
	Jawaban	M : <i>Iya</i>
	37	W : <i>Untuk lantainya kedap air permukaan halus dan mudah dibersihkan?</i>
	Jawaban	M : <i>Iya</i>
	38	W : <i>Yang selanjutnya bu, dinding kedap air permukaan halus dan mudah dibersihkan?</i>
	Jawaban	M : <i>Iya, mudah dibersihkan</i>
	39	W : <i>Memiliki fasilitas dasar wc bu?</i>

	Jawaban	M : <i>Iya</i>
	40	W : <i>Berarti wc ini ikut kerumah bu ya?</i>
	Jawaban	M : <i>Iya</i>
	41	W : <i>Untuk pembuangan air limbahnya yang lancar dan tertutup?</i>
	Jawaban	M : <i>Enda, emda tertutup</i>
	42	W : <i>Terbuka berarti bu ya?</i>
	Jawaban	M : <i>Iya soalnya di samping sana</i>
	43	W : <i>Memiliki tempat sampah yang tertutup ibu?</i>
	Jawaban	M : <i>Ada tapi kecil</i>
	44	W : <i>Memiliki tempat cuci tangan bu yang dilengkapi sabun dan air mengalir?</i>
	Jawaban	M : <i>Oh belum</i>
	45	W : <i>Berarti belum punya bu ya?</i>
	Jawaban	M : <i>Iya</i>
	46	W : <i>Atap dan langit-langit kuat anti tikus dan mudah dibersihkan?</i>
	Jawaban	M : <i>Iya</i>
	47	W : <i>Eee tempatnya ini bu bebas dari binatang pembawa penyakit seperti lalat tikus atau kecoa?</i>
	Jawaban	M : <i>Enda ada</i>
	48	W : <i>Untuk peralatannya ibu apakah terbuat dari tara pangan? Tara pangan itu yang diperbolehkan untuk makanan seperti itu bu</i>
	Jawaban	M : <i>Iya pasti</i>
	49	W : <i>Mikrofilter dan desinfektor tidak kadarluasa?</i>
	Jawaban	M : <i>Tidak</i>
	50	W : <i>Eee untuk tendon air bakunya apakah tertutup bu?</i>
	Jawaban	M : <i>Tertutup</i>
	51	W : <i>Eee wadah air minum sebelum pengisian dibersihkan</i>

		<i>terlebih dahulu dengan air produksi dan setelah pengisian diberi tutup yang bersih ya bu?</i>
	Jawaban	M : <i>Iya</i>
	52	W : <i>Selanjutnya ibu eee sehat dan bebas dari penyakit menular ibu?</i>
	Jawaban	M : <i>Iya</i>
	53	W : <i>Eee selanjutnya mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun?</i>
	Jawaban	M : <i>Iya</i>
	54	W : <i>Menggunakan pakaian kerja yang bersih dan rapi?</i>
	Jawaban	M : <i>Iya, bersih</i>
	55	W : <i>Yang terakhir bu berarti pada saat pengisian tidak ada merokok ya bu?</i>
	Jawaban	M : <i>Iya</i>
	56	W : <i>Mungkin itu saja bu dari saya kurang lebihnya saya mohon maaf bu terima kasih</i>
	Jawaban	M : <i>Ya sama-sama</i>

MASTER

HASIL REKAMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK INFORMAN UTAMA PEMILIK/KARYAWAN DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKROMAN KOTA SAMARINDA

Nama : YI
Nama Depot : DAMIU YENQUA
umur : 53 tahun
Pendidikan : SD
Jenis kelamin : Perempuan
Tanggal/waktu : 28 Februari 2023

Keterangan	No pertanyaan	Hasil wawancara
Peneliti : W Informan : YI	1	W : <i>Ok bu mohon maaf sebelumnya nama ibu?</i>
	Jawaban	YI : <i>YI (inisial infroman)</i>
	2	W : <i>Eee untuk nama depotnya nya bu?</i>
	Jawaban	YI : <i>Yenqua</i>
	3	W : <i>Untuk umur embanya berapa?</i>
	Jawaban	YI : <i>32</i>
	2	W : <i>Untuk pendidikan terakhir?</i>
	Jawaban	YI : <i>SMA</i>
	3	W : <i>Untuk pekerjaannya?</i>
	Jawaban	YI : <i>Ibu rumah tangga</i>
	4	W : <i>Untuk alamatnya ini di mana yaa?</i>
	Jawaban	YI : <i>Ini di Makroman pake jalan Kelurahan sih, tapi orang bilang jalan Sukerejo, aku Tanya sih jalan Kelurahan</i>
	5	W : <i>Untuk usahanya kira-kira berapa tahun?</i>
	Jawaban	YI : <i>Dua ribu berapa yah, sekitar dua ribu dua puluhan</i>
	6	W : <i>Untuk masa sertifikatnya bagaimana?</i>
	Jawaban	YI : <i>Engga ada, ya engga ada, soalnya berapa kali</i>

		<i>nganuin ke Puskesmas lo nda di nda ada tanggapan, malah orang Puskesmasnya kesini data engga ada. Habis itu engga ada hubungi lagi dua kali ke Puskesmas engga ada tanggapan, Cuma suruh tunggu aja</i>
	8	W : <i>Menurut embanya nih, gimana kondisi fisik air minum yang emba kelola?</i>
	Jawaban	YI : <i>Alhamdulillah bagus, enda ada keluhan dari yang sudah beli-beli tu nda ada</i>
	9	W : <i>Eee bagaimana embanya mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi, sertifikat yang diurus di Puskesmas?</i>
	Jawaban	YI : <i>Sekarang mau dibikinkan kah, gitu kah?</i>
	10	W : <i>Maksudnya gini embanya mendapatkan eee sertifikat itu dimana seperti itu</i>
	Jawaban	YI : <i>Engga ada, belum ada karna ngajukan ke Puskesmas belum ada tanggapan. Cuma disuruh nunggu aja</i>
	11	W : <i>Jadi kemaren sudah ada persyaratan yang dikumpulkan gitu?</i>
	Jawaban	YI : <i>Orang Puskesmasnya yang kesini nda tau apa-apa aja yang di coret, yang ditanda-tandai cuma ada kayak kertas gini juga laki-laki. Awalnya sih dia kedalam, ee apa ngecek sensus apa, bukan sensus ngecek orang apa gitunah orang kesehatan didalam mampir disini beli minuman melihat ada depot bilangny sudah nganuin ke Puskesmas kah, ku bilang belum jadi dia sekalian ngisikan habis itu enda ada</i>
	12	W : <i>Jadi kurang tau untuk persyaratannya seperti apa?</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya, waktu ke Puskesmas aku bawa sampel airnya tapi disuruh nunggu karena yang tugas lagi apasih</i>

		<i>namanya itu, kayak pelatihan gitunah. Dia habis tu suruh kembali minggu depan kesitu lagi engga ada orangnya</i>
13	W :	<i>Selanjutnya ya mba upaya apa saja mba lakukan untuk menjaga kualitas air minum isi ulang yang emba kelola?</i>
Jawaban	YI :	<i>Perenam bulan ganti filter kalo lampu ultravioletnya mati diganti, dikuras seminggu sekali</i>
14	W :	<i>Eee berarti upaya tersebut sering dilakukan ya mba?</i>
Jawaban	YI :	<i>Iyaa</i>
15	W :	<i>Eee untuk kondisi lingkungannya ee bagaimana kondisi lingkungan di sekitar depot air minum yang emba kelola?</i>
Jawaban	YI :	<i>Bersih, bagus</i>
16	W :	<i>Eee apa saja mba fasilitas , bagaimana mba fasilitas pencucian galon pada Depot Air Minum Isi Ulang ini?</i>
Jawaban	YI :	<i>Pake itukan ada pencuciannya langsung didalam terus bagian luarnya ada sikatnya</i>
17	W :	<i>Disikat berarti ya mba?</i>
Jawaban	YI :	<i>Disikat bagian dalamnya juga disikat</i>
18	W :	<i>Selanjutnya mba lokasi bebas dari tikus lalat atau kecoa?</i>
Jawaban	YI :	<i>Kalo tikus pasti ada disini, cuman kalo naik ke tandonnya enda, enda bisa naik?</i>
19	W :	<i>Bagaimana mba kondisi fentilasi di depot ini, apakah sudah menjamin pertukaran udara dengan baik?</i>
Jawaban	YI :	<i>Iya</i>
20	W :	<i>Eee bagaimana mba kondisi saluran pembuangan air limbah pada depot air minum ini?</i>

		YI : <i>Pembuangan limbahnya?</i>
	21	W : <i>Iyaa</i>
	Jawaban	YI : <i>Eee langsung keparet</i>
	22	W : <i>Selanjutnya mba, eee sebelum melakukan pengisian kedalam galon apakah galon tersebut dibersihkan terlebih dahulu?</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya</i>
	23	W : <i>Caranya bagaimana ya mba?</i>
	Jawaban	YI : <i>Dimasukkan kesitu ke pencuciannya ketek alkon nanti dia nyemprot air kedalam galon</i>
	24	W : <i>Jadi sistemnya terbalik yah mba?</i>
	Jawaban	YI : <i>Iyah system terbalik</i>
	25	W : <i>Eee apasaja mba fasilitas yang ada di depot emba?</i>
	Jawaban	YI : <i>Maksudnya apa?</i>
	26	W : <i>Seperti ada tempat pencucian tangan</i>
	Jawaban	YI : <i>Kalo tempat pencucian tangan di luar</i>
	27	W : <i>Ada tendon air?</i>
	Jawaban	YI : <i>Ada</i>
	28	W : <i>Berarti untuk system pencucian galom tadi sitemnya Terbalik yah?</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya system terbalik bukan miring, kan ada orangan miring kalo aku terbalik</i>
	29	W : <i>Eee berapa kali DAMIU ini dalam membersihkan peralatan depotnya?</i>
	Jawaban	YI : <i>Misalnya?</i>
	30	W : <i>Membersihkan peralatan depotnya</i>
	Jawaban	YI : <i>Tiap hari, kalo misalnya debu dibersihin tiap hari</i>
	31	W : <i>Seberapa sering depot ini mengganti microfilternya mba?</i>
	Jawaban	YI : <i>Nah itu suamiku yang tau aku nda tau</i>

	32	W : <i>Kira-kira berapa mba, misalkan sebulan sekali atau tiga bulan sekali</i>
	Jawaban	YI : <i>Kayaknya tiga bulan sekali, soalnya jarang yang beli disinikan banyak orang langsung mesan</i>
	33	W : <i>Selanjutnya mba dalam melayani konsumen apakah embanya mencuci tangan terlebih dahulu?</i>
	Jawaban	YI : <i>Kadang-kadang</i>
	34	W : <i>Biasanya nih mba suaminya dalam melaani kosumen apakah merokok?</i>
	Jawaban	YI : <i>Enda</i>
	35	W : <i>Pernah melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal satu kali dalam setahun?</i>
	Jawaban	YI : <i>Cek kesehatan biasanya sih rutin perdua bulan ke klinik Pratiwi disini</i>
	36	W : <i>Selanjutnya mba dalam melayani konsumen apakah emba melakukan hal-hal yang tidak higienis seperti menggaruk kepala, ketiak, mengorek hidung telinga atau gigi?</i>
	Jawaban	YI : <i>Tidak pernah</i>
	37	W : <i>Apakah pernah mengikuti kursus higiene sanitasi depot air minum?</i>
	Jawaban	YI : <i>Enda pernah</i>
	38	W : <i>Selanjutnya mba bebas dari pencemaran dan penularan penyakit?</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya</i>
	39	W : <i>Bangunan kuat aman dan mudah dibersihkan dan mudah pemeliharaannya</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya</i>
	40	W : <i>Lantai kedap air permukaan halus dan mudah dibersihkan?</i>

	Jawaban	YI : <i>Iya</i>
	41	W : <i>Dinding kedap air permukaan halus dan mudah dibersihkan?</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya</i>
	42	W : <i>Memiliki fasilitas dasar seperti wc?</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya</i>
	43	W : <i>Berarti wcnya ikut dirumah</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya di dalam</i>
	44	W : <i>Untuk pembuangan air limbahnya lancar dan tertutup?</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya</i>
	45	W : <i>Mempunyai tempat sampah yang tertutup?</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya</i>
	46	W : <i>Memiliki tempat cuci tangan yang dilengkapi sabun dan air yang mengalir?</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya</i>
	47	W : <i>Atap dan langit-langit kuat anti tikus dan mudah dibersihkan?</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya</i>
	48	W : <i>Bebas dari vector dan binatang pembawa penyakit seperti lalat, tikus dan kecoa?</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya</i>
	49	W : <i>Peralatan dan perlengkapan terbuat dari tara pangan?</i>
	Jawaban	YI : <i>Apa itu?</i>
	50	W : <i>Tara pangan itu yang eee bahan yang diperbolehkan untuk makanan seperti itu</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya</i>
	51	W : <i>Mikrofilter dan desinfektor tidak kadarluasa?</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya</i>

	52	W : <i>Tendon air baku tertutup dan terlindung?</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya</i>
	53	W : <i>Wadah air minum se elum melakukan pengisian dibersihkan terlebih dahulu dengan air produksi dan setelah produksi di berikan tutup yang bersih?</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya</i>
	54	W : <i>Eee selanjutnya sehat dan bebas dari penyakit menular?</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya</i>
	55	W : <i>Selanjutnya mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun?</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya</i>
	56	W : <i>Selanjutnya menggunakan pakain kerja yang rapi dan bersih?</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya</i>
	57	W : <i>Yang terakhir tidak merokok pada saat melayani konsumen?</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya</i>
	58	W : <i>Mungkin itu aja mba wawancaranya dari saya,kurang lebihnya mohon maaf terima kasih mba</i>
	Jawaban	YI : <i>Iya sama-sama</i>

MASTER

HASIL REKAMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK INFORMAN
UTAMA PEMILIK/KARYAWAN DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKROMAN KOTA SAMARINDA

Nama : WN

Nama Depot : DAMIU REVA MIDA

umur : 45 tahun

Pendidikan : SLTA

Jenis kelamin : Laki-laki

Tanggal/waktu : 28 Februari 2023

Keterangan	No pertanyaan	Hasil wawancara	
Peneliti : W Informan : WN	1	W :	<i>Ok baik pak eee mohon maaf pak nama bapak siapa?</i>
	Jawaban	WN:	<i>WN (inisial infroman)</i>
	2	W :	<i>Untuk nama depotnya pak?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Reva Mida Depo air minum mineral Reva Mida</i>
	3	W :	<i>Mohon maaf pak untuk umur bapak berapa?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Udah 44 mau ke 45 tahun kelahiran 78</i>
	4	W :	<i>Untuk pendidikan terakhir bapak?</i>
	Jawaban	WN:	<i>SLTA atau sederajat eee Madrasah Aliyah</i>
	5	W :	<i>Untuk pekerjaannya bapak?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Kalau kerjaan yang terikat Dinas di wakar Puskesmas kalau yang lain-lain yaa serabutan aja di rumah, jual air itulah yang pasti</i>
	6	W :	<i>Untuk alamatnya ini dimana yah pak?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Jalan sekolahan RT 21 Makroman</i>
	7	W :	<i>Untuk lama usaha depotnya itu kira-kira berapa tahun yaa pak?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Delapan tahunan</i>
	8	W :	<i>Untuk sertifikatnya apakah masih berlaku pak,sertifikat</i>

			<i>laik higiene sanitasinya pak?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Yaaa itu kayaknya sudah perlunya pembaharuan</i>
	9	W :	<i>Jadi tidak aktif ya pak?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Ya</i>
	10	W :	<i>Menurut bapak bagaimana kondisi kualitas fisik dari air minum yang bapak produksi?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Yaa Alhamdulillah kalo yang saya jual itu kan yang saya minum sehari-hari jadi untuk kualitas masih seteril sih untuk eee kadarnya enak-enak aja diminum terus jernih tanpa bau gitu yang saya rasakan makannya bisa sebelum dijual kita minum juga</i>
	11	W :	<i>Sebelumnya nih pak apakah pernah ada masyarakat yang komplain bahwa air minum bapak ini tidak enak seperti itu pak?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Tetap namanya usaha itu tetap ada itu dulu pernah terjadi pernah itu karena faktor kelamaan terus mungkin ada yang terbuka entah itu di PDAMnya karna sumber kita kan dari PDAM ada juga yang mungkin kalo dari sirkulasi air yang kita punya itu kan tertutup semua, kok sampai ada jentik atau telur terbawa mungkin di PDAM mungkin bisa jadi terus ada dulu pernah sebelum kita baru-baru itu air keruh tapi pas tahun-tahun sekitar tahun 2017 mungkin itu aku bingung kenapa ini, tapi karna sudah banyak pengalaman banyak itu kita siasati yaa akhirnya sudah sampai sekarang enda ada lagi enda ada timbul lagi</i>
	12	W :	<i>Ini pak, bagaimana cara bapak mendapatkan sertifikat higiene sanitasi?</i>

	Jawaban	WN:	<i>Keee yang kemaren itu dari Puskesmas, jadi kita ada minta pengajuan ke Puskesmas nanti kalo sudah diajukan kita secara lisan nanti pihak puskesmas akan mengadakan penelitian air aaa disitu nanti air di bawa ke lab mungkin selanjutnya bisa dikeluarkan dari Dinas KAN itu yang di Samarinda</i>
	13	W :	<i>Persyaratan seperti apa saja yang harus dipenuhi dalam mendapatkan izin tersebut?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Yaa pemeriksaan air yang pasti, terus tempat itu kemaren dari kebersihan, untuk pembersihan galon, terus ada juga eee itu namanya eee air, kondisi air, terus bakteri ya mungkin diliatkan KAN. Yang penting kondisi air bagus terus sama pembersihan galon untuk pembersihan galon sama itu pemeriksaan ada itu kemaren pake alcohol mereka itu nda tau juga yaa</i>
	14	W :	<i>Ini pak upaya apa saja yang bapak lakukan untuk menjaga kualitas air minum isi ulang yang bapak kelola?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Gimana-gimana?</i>
	15	W :	<i>Eee upaya bapak yang lakukan untuk menjaga kualitas air minum isi ulang yang bapak kelola?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Sebetulnya harus ada pengecekan dari apa namanya filter, filter yang selalu diperbaarui gitukan terus kondisi lingkungan yang bersih</i>
	16	W :	<i>Apakah upaya tersebut sering dilakukan pak?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Itu dulu waktu, waktu masih bicara dulu ya. Sering sih ni ataurannya sudah ada pergantian sih, menurutku cuma ini atauran belum sempat. Sebetulnya sudah ada cuma tinggal tunggu waktu aja</i>
		W :	<i>Menurut bapak nih, bagaimana kondisi lingkungan</i>

	17		<i>disekitar depot bapak?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Ya ini ya cukup bersih sih, menurut saya hehehe</i>
	18	W :	<i>Selanjutnya pak, bagaimana kualitas Depot Air Minum Isi Ulang ini pak?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Yaaa kondisi masih layak, eee disamping ada cuci di pake dinamo itu ada juga pake sikat, kita punya sikat ee yang terbuat untuk manual aa juga yang pakai listrik ada juga yang manual untuk kebersihan eee pengisian</i>
	19	W :	<i>Selanjutnya pak, eee untuk lokasinya bebas dari tikus lalat atau kecoa pak?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Insyaallah iya</i>
	20	W :	<i>Bagaimana pak untuk kondisi ventilasinya apakah sudah menjamin pertukaran udara dengan baik?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Untuk ventilasinya yaa itu selalu terbuka ventilasinya</i>
	21	W :	<i>Selanjutnya pak bagaimana kondisi saluran pembuangan air limbah pada depot ini?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Masih lancar pembuangannya keluarnya</i>
	22	W :	<i>Jadi buangnya langsung keparit ya pak?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Ada dikeluarkan di pojokan itu dia langsung lari ketanah aja, dia meresap ke tanah</i>
	23	W :	<i>Selanjutnya pak eee sebelumnya melakukan pengisian galon apakah galon tersebut di bersihkan terlebih dahulu?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Iya, jadi setiap kalo ada orang beli itu kita semprot yang pasti, namun kalo kondisi galon itu kita enggak layak kita liat itu banyak lumut atau terlihat kotor baru kita bersihkan itu secara manual maupun secara mesin kita bersihkan, kita semprot sampai bersih baru kita lakukan pengisian</i>
	24	W :	<i>Apa saja fasilitas yang ada di depot bapak?</i>

	Jawaban	WN:	<i>terus tissue masih ada sama ya perlengkapan kebersihan untuk pelanggan supaya galon selalu terlihat bersih</i>
	25	W :	<i>Untuk selanjutnya pak bagaimana sistem pencucian galon pada depot ini pak? Sistem pencucian galonnya</i>
	Jawaban	WN:	<i>Yaa untuk pencuciannya sih kalo enda setiap kali kita bersihkan ada orang bersih enda paling kali pas itu pasti kita semprot eee pasti kita semprot supaya kalo ada eee debu atau kotoran yang dibawa didalam bisa dikeluarkan supaya bersih</i>
	26	W :	<i>Selanjutnya pak berapa kali depot ini dalam membersihkan peralatan depotnya pak?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Gimana-gimana?</i>
	27	W :	<i>Berapa kali depot ini dalam membersihkan peralatan depotnya misalkan 3 bulan sekali 4 bulan sekali gitu pak</i>
	Jawaban	WN:	<i>Ya tentu sih kalo pas ada waktu terus kita ada perlu pergantian filter ya kita adakan</i>
	28	W :	<i>Eee selanjutnya pak eee berapa sering depot ini mengganti mikrofilter?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Ya kurang lebih 3 bulan atau 4 bulan karena pelanggan kita enda banyak, cuma eee konsumen kita enda banyak yang-yang makai. Pelanggan aja bukan dari orang luar paing tetangga betul-betul sudah dari dulu sudah kerja sama eee pemakain airnya</i>
	29	W :	<i>Ok baik pak, eee selanjutnya dalam melayani konsumen apakah bapak mencuci tangan terlebih dahulu?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Eee iya, terlebih dahulu kita eee nyuci tangan istilahnya. Apalagi kalo kita lagi ada aktivitas itu wajib itu dibersihkan tangannya</i>
	30	W :	<i>Mohon maaf sebelumnya apakah bapak merokok pasa saat melayani konsumen?</i>

	Jawaban	WN:	<i>Kebetulan saya bukan perokok jadi enda pernah merokok, jadi aman aja itu</i>
	31	W :	<i>Eee selanjutnya pak ee pernah melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 kali dalam setahun?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Untuk tahun ini belum sih kayaknya</i>
	32	W :	<i>Eee selanjutnya pak eee dalam melayani konsumen eee bapak melakukan hal yang tidak higienis seperti menggaruk kepala, ketiak, mengorek hidung, telinga atau gigi?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Ehehehe nah itu enda, namanya enda nyadarkan enda sadar, tapi kalo pas kita lagi sadar bahwasanya nah itu bisa menjadikan tidak higiene air bisa jatuh kedalam galon nah itu yang insyaallah enda, enda sih</i>
	33	W :	<i>Selanjutnya yaa pak apakah pernah mengikuti kursus higiene sanitasi depot air minum pak?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Belum sih</i>
	34	W :	<i>Selanjutnya pak dari aspek tempat nih pak bebas dari pencemaran lingkungan dan penularan penyakit?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Aman sih</i>
	35	W :	<i>Eee bangunan kuat aman dan mudah dibersihkan?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Iya kuat aman keramik terus dari ulinkan aman aja</i>
	36	W :	<i>Selanjutnya lantai kedap air permukaan halus dan mudah dibersihkan?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Iya</i>
	37	W :	<i>Selanjutnya dinding kedap air permukaan halus dan mudah dibersihkan?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Apanya, dindingnya ya?</i>
	38	W :	<i>Dindingnya</i>
	Jawaban	WN:	<i>Iya sih itu eee</i>
	39	W :	<i>Memiliki fasilitas dasar seperti jamban atau wc pak?</i>

	Jawaban	WN:	<i>Didalam</i>
	40	W :	<i>Jadi ikut dirumah ya pak?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Iya</i>
	41	W :	<i>Selanjutnya pembuangan air limbah lancar dan tertutup?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Iya aman aja</i>
	42	W :	<i>Memiliki tempat sampah yang tertutup?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Tempat sampah terbuka</i>
	45	W :	<i>Memiliki tempat cuci tangan yang dilengkapi sabun dan air yang mengalir?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Kadang kalo ada, bisa disediakan ini enda ada lagi ya</i>
	43	W :	<i>Selanjutnya ya pak atap dan langit-langit kuat anti tikus dan mudah dibersihkan?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Atapnya ya, enda ada tikus soalnya banyak kucing disini</i>
	44	W :	<i>selanjutnya pak bebas dari vector binatang pembawa penyakit seperti tikus lalat atau kecoa?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Iya</i>
	45	W :	<i>Peralatan dan perlengkapan terbuat dari bahan tara pangan?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Apa itu?</i>
	46	W :	<i>Tara pangan itu seperti yang diperbolehkan digunakan untuk makanan pak tara pangan itu contohnya kayak tempat makanan yang diperbolehkan untuk makanan ditaro makanan seperti itu</i>
	Jawaban	WN:	<i>Itu di depo atau dirumah?</i>
	47	W :	<i>Di depo pak</i>
	Jawaban	WN:	<i>Ya gimana tadi pertanyaanya</i>
	48	W :	<i>Peralatan dan perlengkapan terbuat dari tara pangan?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Peralatannya sih ya aman aja untuk kalo berhubungan makanan untuk konsumsi aman aja</i>

	49	W :	<i>Eee mikrofilter dan desinfektor tidak kadar lauasa</i>
	Jawaban	WN:	<i>Eee iya</i>
	50	W :	<i>Tendon air baku tertutup dan terlindung?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Tertutup terayomi apa namanya itu, atap</i>
	51	W :	<i>Wadah air minum sebelum melakukan pengisian dibersihkan terlebih dahulu dengan air prosuksi dan setelah pengisian diberikan tutup yang bersih?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Iya betul sekali</i>
	52	W :	<i>Selanjutnya sehat dari penyakit menular?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Iya bebas aman</i>
	53	W :	<i>Selanjutnya pak eee mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Iya kalo didapur kalo disini tidak disediakan sabun paling dengan air mengalir</i>
	54	W :	<i>Menggunakan pakaian kerja yang bersih dan rapi?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Insyaallah hehe kalo pas lagi burupburu itu yaa kita ganti baju, kadang-kadang orang belikan buru-buru ya paling engga pakai baju malahan</i>
	55	W :	<i>Yang selanjutnya tidak merokok pada saat melayani konsumen ya pak?</i>
	Jawaban	WN:	<i>Iya betul engga bukan perokok soalnya sih</i>
	56	W :	<i>Mungkin itu aja pak dari saya mohon maaf telah mengganggu waktunya terima kasih pak</i>
	Jawaban	WN:	<i>Iya sama sama</i>

MASTER

HASIL REKAMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK INFORMAN UTAMA PEMILIK/KARYAWAN DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKROMAN KOTA SAMARINDA

Nama : J
 Nama Depot : Depot Air Minum IPA
 umur : 39 tahun
 Pendidikan : SMP Sederajat
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Tanggal/waktu : 28 Februari 2023

Keterangan	No pertanyaan	Hasil wawancara
Peneliti : W Informan : J	1	W : Baik pak, eee mohon maaf untuk nama bapak siapa?
	Jawaban	J : J (inisial informan)
	2	W : Untuk nama depotnya pak?
	Jawaban	J : Depot air minum IPA
	3	W : Untuk umur bapak?
	Jawaban	J : 39
	4	W : Eee untuk pendidikan bapak?
	Jawaban	J : Aku SMP
	5	W : Untuk pekerjaan bapak?
	Jawaban	J : Di galangan
	6	W : Untuk alamatnya dimana ini pak?
	Jawaban	J : Jalan ola bebaya RT 03
	7	W : Untuk lama usaha depotnya kira-kira berapa tahun ya pak?
	Jawaban	J : 5 tahunan lah
	8	W : Untuk masa berlaku sertifikatnya bagaimana pak?
	Jawaban	J : Sertifikatnya 6 bulan kalo enda salah
	9	W : Apakah masih aktif?
	Jawaban	J : Ini, ini sudah mati 2 atau 3 bulan kalo engga salah

		<i>belum diperpanjang lagi</i>
	10	W : <i>Berarti sering di perpanjang ya pak</i>
	Jawaban	J : <i>Heeh, mungkin belum sempat kayaknya</i>
	11	W : <i>Menurut eee bapak ni, bagaimana kondisi kualitas air fisik dari air minum yang bapak kelola?</i>
	Jawaban	J : <i>Alhamdulillah bagus aja</i>
	12	W : <i>Dari segi rasa warm\nanya tuh bagaimana pak?</i>
	Jawaban	J : <i>Kalau bau engga, terus rasa sama aja si heeh</i>
	13	W : <i>Selanjutnya ya pak, eee bagaimana cara bapak mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi?</i>
	Jawaban	J : <i>Kurang tau karena abah semua yang urus</i>
	14	W : <i>Persyaratan seperti apa yang dipenuhi dalam mendapatkan izin pendirian usaha DAMIU?</i>
	Jawaban	J : <i>Engga tau ya abah soalnya yang mengurus</i>
	15	W : <i>Upaya apa saja yang bapak lakukan untuk menjaga kualitas air minum yang bapak kelola?</i>
	Jawaban	J : <i>Ya selalu dibersihkan tandon di cuci gitu aja</i>
	16	W : <i>Itu kira-kira berapa bulan ya pak sering dilakukan?</i>
	Jawaban	J : <i>Sebulan sekali</i>
	17	W : <i>Berarti serin dilakukan ya pak?</i>
	Jawaban	J : <i>Iya</i>
	18	W : <i>Kondisi lingkungannya bagaimana pak didepot ini pak?</i>
	Jawaban	J : <i>Bersih aja</i>
	19	W : <i>Untuk bagaimana fasilitas pencucian galonpada Depot Air Minum Isi Ulang ini?</i>
	Jawaban	J : <i>Kita pakai sikat terus terakhir kita semprot pakai air yang didalam</i>
	20	W : <i>Berarti dibilas pakai air yang sudah jadi?</i>
	Jawaban	J : <i>heeh</i>

	21	W : <i>Selanjutnya pak eee lokasinya bebas dari tikus,kecoa, atau lalat?</i>
	Jawaban	J : <i>Heeh iya</i>
	22	W : <i>Selanjutnya pak eee bagaimana kondisi fentilasi di depot ini apakah sudah menjamin pertukaran udara dengan baik?</i>
	Jawaban	J : <i>iyaa</i>
	23	W : <i>Eee selanjutnya pak bagaimana kondisi saluran pembuangan air limbah di depot ini?</i>
	Jawaban	J : <i>Bagus aja pembuangannya</i>
	24	W : <i>Apakah tertutup?</i>
	Jawaban	J : <i>Iya yang didalam</i>
	25	W : <i>Itu dibuang dimana ya pak?</i>
	Jawaban	J : <i>Kesamping</i>
	26	W : <i>Keselokan ya pak?</i>
	Jawaban	J : <i>Heeh selokan</i>
	27	W : <i>Eee sebelum melakukan pengisian kedalam galon apakah galon tersebut dibersihkan terlebih dahulu?</i>
	Jawaban	J : <i>Iya</i>
	28	W : <i>Yang selanjutnya pak apa saja pak fasilitas yang ada di depot ini pak?</i>
	Jawaban	J : <i>Galon, tutup galon itu aja</i>
	29	W : <i>Eee bagaimana pak sistem pencucian pada depot ini pak?</i>
	Jawaban	J : <i>Pencucian untuk galon?</i>
	30	W : <i>Iya</i>
	Jawaban	J : <i>Kita sikat sama dynamo mesinnya tu, terus kita bilas pakai air yang didalam</i>
	31	W : <i>Berapa kali depot ini membersihkan peralatannya?</i>
	Jawaban	J : <i>Palingan yaa sebulan sekali</i>

	32	W : <i>Eee seberapa sering depot ini mengganti mikrfilter?</i>
	Jawaban	J : <i>3 bulan sekali</i>
	33	W : <i>Itu jumlahnya banyak ya pak mikrofilternya?</i>
	Jawaban	J : <i>Filter besar yah, kalo yang besar ada 2 buji yang kecil sekitar 10an lah</i>
	34	W : <i>Eee selanjutnya pak dalam melayani konsumen apakah bapak mencuci tangan terlebih dahulu?</i>
	Jawaban	J : <i>Iya</i>
	35	W : <i>Menggunakan sabun</i>
	Jawaban	J : <i>Heeh</i>
	36	W : <i>Selanjutnya pak mohon maaf sebelumnya pak, apakah bapak merokok pada saat melayani konsumen?</i>
	Jawaban	J : <i>Kadang-kadang merokok, kadang-kadang engga hehehe</i>
	37	W : <i>Selanjutnya pak eee, pernah melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 kali dalam setahun?</i>
	Jawaban	J : <i>Iyaa</i>
	38	W : <i>Eee selanjutnya pak, eee dalam melayani kosumen apakah bapak melakukan hal-hal yang tidak higieneis seperti menggaruk kepala, ketiak atau hidung?</i>
	Jawaban	J : <i>Enda pernah</i>
	39	W : <i>Eee apakah bapak pernah mengikuti kursus higiene sanitasi?</i>
	Jawaban	J : <i>Belum</i>
	40	W : <i>Eee selanjutnya pak eee, bebas dari pencemaran lingkungan dan penularan penyakit?</i>
	Jawaban	J : <i>Heeh</i>
	41	W : <i>Eee bangunan kuat aman mudah dibersihkan dan pemeliharannya?</i>

	Jawaban	J : iyaa
	42	W : Eee yang selanjutnya lantaikedap air permukaan halus dan mudah dibersihkan?
	Jawaban	J : Iyaa
	43	W : Eee memiliki fasilitas dasar seperti jamban?
	Jawaban	J : Iya
	44	W : Berartu jambanya ikut kerumah ya pak?
	Jawaban	J : Iya ikut kerumah
	45	W : Pembuangan air limbah yang lancar dan tertutup?
	Jawaban	J : Iya
	46	W : Yang selanjutnya memiliki tempat sampah yang tertutup?
	Jawaban	J : Iya
	47	W : Yang selanjutnya memiliki tempat cuci tangan yang dilengkapi sabun dan air mengalir?
	Jawaban	J : iya
	48	W : Atap dan langit-langit kuat anti tikus dan mudah dibersihkan?
	Jawaban	J : Yaa
	49	W : Bebas dari vector dan binatang pembawa penyakit seperti lalat tikus dan kecoa?
	Jawaban	J : Iyaa
	50	W : Untuk peralatan dan perlengkapannya terbuat dari tara pangan?
	Jawaban	J : iyaa
	51	W : Tendon air baku tertutup dan terlindung?
	Jawaban	J : Iyaa
	52	W : Wadah air minum sebelum melakukan pengisian dibersihkan terlebih dahulu dengan air produksi dan setelah pengisian diberikan tutup yang bersih?

	Jawaban	J : <i>Iyaa</i>
	53	W : <i>Yang selanjutnya sehat dan bebas dari penyakit menular?</i>
	Jawaban	J : <i>Iya</i>
	54	W : <i>Eee berperilaku higienis seperti mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun?</i>
	Jawaban	J : <i>Iyaa</i>
	55	W : <i>Menggunakan pakaian kerja yang bersih dan rapi?</i>
	Jawaban	J : <i>Iyaa</i>
	56	W : <i>Berarti depot ini ada pakaian khusus yaa gitu ya pak?</i>
	Jawaban	J : <i>Belum ada</i>
	57	W : <i>Selanjutnya tidak merokok pada saat melayani konsumen?</i>
	Jawaban	J : <i>Iyaa</i>
	58	W : <i>Mungkin itu aja pak dari saya wawancaranya mohon maaf pak terima kasih pak</i>
	Jawaban	J : <i>Iya sama-sama</i>

MASTER

HASIL REKAMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK INFORMAN UTAMA PEMILIK/KARYAWAN DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKROMAN KOTA SAMARINDA

Nama : A
Nama Depot : Al Haminan
umur : 35 Tahun
Pendidikan : S1
Jenis kelamin : Laki-laki
Tanggal/waktu : 26 Februari 2023

Keterangan	No Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peneliti : W Informan : A	1	W : Baik pak perkenalkan nama saya wahyu indero laksono dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Eee jadi saya disini akan mewawancarai bapak mengenai depot air minum, mohon maaf pak sebelumnya nama bapak?
	Jawaban	A : A (inisial infroman)
	2	W : Untuk nama depotnya pak?
	Jawaban	A : Al Haminan
	3	W : Untuk umur bapak?
	Jawaban	A : 35
	4	W : Pendidikan terakhirnya pak?
	Jawaban	A : S1
	5	W : Untuk pekerjaanya pak?
	Jawaban	A : Honor
	6	W : Untuk alamatnya dimana ya pak?
	Jawaban	A : Jalan kenangan RT 07 Pulau Atas
	7	W : Ini pak untuk lama usahanya sudah berapa tahun ya pak, depot air minumnya pak?

	Jawaban	A : 5 tahunan 6 tahunan
	8	W : Untuk masa berlaku sertifikatnya pak, apakah masih berlaku atau tidak?
	Jawaban	A : Nah kemaren belum diperpanjang
	9	W : Eee menurut bapak bagaimana kondisi fisik dari air minum yang bapakkelola dari segi warna, bau dan rasa?
	Jawaban	A : Bagus aja enda ada kendala
	10	W : Yang selanjutnya pak bagaimana cara bapak mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi?
	Jawaban	A : Biasa sih suruh ke Puskesmas, ke Puskesmas dulu di Puskesmas ada surat rekomnya baru kita ke DINKES Kota
	11	W : Eee untuk persyaratannya seperti apa aja pak untuk mengurus sertifikat higiene sanitasi?
	Jawaban	A : Kemaren itu saya sudah lupa sih, kemaren itu gimana anunya itu legalitasnya itu. Lupa sih kemaren sih sudah jadi, sekarang belum ada
	12	W : Ini pak upaya apa saja yang bapak lakukan untuk menjaga kualitas air minum isi ulang ini yang bapak kelola?
	Jawaban	A : Yaitu dikuras selama, apa dikuras itu minimal 2 hari sekali 3 hari sekali tu dikuras anunya misalkan sekali 3 hari sekali tu dikuras anunya misalkan dibersihkan lah anunya
	13	W : Apakah upaya tersebut sering dilakukan?
	Jawaban	A : Iya 2 sampai 3 hari sekali, sampai 4. Iya paling lama 1 minggu sekali
	14	W : Bagaimana pak untuk kondisi lingkungannya?
	Jawaban	A : Yaa aman aja bersih

	15	W : Untuk fasilitas pencucian galonnya pada depot isi ulang ini bagaimana pak?
	Jawaban	A : Menggunakan alat biasanya, ada alatnya apa pencuciannya di kran. Jadi menggunakan alat sih biasanya kita. Cuma nda bisa menggunakan alatkan, ada khusus alatnya.
	16	W : Eee selanjutnya pak, eee untuk lokasinya depot ini bebas dari tukus lalat atau kecoa?
	Jawaban	A : Iya
	17	W : Eee untuk kondisi ventilasinya bagaimana pak itu, sudah menjamin pertukaran udara dengan baik?
	Jawaban	A : Iya sudah
	18	W : Untuk saluran pembuangan air limbahnya bagaimana pak?
	Jawaban	A : Iya, itu-itu ada sih disamping sanakan untuk anunya, pembuangan anu apa eee bekas air cucianya gitu kan
	19	W : Berarti langsung keparit pak?
	Jawaban	A : iyaa
	20	W : Eee sebelumnya pak eee dalam melakukan pengisian kedalam galon apakah galon tersebut dibersihkan terlebih dahulu?
	Jawaban	A : Yaa pasti, itu pasti
	21	W : Eee apa saja pak fasilitas yang ada di depot bapak?
	Jawaban	A : Maksudnya fasilitas seperti apa?
	22	W : Seperti tempat pencucian tangan, tendon air
	Jawaban	A : Tandon air, tendon air aja itu
	23	W : Untuk sistem pencucian galonnya seperti apa pak?
	Jawaban	A : Iya itu tadi menggunakan alat-alat khususnya bisa secara manual ada sikatnya kan

	24	W : <i>Berapa kali pak depot ini membersihkan peralatannya?</i>
	Jawaban	A : <i>Iya 1 minggu sekali</i>
	25	W : <i>Eee seberapa sering depot ini mengganti mikrofilter?</i>
	Jawaban	A : <i>Iya itu tadi 1 minggu sekali</i>
	26	W : <i>Berarti ikut juga yaa pak pada saat pembersihan?</i>
	Jawaban	A : <i>Heeh jadi pembersihan kita ganti, ceknya pada waktu itu juga</i>
	27	W : <i>Selanjutnya pak dalam melayani konsumen apakah bapak mencuci tangan terlebih dahulu?</i>
	Jawaban	A : <i>iyaa</i>
	28	W : <i>Apakah menggunakan sabun?</i>
	Jawaban	A : <i>Tidak</i>
	29	W : <i>Apakah bapak merokok pada saat melayani konsumen?</i>
	Jawaban	A : <i>Saya enda merokok</i>
	30	W : <i>Selanjutnya pak pernah melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 kali dalam setahun?</i>
	Jawaban	A : <i>Siapa?</i>
	31	W : <i>Bapaknya</i>
	Jawaban	A : <i>Belum, belum pernah</i>
	32	W : <i>Nih pak selanjutnya dalam melayani konsumen eee bapak melakukan hal-hal yang tidak higienis seperti menggaruk kepala, ketiak, mengorek hidung atau telinga?</i>
	Jawaban	A : <i>Tidak, tidak pernah</i>
	33	W : <i>Apakah bapak pernah mengikuti kursus higiene Sanitasi depot air minum?</i>
	Jawaban	A : <i>belum</i>

	34	W : <i>Selanjutnya pak eee dari aspek tempat nih pak, bebas dari pencemaran lingkungan dan penularan penyakit?</i>
	Jawaban	A : <i>Iyaaa, bebas</i>
	35	W : <i>Bangunan kuat aman mudah dibersihkan dan pemeliharannya?</i>
	Jawaban	A : <i>Iya kuat</i>
	36	W : <i>Lantaia kedap air permukaan halus dan mudah dibersihkan?</i>
	Jawaban	A : <i>Iyaa, betul</i>
	37	W : <i>Untuk dinding kedap air permukaan halus dan mudah dibersihkan?</i>
	Jawaban	A : <i>Iyaa</i>
	38	W : <i>Memiliki fasilitas dasar seperti jamban atau wc?</i>
	Jawaban	A : <i>iya</i>
	39	W : <i>Itu letaknya dimana yapak untuk wcnya?</i>
	Jawaban	A : <i>Wc untuk apa, oh untuk depotnya enda ada</i>
	40	W : <i>Berarti ikut kerumah</i>
	Jawaban	A : <i>Ikut kerumah aja</i>
	41	W : <i>Memiliki pembuangan limbah yang lancar dan tertutup?</i>
	Jawaban	A : <i>Iyaa</i>
	42	W : <i>Memiliki tempat sampah yang tertutup?</i>
	Jawaban	A : <i>Iyaa</i>
	43	W : <i>Memiliki tempat cuci tangan yang memiliki sabun dan air mengalir?</i>
	Jawaban	A : <i>Biasanya tempat cuci tangan begitu aja nah, gitu-gitu aja sih di kran langsung. Di kran ledeng langsung</i>
	44	W : <i>Eee selanjutnya pak atap dan langit-langit kuat anti tikus dan mudah dibersihkan?</i>

		A : <i>Iyaaa</i>
	45	W : <i>Eee bebas dari vector binatang pembawa penyakit seperti lalat tikus atau kecoa?</i>
	Jawaban	A : <i>Iyaa</i>
	46	W : <i>Yang selanjutnya pak peralatan dan perlengkapan terbuat dari tara pangan, tara pangan itu seperti yang diperbolehkan untuk makanan seperti itu pak</i>
	Jawaban	A : <i>Ooh iya</i>
	47	W : <i>Mikrofilter dan desinfektor tidak kadarluasa?</i>
	Jawaban	A : <i>enda</i>
	48	W : <i>Tendon air baku tertutup dan terlindung?</i>
	Jawaban	A : <i>Iyaa</i>
	49	W : <i>Wadah air minum sebelum pengisian dibersihkan terlebih dahulu dengan air produksi dan setelah pengisian diberi tutup yang bersih?</i>
	Jawaban	A : <i>iyaa</i>
	50	W : <i>Eee selanjutnya pak sehat dan bebas dari penyakit menular?</i>
	Jawaban	A : <i>iya</i>
	51	W : <i>Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir?</i>
	Jawaban	A : <i>Iya</i>
	52	W : <i>Menggunakan pakaian kerja yang bersih dan rapi?</i>
	Jawaban	A : <i>Iyaa</i>
	53	W : <i>Yang terakhir pak tidak merokok pada saat melayani konsumen?</i>
	Jawaban	A : <i>Iya</i>
	54	W : <i>Mungkin itu saja pak wawancara dari saya pak kurang lebihnya saya mohon maaf pak terima kasih pak</i>
	Jawaban	A : <i>iyaaa</i>

MASTER

HASIL REKAMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK INFORMAN
UTAMA PEMILIK/KARYAWAN DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKROMAN KOTA SAMARINDA

Nama : T

Nama Depot : Depot Bakso Empal Sapi

umur : 46 Tahun

Pendidikan : SMA

Jenis kelamin : Laki-laki

Tanggal/waktu : 26 Februari 2023

Keterangan	No Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peneliti : W Informan : T	1	W : <i>Ok baik pak mohon maaf pak sebelumnya, untuk nama bapak siapa?</i>
	Jawaban	T : <i>T (inisial infroman)</i>
	2	W : <i>Untuk nama depotnya pak?</i>
	Jawaban	T : <i>Yaa bakso orang warung makan yaa warung makanlah hehe nda ada namanya</i>
	3	W : <i>Eee untuk umur bapak mohon maaf?</i>
	Jawaban	T : <i>46</i>
	4	W : <i>Pendidikan terakhir bapak?</i>
	Jawaban	T : <i>SMA</i>
	5	W : <i>Untuk pekerjaan bapak?</i>
	Jawaban	T : <i>Yaa jualan hehe</i>
	6	W : <i>Untuk lama usahanya sudah berapa tahun ya pak untuk air minum nya?</i>
	Jawaban	T : <i>Lah ini yaa kita mulai sebelum ada orang punya depot kita udah punya filter sendiri di belakang gitu loh. Jadi enda pernah jarang beli</i>
	7	W : <i>Kira-kira berapa tahun itu pak?</i>

	Jawaban	T : 9 tahunan lah yang ini udah gonta-ganti mesin, tapi untuk pribadi aja
	8	W : Untuk masa berlaku sertifikatnya pak?
	Jawaban	T : Kenapa?
	9	W : Eee itu masih berlaku atau tidak?
	Jawaban	T : Sertifikat apa?
	10	W : Sertifikat laik higiene sanitasi yang dikeluarkan dari Dinas Kesehatan Kota
	Jawaban	T : Karena kita kan buat pribadi jadi enda minta ini untuk sendiri kecuali untuk di konsumsi orang, untuk bikin es batu aja
	11	W : Menurut bapak nih, bagaimana kondisi kualitas fisik dari air minum yang bapak produksi dari segi tidak berbau, beras atau bewarna?
	Jawaban	T : Kalau ini udah punya yang paling mahal udah 68 juta harganya
	12	W : Berarti bagus sudah ya pak?
	Jawaban	T : Iyaa yang paling bagus tak beliin yang paling mahal. Kan untuk pribadi kan kalo untuk jualan yaa engga tau yaa
	13	W : Menurut bapak nih bagaimana cara bapak mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi?
	Jawaban	T : Yaa belum, belum ada tapi kan kita buka untuk di jual. Untuk pribadi untuk konsumsi pribadi aja kalo kita ngurus itu kan juga perlu biaya juga. Itu kan untuk umum kalau perlukan ijin ke BPOM tapi kan kita engga di jual belikan, konsumsi pribadi aja
	14	W : Baik pak untuk upaya bapak lakukan menjaga kualitas air minum bapak seperti apa?
	Jawaban	T : Yaa gitu aja dibersihkan aja seperti filter-filter 2 bulan

		<i>atau engga 3 bulan</i>
15	W	<i>: Berarti upaya tersebut sering dilakukan ya pak?</i>
Jawaban	T	<i>: Iyaa memang sudah rutin</i>
16	W	<i>: Eee menurut bapak bagaimana kondisi lingkungan disekitar Depot Air Minum Isi Ulang yang bapak kelola?</i>
Jawaban	T	<i>: Lingkungannya gimana maksudnya?</i>
17	W	<i>: Kayak misalkan kotor bersih</i>
Jawaban	T	<i>: Dibersihlah orang nda ada air netes aja engga ada, apalagi nyamuk apalah engga ada</i>
18	W	<i>: Eee bagaimana untuk fasilitas pencucian galon pada depot ini?</i>
Jawaban	T	<i>: Kita engga ada galon orang kita ngisi ini aja</i>
19	W	<i>: Berarti engga ada yaa pak fasilitas pencucian galon yaa pak?</i>
Jawaban	T	<i>: Pencuciannya ada, pencucian ada pencucian galonnya ada tapi yang mau dicuci galonnya siapa orang engga ada ngasih galon</i>
20	W	<i>: Selanjutnya pak lokasi bebasdari tikus lalat atau kecoa?</i>
Jawaban	T	<i>: Kenapa?</i>
21	W	<i>: Lokasi bebas dari tikus lalat atau kecoa?</i>
Jawaban	T	<i>: Kalo ada itu musim-musiman engga mungkin bilang engga ada pasti ada satu dua tikus sih pasti ada dimanapun pasti ada engga ada pastinya engga tau kapan</i>
22	W	<i>: Eee terus itu pak bagaimana kondisi ventilasinya didepot bapak apakah sudah menjamin pertukaran udara dengan baik?</i>
Jawaban	T	<i>: Itu di pinggir jalan hehe, aman lah</i>
23	W	<i>: Yang selanjutnya pak kondisi saluran pembuangan air</i>

		<i>limbah pada Depot Air Minum Isi Ulang ini apakah ada tempat pembuangan khususnya?</i>
	Jawaban	T : <i>Engga ada limbahnya soalnya airnya bersih di proses lagi limbahnya mau dibuang kemana soalnya engga ada limbah engga ada kotornan. Kalo orang jualan baru ada limbahnya, kalo untuk pribadi ya limbah yaa kan</i>
	24	W : <i>Mis al nih pak sebelum melakukan pengisian kedalam galon nih apakah galon tersebut dibersihkan terlebih dahulu?</i>
	Jawaban	T : <i>Yaa kalo ada galon yaa, kalo engga ada yaa engga di bersihkan. Kalo Cuma kalo ngisi pake ini juga kadang juga ia pake tempat air lain</i>
	25	W : <i>Nih pak apa saja fasilitas yang ada di depot bapak?</i>
	Jawaban	T : <i>Yaa ada</i>
	26	W : <i>Nih pak berapa kali depot bapak melakukan pembersihan peralatan depot?</i>
	Jawaban	T : <i>Yaa itu tadi sekitar dua, tiga bulan</i>
	27	W : <i>Eee seberapa sering pak depot bapak mengganti mikrofilter?</i>
	Jawaban	T : <i>Iyaa sama tadi dua, tiga bulan tadi</i>
	28	W : <i>Missal nih pak dalam melayani konsumen apakah bapak mencuci tangan terlebih dahulu?</i>
	Jawaban	T : <i>Kita engga melayani konsumen untuk pribadi</i>
	29	W : <i>Tapi bapak mencuci tangan?</i>
	Jawaban	T : <i>Iya hehe tiap hari</i>
	30	W : <i>Apakah bapak merokok pada saat mengisi galon?</i>
	Jawaban	T : <i>Tidak, disini tidak boleh merokok mau anak, mau bapak nda boleh merokok hehe</i>
	31	W :
	Jawaban	T : <i>Apakah bapak pernah melakukan pemeriksaan</i>

		<i>kesehatan secara berkala minimal satu kali dalam setahun?</i>
	W	<i>: Yaaa adalah untuk cek-cek kesehatan kalo enda enak badan</i>
	Jawaban	T : <i>Dalam melayani mengisi galon nih pak apakah bapak pernah melakukan hal-hal yang tidak higienis seperti menggaruk kepala, ketiak, meapun mengorek hidung atau telinga?</i>
	33	W : <i>Engga pernah</i>
	Jawaban	T : <i>Bebas dari pencemaran dan penularan penyakit?</i>
	34	W : <i>Bebas enda ada</i>
	Jawaban	T : <i>Bangunan kuat aman dan mudah dibersihkan?</i>
	35	W : <i>Iyaa</i>
	Jawaban	T : <i>Lantai kedap air permukaan halus dan mudah untuk dibersihkan?</i>
	36	W : <i>Iyaa mudah</i>
	Jawaban	T : <i>Dinding kedap air permukaan halus mudah dibersihkan?</i>
	37	W : <i>Iya heeh memiliki fasilitas dasar seperti jamban atau wc?</i>
	Jawaban	T : <i>Heeh ada</i>
	38	W : <i>Pembuangan limbah lancar dan tertutup?</i>
	Jawaban	T : <i>Ada amanlah</i>
	39	W : <i>Memiliki tempat sampah yang tertutup?</i>
	Jawaban	T : <i>Adaa</i>
	40	W : <i>Memiliki tempat cuci tangan yang dilengkapi air mengalir dan sabun?</i>
	Jawaban	T : <i>Iyaa</i>
	41	W : <i>Mungkin itu aja pak wawancara dari saya</i>
	Jawaban	T : <i>Iya nanti kasih note yaa depot ini untuk pribadi kita kan</i>

		<i>enda untuk di perdagangkan kecuali kayak orang-orang usahanya depot air minumnya</i>
	42	W : <i>Soalnya dari pihak Puskesmas juga kana da disitu jadi otomatis saya kesini seperti itu pak, mungkinitu saja pak terima kasih pak</i>
	Jawaban	T : <i>Iya sama-sama</i>

MASTER

HASIL REKAMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK INFORMAN
UTAMA PEMILIK/KARYAWAN DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKROMAN KOTA SAMARINDA

Nama : SH

Nama Depot : Depot ASIFA

umur : 57 Tahun

Pendidikan : SD

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal/waktu : 25 Februari 2023

Keterangan	No Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peneliti : W Informan : SH	1	W : <i>Mohon maa ibu untuk sebelumnya nama ibu?</i>
	Jawaban	SH : <i>SH (inisial infroman)</i>
	2	W : <i>Untuk umur ibu?</i>
	Jawaban	SH : <i>57</i>
	3	W : <i>Untuk pendidikan terakhir ibu?</i>
	Jawaban	SH : <i>SD aja</i>
	4	W : <i>Pekerjaan ibu?</i>
	Jawaban	SH : <i>Ini engga kerja, kerja ini aja ibu rumah tangga</i>
	5	W : <i>Untuk alamat depotnya?</i>
	Jawaban	SH : <i>Sindang sari</i>
	6	W : <i>Untuk lama usahanya kira-kira berapa tahun ya bu untuk depotnya?</i>
	Jawaban	SH : <i>3 tahunan</i>
	7	W : <i>Eee masa berlaku sertifikatnya, sertifikat laik higiene sanitasinya?</i>
	Jawaban	SH : <i>Masa panjangnya</i>
	8	W : <i>Terakhir ngurus kapan bu?</i>
	Jawaban	SH : <i>Satu atau tiga tahun sama puskesmas</i>

	9	W : Nah menurut ibu bagaimana kualitas fisik dari air minum isi ulang yang ibu kelola?
	Jawaban	SH : Alhamdulillah bagus aja, soalnya di cek sama Puskesmas bagus aja jadi setiap bulan ganti filter, dibersihkan anunya tempat-tempat minumnya
	10	W : Bagaimana ibu mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi?
	Jawaban	SH : Dari Puskesmas
	11	W : Persyaratan seperti apa yang harus dipenuhi dalam mendapatkan izin pendirian usaha depot air minum?
	Jawaban	SH : Saya kurang tau soalnya nak saya sih, saya kurang tau
	12	W : Upaya apa saja yang ibu lakukan untuk menjaga kualitas air minum yang ibu kelola?
	Jawaban	SH : Menjaga kebersihan
	13	W : Apakah upaya tersebut sering dilakukan?
	Jawaban	SH : sering
	14	W : Bagaimana kondisi lingkungan disekitar depot air minum yang ibu kelola?
	Jawaban	SH : Bagus aja bersih
	15	W : Selanjutnya bu bagaimana fasilitas pencucian galon ada Depot Air Minum Isi Ulang ini?
	Jawaban	SH : Di giling di putar kalaunya ada yang kotor disikat di korok-korok dibersihkan
	16	W : Selanjutnya yaa bu lokasinya bebas dari tikut lalat atau kecoa?
	Jawaban	SH : Bebas kan dikamar sini hehe
	17	W : Bagaimana keadaan fentilasi didepot ini apakah sudah menjamin pertukaran udara dengan baik?
	Jawaban	SH : Baik
	18	W : Bagaimana kondisi saluran peembuangan limbah pada

		<i>DAMIU ini?</i>
	Jawaban	SH : <i>Limbahnya di alirkan keparit depan</i>
	19	W : <i>Sebelum pengisian kedalam galon apakah galon tersebut dibersihkan terlebih dahulu?</i>
	Jawaban	SH : <i>Iyaa</i>
	20	W : <i>Dengan cara apa bu?</i>
	Jawaban	SH : <i>Di putar baru disemprot lagi kedalam itu supaya dia bersih</i>
	21	W : <i>Apa saja bu fasilitas yang ada di depot milik ibu?</i>
	Jawaban	SH : <i>Tempat cuci tangan, tempat penyimpanan iya sedia</i>
	22	W : <i>Bagaimana sistem pencucian galon pada depot ini, sistem pencuciannya?</i>
	Jawaban	SH : <i>Tu disemprot di giling di sikat di giling muter baru disemprot</i>
	23	W : <i>Berapa kali depot ibu membersihkan peralatannya?</i>
	Jawaban	SH : <i>Itu kalo pertiga bulan</i>
	24	W : <i>Sering mengganti mikrofilter?</i>
	Jawaban	SH : <i>Iya a yang diatas kadang-kadang 3 bulan yang satunya 6 bulan soalnya mahal hehehe</i>
	25	W : <i>Nih bu dalam melayani konsumen apakah ibu mencuci tangan terlebih dahulu?</i>
	Jawaban	SH : <i>Iyaa</i>
	26	W : <i>Apakah menggunakan sabun?</i>
	Jawaban	SH : <i>Kalo sabun tuu ada didepan ada</i>
	27	W : <i>Misal bu kalo bapak pada saat melayani konsumen merokok?</i>
	Jawaban	SH : <i>Terus terang aja aa kadang merokok bapaknya tidak merokok didalam sini</i>
	28	W : <i>Pas saat melayani konsumen bu pas ngisi galon bu?</i>
	Jawaban	SH : <i>Ooh enda bisa merokok heheh</i>

	29	W : <i>Eee pernah melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal satu kali dalam setahun?</i>
	Jawaban	SH : <i>Iyaa kalo kamu sih embah hihi udah lansia kan jadi tiap bulan tu ada lansia tu</i>
	30	W : <i>Dalam melayani konsumen apakah ibu melakukan hal-hal yang tidak higienis seperti menggaruk kepala, ketiak atau mengorek hidung atau gigi?</i>
	Jawaban	SH : <i>Ooh tidak pernah</i>
	31	W : <i>Eee selanjutnya bu apakah ibu pernah mengikuti kursus higiene sanitasi depot air minum?</i>
	Jawaban	SH : <i>Kayaknya belum pernah sih</i>
	32	W : <i>Eee tempat ini bebas dari pencemaran lingkungan dan penularan?</i>
	Jawaban	SH : <i>Iyaa</i>
	33	W : <i>Bangunan kuat aman dan mudah dibersihkan dan pemeliharaannya?</i>
	Jawaban	SH : <i>Iyaa aman</i>
	34	W : <i>Lantai kedap air permukaan halus dan mudah dibersihkan?</i>
	Jawaban	SH : <i>Mudah</i>
	35	W : <i>Dinding kedap air permukaan halus dan mudah dibersihkan?</i>
	Jawaban	SH : <i>Mudah aman</i>
	36	W : <i>Memiliki fasilitas dasar seperti jamban?</i>
	Jawaban	SH : <i>Ada</i>
	37	W : <i>Pembuangan limbah lancar dan tertutup?</i>
	Jawaban	SH : <i>Iyaa langsung keparit?</i>
	38	W : <i>Memiliki tempat sampah tertutup?</i>
	Jawaban	SH : <i>Iyaa</i>
	39	W : <i>Memiliki tempat cuci tangan yang dilengkapi sabun dan</i>

		<i>air mengalir?</i>
	Jawaban	SH : <i>Yaa</i>
	40	W : <i>Atap dan langit-langit kuat anti tikus dan mudah dibersihkan?</i>
	Jawaban	SH : <i>Iyaa</i>
	41	W : <i>Bebas dari vector dan binatang pembawa penyakit seperti lalat tikus atau kecoa?</i>
	Jawaban	SH : <i>Hehe kalo kecoa ada yaaa kadang-kadang</i>
	42	W : <i>Yang selanjutnya bu peralatan dan perlengkapan terbuat dari tara pangan?</i>
	Jawaban	SH : <i>Iyaaa</i>
	43	W : <i>Mikrofilter dan desinfektor tidak kadar lauasa?</i>
	Jawaban	SH : <i>iyaa</i>
	44	W : <i>Tandon air baku tertutup dan terlindung?</i>
	Jawaban	SH : <i>Iyaa</i>
	45	W : <i>Wadah air minum sebelum dilakukan pengisian dibersihkan terlebih dahuu menggunakan air produksi setelah pengisian diberi tutup yang bersih?</i>
	Jawaban	SH : <i>Iyaa ini kalo jual ini harus bersih</i>
	46	W : <i>Mohon maaf bu sehat dari penyakit menular?</i>
	Jawaban	SH : <i>Iyaaa</i>
	47	W : <i>Mencuci tangan pakai sabun?</i>
	Jawaban	SH : <i>Iyaa</i>
	48	W : <i>Menggunakan pakaian kerja yang bersih dan rapi?</i>
	Jawaban	SH : <i>Yaaa</i>
		W : <i>Tidak merokok pada saat melayani konsumen?</i>
	Jawaban	SH : <i>Iyaa</i>
	50	W : <i>Mungkin itu aja bu dari saya, mohon maaf bu telah mengganggu waktunya</i>
	Jawaban	SH : <i>iyaa</i>

MASTER
HASIL REKAMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK INFORMAN
UTAMA PEMILIK/KARYAWAN DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKROMAN KOTA SAMARINDA

Nama : SA
Nama Depot : Depot Barokah Lestari
umur : 61 Tahun
Pendidikan : SD
Jenis kelamin : Perempuan
Tanggal/waktu : 25 Februari 2025

Keterangan	No Pertanyaan	Hasil Wawancara
	1	W : <i>Ok pak mohon maaf pak sebelumnya nama bapak siapa?</i>
	Jawaban	SA : <i>SA (inisial infroman)</i>
	2	W : <i>Untuk nama Depotnya pak?</i>
	Jawaban	SA : <i>Barokah Lestari</i>
	3	W : <i>Mohon maaf pak untuk umur bapak berapa yah?</i>
	Jawaban	SA : <i>Kelahiran 1962</i>
	4	W : <i>Ee untuk lama usaha Depot Air minum ini pak yaa, kira-kira berapa tahun?</i>
	Jawaban	SA : <i>Kayaknya dua ribu berapa yah sekitar dua ribuan lah sekitar dua ribu lima belas</i>
	5	W : <i>Untuk masa berlaku sertifikat higiene sanitasinya pak, apakah masih berlaku atau tidak?</i>
	Jawaban	SA : <i>Udah engga ingat, waktu Puskesmas makroman</i>
	6	W : <i>Menurt bapak bagaimana kualitas fisik dari air minum yang bapak kelola, apakah berbau atau tidak?</i>
	Jawaban	SA : <i>Alhamdulillah baik, kita juga ada alat untuk tes-tesnya</i>

		<i>yang bisa dikonsumsi endanya ada disini alatnya</i>
7		<i>Bagaimana bapak mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi?</i>
Jawaban		<i>Ke Puskesmas</i>
8	W	<i>Ok pak selanjutnya, persyaratan seperti apa yang harus dipenuhi dalam mendapatkan izin?</i>
Jawaban	SA	<i>Layak anulah layak konsumsi lah, semuanya lengkap ada</i>
9	W	<i>Upaya apa saja yang bapak lakukan untuk menjaga kualitas air minum isi ulang yang bapak kelola?</i>
Jawaban	SA	<i>Pembersihan, pembersihan dari anu kadang setengah bulan sekali untuk pembersihan, terus galon-galon itu kita sikat. Namanya kebersihan kesehatan</i>
10	W	<i>Berarti upaya tersebut sering dilakukan yaa pak?</i>
Jawaban	SA	<i>Iyaa, kalo engga dilakukan kayak apa mau jalan airnya, mana bisa jalan dia sumbat di bagian bawah penyaring, kita bongkar tuntas habis. Kalo orang dianu pakai kran aka kalo saya enda, saya keluarkan semua cuci pake baskom cuci bersih semuanya diroling dibersihkan</i>
11	W	<i>Menurut bapak bagaimana kondisi lingkungan di sekitar Depot Air Minum Isi Ulang yang bapak kelola?</i>
Jawaban	SA	<i>Kebersihan, yaa bersih pokoknya. Nih lihat bersih aja kalo, kalo engga bersih orang mana mau</i>
12		<i>Bagaimana pak untuk fasilitas pencucian galon pada Depot ini?</i>
Jawaban		<i>Terutama kebersihan, orang nda mau disikat aku sikat karena aku lihat botolnya seperti apa orang tanpa minta aku, aku lakukan cuman kita manual, kenapa kita manual mesin kita ada cuman mesin itu nda bisa maksimal karena dia ada rongga-rongganya engga</i>

		<i>kena</i>
13	W	<i>Mohon maaf sebelumnya pak lokasi bebas dari tikus, lalat atau kecoa?</i>
Jawaban	SA	<i>Yaaa bebas lah, kebersihan kok hehehe</i>
14	W	<i>Selanjutnya yaa pak, bagaimana kondisi ventilasi di DAMIU ini apakah sudah menjamin pertukaran udara dengan baik?</i>
Jawaban	SA	<i>Sudah</i>
15	W	<i>Baik pak selanjutnya bagaimana kondisi saluran pembuangan air limbah pada depot air minum ini?</i>
Jawaban	SA	<i>Alhamdulillah lancar</i>
16	W	<i>Selanjutnya yaa pak, eee sebelum melakukan pengisian kdalam galon. Apakah galon tersebut dibersihkan terlebih dahulu?</i>
Jawaban	SA	<i>Iyaa dibersihkan dahulu tanpa konsumen minta saya lihat itu terlihat kotor saya bersihkan, karena untuk menjaga pelanggan kalo kita jorok orang engga mau juga</i>
17	W	<i>Selanjutnya yaa pak, eee apa saja fasilitas yang ada di Depot milik bapak?</i>
Jawaban	SA	<i>Yaa termasuk ultraviolet, filter-filter, karbon ada semua</i>
18	W	<i>Bagaimana sistem pencucian galon pada Depot air minum ini?</i>
Jawaban	SA	<i>Disikat yaitu yang sudah saya utarakan tadi kan pembersihan kalo pake mesin yang sudah bertahun-tahun aku lakukan tidak maksimaljadi cara manual yah yang bisa maksimal kebersihan galon</i>
19	W	<i>Berapa kali pak Depot Air Minum ini membersihkan peralatannya?</i>
Jawaban	SA	<i>Setengah bulan sekali paling bisa lewat tujuh belas hari</i>

		<i>lima belas hari bisa lewat, karena kita ini kan engga bisa pasti lima belas hari kalo ada kesibukan bisa molor juga dua hari tiga hari</i>
20	W	<i>Selanjutnya pak seberapa sering Depot ini mengganti mikrofilternya?</i>
Jawaban	SA	<i>Filter yaa itu sekitar setengah bulan sekali, pembersihan langsung</i>
21	W	<i>Selanjutnya yah pak dalam melayani konsumen apakah bapak mencuci tangan terlebih dahulu?</i>
Jawaban	SA	<i>Yaa lah harus bersih, kalo engga bersih yaa orang enda mau juga hehehe</i>
22	W	<i>Cuci tangannya dengan sabun atau tidak pak?</i>
Jawaban	SA	<i>Sabun, biasa sunlight biasanya</i>
23	W	<i>Ee selanjutnya yah pak, apakah dalam melayani konsumen bapak merokok?</i>
Jawaban	SA	<i>Engga ada, engga pernah merokok</i>
24	W	<i>Baik pak pernah melakukan pemeriksaan secara berkala minimal satu kali dalam setahun?</i>
Jawaban	SA	<i>Saya kalo ada keluhan-keluhan kalo ada rasa sakit terutama saya sering pijet karena menjaga kondisi badan kitakan</i>
25	W	<i>Selanjutnya pak ee dalam melayani konsumen ee bapak melakukan hal-hal yang tidak higienis seperti menggaruk kepala, hidung atau ketiak?</i>
Jawaban	SA	<i>Engga pernah, engga pernah hehe</i>
26	W	<i>Selanjutnya pak apakah bapak pernah mengikuti kursus higiene sanitasi Depot Air minum?</i>
Jawaban	SA	<i>Belum, soalnya enda ada di sini yah</i>
27	W	<i>Selanjutnya yah pak bebas dari pencemaran lingkungan dan penularan penyakit ya pak?</i>

	Jawaban	SA : <i>Iyaa</i>
	28	W : <i>Bangunan kuat aman dan mudah dibersihkan dan pemeliharaannya pak?</i>
	Jawaban	SA : <i>Iyaa aman</i>
	29	W : <i>Eee lantai kedap air permukaan halus dan udah dibersihkan?</i>
	Jawaban	SA : <i>Iya mudah dibersihkan</i>
	30	W : <i>Dinding kedap air permukaan halus dan mudah dibersihkan?</i>
	Jawaban	SA : <i>Mudah dibersihkan</i>
	31	W : <i>Eee yang selanjutnya memiliki fasilitas dasar seperti jamban atau wc?</i>
	Jawaban	SA : <i>Iyaa dibelakang sana jauh</i>
	32	W : <i>Memiliki tempat sampah yang tertutup?</i>
	Jawaban	SA : <i>Itu di karung didepan, kita siapkan karung untuk kebersihan</i>
	33	W : <i>Selanjutnya pak memiliki tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air mengalir?</i>
	Jawaban	SA : <i>Nah kalo itu belum aku</i>
	34	W : <i>Atap dan langit langit kuat anti tikus dan mudah dibersihkan?</i>
	Jawaban	SA : <i>Mudah, mudah dibersihkan</i>
	35	W : <i>Bebbas dari binatang pembawa penyakit seperti lalat, tikus atau kecoa?</i>
	Jawaban	SA : <i>Engga ada itu bebas</i>
	36	W : <i>Ee untuk perataan dan perlengkapan terbuat dari bahan tara pangan?</i>
	Jawaban	SA : <i>Enda ada enda pake itu</i>
	37	W : <i>Mikrofilter dan desinfektor tidak kadarluasa?</i>
	Jawaban	SA : <i>Enda itu siap ada yang baru</i>

	38	W : <i>Tandon air baku tertutup dan terlindung?</i>
	Jawaban	SA : <i>Iyaa ada empat tong dibelakang itu</i>
	39	W : <i>Wadah air minum sebelum dilakukan pengisian dibersihkan terlebih dahulu menggunakan air produksi dan setelah pengisian diberikan tutup yang bersih?</i>
	Jawaban	SA : <i>Iyaa</i>
	40	W : <i>Mohon maaf pak sehat dan bebas dari penyakit menular pak?</i>
	Jawaban	SA : <i>bebas</i>
	41	W : <i>Yang selanjutnya mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun?</i>
	Jawaban	SA : <i>yaa</i>
	42	W : <i>Menggunakan pakain kerja yang bersih dan rapi?</i>
	Jawaban	SA : <i>Yaa</i>
	43	W : <i>Yang terakhir tidak merokok pada saat melayani konsumen</i>
	Jawaban	SA : <i>Enda, enda pernah</i>
	44	W : <i>Mungkin itu saja pak wawancara dari saya kurang lebihnya saya mohon maaf pak</i>
	Jawaban	SA : <i>iyaa</i>

MASTER
HASIL REKAMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK INFORMAN
PENDUKUNG MASYARAKAT YANG MENGONSUMSI AIR MINUM
ISI ULANG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKROMAN KOTA
SAMARINDA

Nama : SO
umur : 35 Tahun
Pendidikan : SMA
Jenis kelamin : Laki-laki
Tanggal/waktu : 31 Mei 2023

Keterangan	No Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peneliti : W Informan : S	1	W : Baik pak perkenalkan saya wahyu indero laksono dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda pak. Disini pak saya mau Tanya-tanya ni pak mengenai air munum pak, nah kan bapak pernah beli nih air minum di depot air minum tuh eee untuk sebelumnya pak nama bapak siapa?
	Jawaban	S : SO
	2	W : Eee untuk tingkat pendidikannya pak?
	Jawaban	S : SMA
	3	W : Untuk jenis kelaminnya?
	Jawaban	S : Laki-laki
	4	W : Untuk umurnya pak?
	Jawaban	S : Umur 35
	5	W : Ok pak sebelumnya pak apakah bapak pernah melihat nih pekerja DAMIU mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir pada saat melayani konsumen?

	Jawaban	S : <i>Belum pernah melihat</i>
		W : <i>Berarti untuk selama ini bapak eee beli didepot gitu belum pernah yaa pak melihat kalo pekerjanya cuci tangan terlebih dahulu?</i>
		S : <i>Belum pernah saya melihat</i>
	6	W : <i>Yang selanjutnya pak, apakah bapak pernah melihat perkerja DAMIU melakukan hal-hal yang tidak higienis seperti menggaruk kepala, mengorek hidung maupun mengorek gigi?</i>
	Jawaban	S : <i>Oh tidak pernah</i>
	8	W : <i>Oh tidak pernah yaa pak?</i>
	Jawaban	S : <i>Heeh</i>
	9	W : <i>Untuk selanjutnya pak, menurut bapak bagaimana keadaan lingkungan disekitar DAMIU yang bapak beli?</i>
	Jawaban	S : <i>Bersih, rapi lingkungannya bersih</i>
	10	W : <i>Untuk selanjutnya pak, menurut bapak bagaimana sarana pencucian galon pada depot air minum yang bapak beli?</i>
	Jawaban	S : <i>Sarananya yaa bagus juga yaa sesuaiilah dengan standarnya</i>
	11	W : <i>Selanjutnya pak apakah bapak mempunyai keluhan yang bapak rasakan setelah mengkonsumsi air minum isi ulang tersebut?</i>
	Jawaban	S : <i>Tidak ada keluhan selama ini, saya konsumsi galon sudah lama sampai sekarang tidak ada keluhan</i>
	12	W : <i>Mungkin itu saja pak yang dapat saya tanyai pak kurang lebihnya saya mohon maaf pak. Terima kasih pak</i>
	Jawaban	S : <i>Sama-sama</i>

MASTER
HASIL REKAMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK INFORMAN
PENDUKUNG MASYARAKAT YANG MENGONSUMSI AIR MINUM
ISI ULANG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKROMAN KOTA
SAMARINDA

Nama : AA
umur : 43 Tahun
Pendidikan : SMA
Jenis kelamin : Perempuan
Tanggal/waktu : 31 Mei 2023

Keterangan	No Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peneliti : W Informan : AA	1	W : Ok baik mba perkenalkan saya wahyu indero laksono dari Universitas Widya Gama Mahakam samarinda Fakultas Kesehatan Masyarakat, nah saya disini meneliti mengenai depot air minum. Nah disini mohon maaf sebelumnya nama embanya siapa?
	Jawaban	AA : AA
	2	W : Untuk tingkat pendidikannya?
	Jawaban	AA : SMA
	3	W : Eee untuk jenis kelaminnya?
	Jawaban	AA : Perempuan
	4	W : Untuk umurnya?
	Jawaban	AA : 43 yaa, sekarang yaa iyaa 43
	5	W : Untuk pertanyaannya nih apakah embannya pernah melihat pekerja DAMIU mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir saat melayani konsumen?
	Jawaban	AA : Belum pernah sih, cuma lihat dia waktu mengisi galon aja. Galon aja yang dicuci kalo tangannya belum pernah

	6	W : <i>Yang selanjutnya mba eee apakah emba pernah melihat pekerja DAMIU melakukan hal-hal yang tidak higienis seperti menggaruk kepala, mengorek hidung atau mengorek gigi?</i>
	Jawaban	AA : <i>Kalo eee tukang isi galonnya merokok gitu, asapnya yaa kayaknya kurang higienis itu aja sih</i>
	7	W : <i>Berarti untuk hal yang tidak higienis misalnya menggaruk kepala?</i>
	Jawaban	AA : <i>Belum pernah nemuin</i>
	8	W : <i>Yang selanjutnya menurut emba bagaimana keadaan lingkungan di sekitar DAMIU yang emba beli?</i>
	Jawaban	AA : <i>Kalo tempatnya bersih aja, Cuma daerahnya yang depan jalan besar kan otomatis kena debu-debu. Kalo tempatnya bagus aja</i>
	9	W : <i>Menurut embanya nih bagaimana sarana pencucian galon pada depot air minum yang emba beli?</i>
	Jawaban	AA : <i>Standar maksudnya sesuai dengan itu kalo datang terus di bersihkan mulut-mulut, galon juga dibersihkan</i>
	10	W : <i>Berarti embanya pernah lihat eee untuk galonnya tu sampai kedalam-dalamnya?</i>
	Jawaban	AA : <i>Iyaa sampe di cuci gitu sampe mulut-mulut galonnya juga</i>
	11	W : <i>Yang selajutnya mba apakah emba da keluhan kesehatan yang emba rasakan setelah mengkonsumsi air minum isi ulang tersebut?</i>
	Jawaban	AA : <i>Kalo sakit perut atau diare gitu engga pernah, cuma pengalaman waktu minum terus ketemu apa uget-uget namanya yaa, mungkin waktu itu masih hujan, heeh Jentik namanya. Mungkin filternya yang belum ganti</i>

		<i>atau gimana nah Cuma pernah ketemu uget-uget aja sih tapi untuk yang lainnya engga pernah sih</i>
	12	W : <i>Mungkin itu aja mba terima kasih mba atas waktunya terima kasih mba</i>
	Jawaban	AA : <i>Iya sama-sama</i>

MASTER
HASIL REKAMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK
INFORMAN KUNCI
PETUGAS PUSKESMAS MAKROMAN KOTA SAMARINDA

Nama : MI
Tingkat pendidikan : S1
Jenis kelamin : Laki-laki
umur : 27 Tahun
Jabatan : Sanitarian
Tanggal/waktu : 12 Juli 2023

Keterangan	No Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peneliti : W Informan : MI	1	W : Ok baik pak perkenalkan saya wahyu indero laksono saya disini akan mewawancarai bapak mengenai depo air minum yang berada diwilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda Untuk nama bapak siapa?
	Jawaban	MI : MI (inisial informan)
	2	W : Untuk tingkat pendidikannya pak?
	Jawaban	MI : Sekarang sudah S1
	3	W : Untuk jenis kelaminnya?
	Jawaban	MI : Laki-laki
	4	W : Untuk umurnya pak?
	Jawaban	MI : Umurnya 27 tahun
	5	W : Untuk jabatannya di Puskesmas Makroman sebagai apa pak?
	Jawaban	MI : Sanitarian
	6	W : Untuk pertanyaannya pak eee berapakah jumlah depot air minum yang berada di wilayah Puskesmas Makroman?
	Jawaban	MI : Kalau secara keseluruhan ada 55 eee itukan di bagi 3

		<i>Makroman itu 24 Sindang Sari 19 dan pulau atas 12</i>
	7	W : <i>Itu apakah masih aktif atau ada yang sudah berhenti seperti itu pak?</i>
	Jawaban	MI : <i>Eee untuk sementara sih yang tidak aktif kita tidak masukkan lagi daftarnya jadi sementara yang aktif Cuma ini</i>
	8	W : <i>Eee untuk berapa lama pak untuk masa berlaku sertifikat laik higirne sanitasi pada DAMIU tersebut pak?</i>
	Jawaban	MI : <i>Kalo selama ini yang kita periksa 3 tahun, tapi ada juga eee kita usulkan 1 tahun sekali diperiksa airnya</i>
	9	W : <i>Eee selanjutnya pak, bagaimana kondisi kualitas air minum isi ulang yang dihasilkan oleh depot aaair minum di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda ini?</i>
	Jawaban	MI : <i>Kalo selama ini kita periksa bagus-bagus aja. Kita pernah ada pemeriksaan sebagian sampelnya dan Alhamdulillah ecoli dan colifromnya itu bagus aja standar</i>
	10	W : <i>Selanjutnya pak eee bagaimana pak untuk kondisi kualitas air minum isi ulang dilihat dari aspek fisik, kimia dan biologi pada depot tersebut?</i>
	Jawaban	MI : <i>Kalo aspek fisik yaa, aspek fisiknya Alhamdulillah bagus aja tidak berbau tidak bewarna sama Ph nya normal kekeruhan bagus. Eee selama ini sih kita Cuma periksa Ph nya aja dulu untuk mengetahui apakah dia bagus di konsumsi atau tidak, kalo biologi yang pernah kita periksa itu sampel beberapa botol sampel disini tuh Alhamdulillah bagus aja ecoli jua normal enda ada indikasi bakteri atau apa</i>

	11	W : Menurut bapak nih apa saja syarat kualitas air minum yang baik untuk di konsumsi?
	Jawaban	MI : Eee kalo kita asih mengikuti standar 492 tahun 2010 tentang kualitas air minum yang dilihat dari kondisi fisik, tidak berbau tidak berasa dan kekeruhannya bagus, terus juga ee kimia biologis aja tidak tidak boleh melampaui standar yang ada di Permenkes
	12	W : Selanjutnya pak bagaimana upaya yang dilakukan oleh Puskesmas Makroman untuk menjaga kualitas air minum isi ulang di wilayah kerja Puskesmas Makroman itu sendiri?
	Jawaban	MI : Eee selama ini kita yang laksanakan itu ketika menemukan kendala dilapangan kita langsung ke beliau seperti apa syarat-syarat untuk Puskesmas agar kualitasair minumnya itu bagus. Seperti pernah ada kasus kita dapat, jadi eee filternya itu katanya jarang di ganti-ganti yaa kita sarankan 2 bukan atau 3 bulan sekali tergantung kondisi air PDAM, rata-rata disini sih menggunakanair PDAM, katanya itu 3 bulan sekali tu. PDAM kita rangkul disini kita sarankan 2 arau 3 bulan ganti filter itu
	13	W : Selanjutnya pak apakah upaya tersebut rutun dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda?
	Jawaban	MI : Eee kadang kita lakukan 2 kali dalam setahun kadang sekali setahun karena kondisi kita ini luas terus sanitariannya cuma sendiri
	14	W : Selanjutnya pak apakah ada keluhan masyarakat disekitar Puskesmas Makroman selama mengkonsumsi air produksi di depot air minum yang berada diwilayah

		<i>kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda?</i>
	Jawaban	MI : <i>Eee untuk saat ini sih sampai sekarang belum pernah ada melaporkan Cuma kala ada temuan masalah diare atau apa kita arahnya ke minumannya dulu apakah mereka mengkonsumsi dari depot aur minum atau tidak ketika kitas sudah menemukan itu kita cari dulu dimana sih letak dia belinya dimana, kadang permasalahan yang ditemukan dilapangan itu kadang depotnya itu atau isi ulang itu dibeli dari toko tapi enda taunya dari lar wilayah Puskesmas Makroman nah itukan kendala seperti itu sih belinya di toko di wilayah kita tapi depotnyabukan dari wilayah sini seperti itu sih, selama ini tidak ada laporan Cuma kita indikasinya kalo ada diare</i>
	15	W : <i>Mungkin itu aja pak wawancara dari saya kurang lebihnya saya mohon maaf terima kasih banyak pak</i>
	Jawaban	MI : <i>Ok sama-sama</i>

Lampiran 6 Matriks Analisa Data

MATRIKS ANALISA DATA**Keterangan Kode**

(W.A.X) = (W) Wawancara/Panduan Wawancara (A) Inisial Informan (X) Nomor Urut Pertanyaan

No	Kode	Kutipan	Keterangan
Informan Utama			
A. Pertanyaan Umum Depot Air Minum			
1.	Lama usaha DAMIU		
	W.YN.9	<i>“Kalo depot itu belum belum terlalu lama mungkin ya kalo lapan tahunan ada mungkin yaa lapan tujuh tahunan lah sekitar itu lah”</i>	Hasil wawancara kepada informan YN lama usaha DAMIUnya yaitu tidak terlalu lama sekitar delapan atau tujuh tahunan berdiri
	W.M.7	<i>“Kurang lebih sepuluh tahunan”</i>	Lama usaha yang telah di jalankan oleh informan MH yaitu kurang lebih 10 tahun
	W.YI.5	<i>“Dua ribu berapa yah, sekitar dua ribu dua puluhan”</i>	Menurut YI usaha DAMIU yang dikelola mulai pada tahun 2020
	W.WN.7	<i>“Delapan tahunan”</i>	Lama usaha DAMIU milik informan WN yaitu 8 tahun
	W.J.7	<i>“5 tahunan lah”</i>	Hasil wawancara kepada informan J diketahui bahwa lama usaha DAMIU yaitu 5 tahun

	W.A.7	<i>“5 tahunan 6 tahunan”</i>	Hasil wawancara kepada informan A diketahui bahwa lama usaha DAMIU yang dikelola yaitu 5 atau 6 tahunan
	W.T.7	<i>“9 tahunan lah yang ini udah gonta-ganti mesin, tapi untuk pribadi aja”</i>	Informan T berpendapat bahwa usaha DAMIU yang dijalankan sudah Sembilan tahunan
	W.SH.6	<i>“3 tahunan”</i>	Usaha DAMIU yang telah dijalankan informan SH yaitu sekitar tiga tahunan
	W.SA.4	<i>“Kayaknya dua ribu berapa yah sekitar dua ribuan lah sekitar dua ribu lima belas”</i>	Usaha DAMIU yang telah di jalankan oleh informan SA yaitu sekitar delapan tahunan
2.	Masa berlaku sertifikat laik higene sanitasi		
	W.YN.11	<i>“Belum, kalau bayar untuk sertifikatnya itu, ijin itu bukan ijin usaha ya ijin termasuk kualitas airnya, kalo gak salah tempo hari itu 650.000 nah itu”</i>	Hasil wawancara kepada informan YN berpendapat masa berlaku sertifikat laik higiene sanitasi belum di perpanjang, untuk biaya pengurusanya yaitu sebesar Rp. 650.000
	W.M.8	<i>“Sertifikatnya saya kurang tau”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan MH tidak tahu mengenai sertifikat laik higiene sanitasi
	W.YI.6	<i>“Engga ada, ya engga ada,”</i>	Informan YI berpendapat

		<i>soalnya berapa kali nganuin ke Puskesmas lo nda di nda ada tanggapan, malah orang Puskesmasnya kesini data engga ada. Habis itu engga ada hubungi lagi dua kali ke Puskesmas engga ada tanggapan, Cuma suruh tunggu aja”</i>	tidak memiliki sertifikat laik higiene sanitasi yang sebelumnya udah mengurus di Puskesmas tetapi tidak ada tanggapan yang lebih lanjut
	W.WN.8	<i>“Yaaa itu kayaknya sudah perlunya pembaharuan”</i>	Informan WN berpendapat bahwa sertifikat laik higiene sanitasi perlu pembaharuan yang statusnya belum di perpanjang
	W.J.9	<i>“Ini, ini sudah mati 2 atau 3 bulan kalo engga salah belum diperpanjang lagi”</i>	Hasil wawancara kepada informan J diketahui bahwa masa berlaku sertifikat laik higiene sanitasi sudah tidak aktif sekitar 2 atau 3 bulan dan belum melakukan perpanjangan masa sertifikat laik higiene sanitasi
	W.A.8	<i>“Nah kemaren belum diperpanjang”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan A, diketahui

			bahwa informan A menjelaskan tentang sertifikat laik higiene sanitasi Depot Air Minum yang dikelola belum di perpanjang
	W.T.10	<i>“Karena kita kan buat pribadi jadi enda minta ini untuk sendiri kecuali untuk di konsumsi orang, untuk bikin es batu aja”</i>	Informan T berpendapat bahwa usaha DAMIU yang dikelola merupakan milik pribadi dan di konsumsi sendiri maka informan T tidak memiliki sertifikat laik higiene sanitasi
	W.SH.8	<i>Satu atau tiga tahun sama puskesmas</i>	Menurut informan SH terakhir mengurus sertifikat laik higiene sanitasi yaitu satu atau tiga tahun yang lalu di Puskesmas
	W.SA.5	<i>“Udah engga ingat, waktu Puskesmas makroman”</i>	Informan SA berpendapat bahwa tidak mengingat kapan terakhir mengurus sertifikat laik higiene sanitasi di Puskesmas
3.	Kondisi kualitas fisik air minum yang dihasilkan		
	W.YN.12	<i>“Yaa kalo menurut saya ya kalo semua orang usaha itu kan di anggap punya sendiri kan baik, kan</i>	Kondisi kualitas fisik dari air minum isi ulang yang di hasilkan dalam keadaan baik dan

		<i>begitu, Cuma kan yang menilaikan itu kan konsumen nah konsumen itu lah yang menyatakan kalo kalo air ini bagus karena apa saya bukan PDAM, sumur bor”</i>	tergantung penilaian konsumen
	W.M.9	<i>“Alhamdulillah kalo rasa tetap tidak ada bau”</i>	Informan MH mengatakan bahwa kondisi air yang di produksi dalam keadaan tidak berbau dan rasanya tetap
	W.YI.8	<i>“Alhamdulillah bagus, enda ada keluhan dari yang sudah beli-beli tu nda ada”</i>	Menurut informan YI dari kondisi air yang di produksi dalam keadaan baik dan dari konsumen tidak ada keluhan
	W.WN.10	<i>“Yaa Alhamdulillah kalo yang saya jual itu kan yang saya minum sehari-hari jadi untuk kualitas masih seteril sih untuk eee kadarnya enak-enak aja diminum terus jernih tanpa bau gitu yang saya rasakan makannya bisa sebelum dijual kita minum juga”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada WN kondisi kualitas fisik air minum yang dikelola dalam keadaan seteril, jernih dan tidak berbau
	W.J.11	<i>“Alhamdulillah bagus aja”</i>	Menurut informan WJ kualitas fisik air minum

			yang dikelola dalam keadaan bagus
	W.A.9	<i>“Bagus aja enda ada kendala”</i>	Hasil wawancara kepada informan A mengenai kondisi kualitas air minum yang di produksi dalam keadaan baik dan tidak memiliki kendala pada saat memproduksi air minum isi ulang
	W.T.12	<i>“Tyaa yang paling bagus tak beliin yang paling mahal. Kan untuk pribadi kan kalo untuk jualan yaa engga tau yaa”</i>	Informan T berpendapat bahwa kualitas air minum yang ia kelola dalam keadaan baik
	W.SH.9	<i>“Alhamdulillah bagus aja, soalnya di cek sama Puskesmas bagus aja jadi setiap bulan ganti filter, dibersihkan anunya tempat-tempat minumnya”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan SH menjelaskan mengenai keadaan kualitas fisik air minum yang dikelola dalam keadaan baik karena di periksa oleh pihak Puskesmas dan setiap bulan dilakukan pemeliharaan seperti mengganti filter air dan tempat-tempat minumnya
	W.SA.6	<i>“Alhamdulillah baik, kita juga ada alat untuk tes-</i>	Hasil wawancara kepada informan SA didapatkan

		<i>tesnya yang bisa dikonsumsi endanya ada disini alatnya”</i>	hasil yaitu bahwa kualitas fisik air minum yang dikelola dalam keadaan baik dan memiliki alat yang berfungsi untuk mengetahui apakah air tersebut dapat dikonsumsi atau tidak
4.	Cara mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi		
	W.YN.15	<i>“Oy iya haah melalui puskesmas tempo hari itu kan menantu saya yang tak suruh untuk urus urus lah dia, setelah itu di tinjau sini dulu dia ngambil sampel-sampelnya airnya kan dan setelah membawa sampel sampelnya di bawa ke di uji lab dulu yang bawa sana bukan saya yang bawa kesehatan nah disanalah diuji labnya di laboratorium setelah itu setelah semuanya ini selesai kesini bahwa air ini layak dikonsumsi”</i>	Menurut informan YN cara mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi yaitu melalui Puskesmas lalu melakukan peninjauan dan mengambil sampel air dan dilakukan uji laboratorium, setelah semuanya selesai dan membawa hasil bahwa air tersenut layak untuk dikonsumsi
	W.M.10	<i>“Oh sertifikatnya ini, kita ke lab Samarinda”</i>	Cara mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi yaitu mengurus ke LAB Samarinda

	W.YI.10	<i>“Engga ada, belum ada karna ngajukan ke Puskesmas belum ada tanggapan. Cuma disuruh nunggu aja”</i>	Informan YI berpendapat belum mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi setelah pengajuan ke Puskesmas tetapi belum ada tanggapan lebih lanjut
	W.WN.12	<i>“Keee yang kemaren itu dari Puskesmas, jadi kita ada minta pengajuan ke Puskesmas nanti kalo sudah diajukan kita secara lisan nanti pihak puskesmas akan mengadakan penelitian air aaa disitu nanti air di bawa ke lab mungkin selanjutnya bisa dikeluarkan dari Dinas KAN itu yang di Samarinda”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan WN cara mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi melalui pihak Puskesmas yang akan mengambil sampel air selanjutnya sampel tersebut dibawa ke LAB dan mengeluarkan hasil uji laboratorium
	W.J.13	<i>“Kurang tau karena abah semua yang urus”</i>	Informan WJ tidak tahu cara mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi karena yang mengurus sertifikat laik higiene sanitasi adalah bapaknya
	W.A.10	<i>“Biasa sih suruh ke Puskesmas, ke Puskesmas dulu di Puskesmas ada</i>	Informan A berpendapat dalam mendapatkan sertifikat laik higiene

		<i>surat rekomnya baru kita ke DINKES Kota”</i>	sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang didapatkan melalui Puskesmas yang akan mengeluarkan surat rekomendasi yang selanjutnya akan di tujukan kepada Dinas Kesehatan Kota
	W.T.13	<i>“Yaa belum, belum ada tapi kan kita buka untuk di jual. Untuk pribadi untuk konsumsi pribadi aja kalo kita ngurus itu kan juga perlu biaya juga. Itu kan untuk umum kalau perlukan ijin ke BPOM tapi kan kita engga di jual belikan, konsusmsi pribadi aja”</i>	Informan T berpendapat belum mempunyai sertifikat laik higiene sanitasi karena DAMIU yang dikelola merupakan milik pribadi dan dikonsumsi untuk pribadi saja
	W.SH.10	<i>“Dari Puskesmas”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan SH menjelaskan bahwa cara mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi dari Puskesmas
	W.SA.7	<i>“Ke Puskesmas”</i>	Informan SA berpendapat bahwa dalam mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi melalui Puskesmas
5.	Persyaratan yang dipenuhi dalam mendapatkan izin pendirian usaha		

	DAMIU		
	W.YN.16	<i>“Kalo gak salah ya ya fotocopy ktp kemaren itu ya itu itu ajalah untuk persyaratan yang lain kan menantuku aja yang anu, tapi kayaknya gak repot kok, engga repot kalo itu mudah aja”</i>	Menurut informan YN syarat dalam mendapatkan izin pendirian usaha DAMIU yaitu mengumpulkan fotocopy KTP
	W.M.11	<i>“KK sama KTP aja”</i>	Menurut informan MH syarat yang diperlukan untuk mengurus sertifikat laik higiene sanitasi yaitu Kartu Keluarga dan KTP
	W.YI.11	<i>“Orang Puskesmasnya yang kesini nda tau apa-apa aja yang di coret, yang ditanda-tandai cuma ada kayak kertas gini juga laki-laki. Awalnya sih dia kedalam, ee apa ngecek sensus apa, bukan sensus ngecek orang apa gitunah orang kesehatan didalam mampir disini beli minuman melihat ada depot bilanganya sudah nganuin ke Puskesmas kah, ku bilang belum jadi dia sekalian ngisikan habis itu</i>	Informan YI tidak mengetahui apa saja persyaratan yang dikumpulkan untuk mendapatkan sertifikat laik higiene sanitasi ketika ke Puskesmas informan YI membawa sampel air

		<i>enda ada”</i>	
	W.WN.13	<i>“Yaa pemeriksaan air yang pasti, terus tempat itu kemaren dari kebersihan, untuk pembersihan galon, terus ada juga eee itu namanya eee air, kondisi air, terus bakteri ya mungkin diliatkan KAN. Yang penting kondisi air bagus terus sama pembersihan galon untuk pembersihan galon sama itu pemeriksaan ada itu kemaren pake alcohol mereka itu nda tau juga yaa”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada WN persyaratan yang harus dipenuhi dalam mendapatkan izin yaitu melalui pemeriksaan air, lokasi dari segi kebersihan, sarana pembersihan galon, kondisi air dan uji LAB sampel air
	W.J.14	<i>“Engga tau ya abah soalnya yang mengurus”</i>	Pendapat informan J tidak mengetahui persyaratan dalam mendapatkan izin pendirian usaha DAMIU
	W.A.11	<i>“Kemaren itu saya sudah lupa sih, kemaren itu gimana anunya itu legalitasnya itu. Lupa sih kemaren sih sudah jadi, sekarang belum ada”</i>	Informan A berpendapat tidak mengingat seperti apa persyaratan yang harus dipenuhidalam mendapatkan izin pendirian DAMIU
	W.SH.11	<i>“Saya kurang tau soalnya nak saya sih, saya kurang tau”</i>	Informan SH berpendapat bahwa tidak mengetahui persyaratan untuk

			mendapatkan izin pendirian usaha
	W.SA.8	<i>“Layak anulah layak konsumsi lah, semuanya lengkap ada”</i>	Hasil wawancara kepada informan SA didapatkan hasil bahwa dalam memenuhi persyaratan dalam mendapatkan izin yaitu layak konsumsi dan memiliki peralatan yang lengkap
6.	Upaya yang dilakukan untuk menjaga kualitas air minum yang dikelola		
	W.YN.17	<i>“Ya itu 3 bulan atau 4 bulan sekali saya ganti filternya jadi yang diutamakan kan itu aja alat utama, kalo untuk misalnya lampu ultravioletnya mati itu harus cepat diganti masalahnya itukan yang membunuh kumannya kan lampu ultravioletnya”</i>	Informan YN berpendapat dalam pergantian filter dilakukan 3 bulan atau 4 bulan sekali karena alat yang paling utama dan mengganti lampu ultraviolet jika mati karena fungsi dari lampu ultraviolet tersebut untuk membunuh kuman
	W.M.12	<i>“Yaa kita harus aktif tiap 4 bulan sekali dianu, apa di bersihkan”</i>	Upaya yang dilakukan informan M untuk menjaga kualitas air minum yang di produksi yaitu 4 bulan sekali dibersihkan
	W.YI.13	<i>“Perenam bulan ganti filter kalo lampu ultravioletnya mati diganti, dikuras</i>	Upaya yang dilakukan YI menjaga kualitas air minum yang di kelola

		<i>seminggu sekali</i>	dengan mengganti filter perenam bulan dan jika lampu ultravioletnya mati diganti serta menguras tandon seminggu sekali
	W.WN.15	<i>“Sebetulnya harus ada pengecekan dari apa namanya filter, filter yang selalu diperbaarui gitukan terus kondisi lingkungan yang bersih”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan WN dalam menjaga kualitas air minum yang dikelola dengan cara pengecekan filter yang selalu di ganti atau di perbaharui serta kondisi lingkungan yang bersih
	W.J.15	<i>“Ya selalu dibersihkan tandon di cuci gitu aja ”</i>	Pendapat informan J upaya yang dilakukan untuk menjaga kualitas air minum yang dikelola dengan cara dibersihkan tendon penyimpanan air baku
	W.A.12	<i>“Yaitu dikuras selama, apa dikuras itu minimal 2 hari sekali 3 hari sekali tu dikuras anunya misalkan sekali 3 hari sekali tu dikuras anunya misalkan dibersihkan lah anunya”</i>	Upaya yang dilakukan oleh informan A ndalam menjaga kualitas air minum yang diproduksi yaitu menguras tempat penampungan air minimal dua hari sampai tiga hari sekali dan membersihkan

			peralatan depot
	W.T.14	<i>“Yaa gitu aja dibersihin aja seperti filter-filter 2 bulan atau engga 3 bulan”</i>	Upaya yang dilakukan informan T untuk menjaga kualitas air minum yang diproduksi yaitu membersihkan filter-filter
	W.SH.12	<i>“Menjaga kebersihan”</i>	Upaya yang dilakukan oleh inform SH untuk menjaga kualitas air minum yang dikelola yaitu dengan cara menjaga kebersihannya
	W.SA.9	<i>“Pembersihan, pembersihan dari anu kadang setengah bulan sekali untuk pembersihan, terus galon-galon itu kita sikat. Namanya kebersihan kesehatan”</i>	Menurut pendapat informan SA upaya yang dilakukan untuk menjaga kualitas air minum yang di produksi dengan melakukan pembersihan peralatan Depot yang dilakukan setengah bulan sekali
7.	Upaya tersebut sering dilakukan		
	W.YN.18	<i>“Yaa iyaa pokoknya tiga, empat bulan lah kadang-kadang”</i>	Upaya Pergantian filter yang dilakukan oleh informan YN yaitu setiap tiga atau tidak empat bulan sekali
	W.M.14	<i>“Iya paling lambat 6 bulan sekali”</i>	Upaya tersebut sering dilakukan dan paling

			lambat 6 bulan sekali
	W.YI.14	<i>“Iyaa”</i>	Upaya tersebut diatas sering dilakukan oleh informan YI
	W.WN.16	<i>“Itu dulu waktu, waktu masih bicara dulu ya. Sering sih ni ataurannya sudah ada pergantian sih, menurutku cuma ini atauran belum sempat. Sebetulnya sudah ada cuma tinggal tunggu waktu aja”</i>	Berdasarkan hasil wawancara has informan WN belum sempat melakukan pergantian filter yang seharusnya di lakukan pergantian filter yang disebabkan oleh kesibukan yang lain
	W.J.16	<i>“Sebulan sekali”</i>	Informan J mengatakan upaya tersebut dilakukan sebulan sekali
	W.A.13	<i>“Iya 2 sampai 3 hari sekali, sampai 4. Iya paling lama 1 minggu sekali”</i>	Informan A berpendapat upaya membersihkan peralatan depot sering dilakukan minimal dua sampai tiga hari sekali dan paling lama dilakukan pembersihan yaitu 1 minggu sekali
	W.T.15	<i>“Iyaa memang sudah rutin”</i>	Upaya tersebut diatas sering dilakukan selama dua bulan atau tiga bulan sekali
	W.SH.13	<i>“Sering”</i>	Informan SH berpendapat bahwa upaya yang diatas tersebit sering dilakukan

	W.SA.10	<i>“Tyaa, kalo engga dilakukan kayak apa mau jalan airnya, mana bisa jalan dia sumbat di bagian bawah penyaring, kita bongkar tuntas habis. Kalo orang dianu pakai kran aka kalo saya enda, saya keluarkan semua cuci pake baskom cuci bersih semuanya diroling dibersihkan”</i>	Menurut informan SA upaya tersebut sering dilakukan karena jika tidak dilakukan maka air tidak akan berjalan dikarenakan ada sumbatan di bagian bawah penyaring
8.	Kondisi lingkungan di sekitar DAMIU		
	W.YN.19	<i>“Aman aja, aman-aman”</i>	Informan YN berpendapat bahwa kondisi lingkungan di sekitar DAMIU yang beliau kelola dalam keadaan aman jauh dari tempat penumpukan sampah atau TPS
	W.M.15	<i>“Yaa bersih”</i>	Menurut informan M kondisi lingkungannya bersih
	W.YI.15	<i>“Bersih, bagus”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan YI kondisi lingkungan DAMIU yang dikelola dalam keadaan bersih dan bagus

	W.WN.17	<i>“Ya ini ya cukup bersih sih, menurut saya hehehe”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan YN kondisi lingkungan di sekitar DAMIU cukup bersih
	W.J.18	<i>“Bersih aja”</i>	Kondisi lingkungan di DAMIU informan J dalam keadaan bersih
	W.J.18	<i>“Yaa aman aja bersih”</i>	Informan A berpendapat bahwa lingkungan di sekitar DAMIU yang dikelola dalam keadaan bersih
	W.T.17	<i>“Dibersihlah orang nda ada air netes aja engga ada, apalagi nyamuk apalah engga ada”</i>	Informan T berpendapat bahwa lingkungan disekitar DAMIU yang dikelola dalam keadaan bersih
	W.SH.14	<i>“Bagus aja bersih”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan SH kondisi lingkungan disekitar depot dalam keadaan bersih dan bagus
	W.SA.11	<i>“Kebersihan, yaa bersih pokoknya. Nih lihat bersih aja kalo, kalo engga bersih orang mana mau”</i>	Menurut pendapat informan SA kondisi lingkungan harus bersih karena jika tidak bersih maka tidak akan ada pembeli di DAMIU yang

			ia kelola
9.	Fasilitas pencucian galon		
	W.YN.21	<i>“Pembersihan galonnya, kalo saya lebih suka manual yaa, kalo sistem manual. Kalo manual sistem saya gini jadi cara kita membersihkan galon itu kan selalu kita amati tapi kalo kita pake mesin, mesin itu serabutnya hanya berapa helai aja yaa kan nah ini ya mutar ya mutar cuma kan ini perasaan saya sih yaa kan kayaknya kurang pas jadi kalo mengikuti keyakinan saya bagus yang manual kan gitu, kalo untuk saya sih”</i>	Informan YN berpendapat bahwa dalam pembersihan kalo lebih cenderung suka menggunakan metode manual menggunakan sikat karena lebih teliti dalam membersihkan dalam galon dibandingkan menggunakan mesin pembersih galon
	W.M.16	<i>“Sistem standar”</i>	Untuk sistem pencucian galon pada depot MH menggunakan sistem standar, sistem pencucian terbalik dan dibilas menggunakan air yang sudah diolah
	W.YI.16	<i>“Pake itukan ada pencuciannya langsung didalam terus bagian luarnya ada sikatnya”</i>	Fasilitas yang ada di DAMIU YI yaitu pencucian galon dan sikat untuk membersihkan

			galon
	W.WN.18	<i>“Yaaa kondisi masih layak, eee disamping ada cuci di pake dinamo itu ada juga pake sikat, kita punya sikat ee yang terbuat untuk manual aa juga yang pakai listrik ada juga yang manual untuk kebersihan eee pengisian”</i>	Kondisi pencucian galon dalam keadaan layak dalam melakukan pencucian galon menggunakan dua metode yaitu menggunakan dynamo dan menggunakan sikat untuk menjaga kebersihan galon
	W.J.19	<i>“Kita pakai sikat terus terakhir kita semprot pakai air yang didalam”</i>	Informan J berpendapat fasilitas pencucian galon menggunakan sikat dan terakhir disemprot menggunakan air produksi yang ada didalam
	W.A.15	<i>“Menggunakan alat biasanya, ada alatnya apa pencuciannya di kran. Jadi menggunakan alat sih biasanya kita. Cuma nda bisa menggunakan atlatkan, ada khusus alatnya”</i>	Fasilitas pencucian galon pada DAMIU yang dikelola oleh informan A menggunakan mesin khusus untuk membersihkan galon
	W.T.18	<i>“Kita engga ada galon orang kita ngisi ini aja”</i>	Informan T berpendapat tidak melakukan pencucian galon dikarekan air produksi di konsumsi untuk pribadi
	W.SH.15	<i>“Di giling di putar</i>	Berdasarkan hasil

		<i>kalaunya ada yang kotor disikat di korok-korok dibersihkan”</i>	wawancara kepada informan SH mengenai fasilitas pencucian galon pada DAMIU yaitu dengan cara di bersihkan menggunakan mesin jika masih terdapat kotoran di bersihkan menggunakan sikat
	W.SA.12	<i>“Terutama kebersihan, orang nda mau disikat aku sikat karena aku lihat botolnya seperti apa orang tanpa minta aku, aku lakukan cuman kita manual, kenapa kita manual mesin kita ada cuman mesin itu nda bisa maksimal karena dia ada rongga-rongganya engga kena”</i>	Menurut pendapat informan SA untuk fasilitas pencucian galon menggunakan cara manual yaitu menggunakan sikat, informan SA beranggapan jika dilakukan pembersihan galon menggunakan mesin tidak maksimal dalam pembersihannya karena galon memiliki rongga-rongga yang tidak dapat dicapai oleh mesin
B. Tempat Depot Air Minum Isi Ulang			
1.	Lokasi bebas tikus lalat dan kecoa		
	W.YN.22	<i>“Nah kalo soal itu, kalo untuk saya sih yaa persaan saya bebas aja arti bebas itu enda ada barang kayak</i>	Informan YN berpendapat bahwa lokasi produksi di DAMIU yang beliau kelola sudah bebas dari

		<i>gitu masuk di situ bukan dianggap bebas nanti tikus bisa masuk kecoa masuk itukan luas maksudnya itu maksud saya artinya bebas ada barang yang binatang yang masuk kesitu”</i>	binatang pengganggu seperti lalat, tikus atau kecoa
	W.M.19	<i>“Bebas”</i>	Informan M menyatakan pendapat bahwa lokasi DAMIU yang ia kelola sudah bebas dari lalat, kecoa atau tikus
	W.YI.18	<i>“Kalo tikus pasti ada disini, cuman kalo naik ke tandonnya enda, enda bisa naik”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan YI lokasi DAMIU masih terdapat tikus akan tetapi tidak bisa naik ke tandon air karena tinggi dan tertutup
	W.WN.19	<i>“Insyaallah iya”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan WN lokasi DAMIU yang dikelola bebas dari tikus, lalat atau kecoa
	W.J.21	<i>“Heeh iya”</i>	Informan J menyatakan lokasi DAMIU bebas dari tikus, kecoa atau lalat
	W.A.16	<i>“Iya”</i>	Informan A berpendapat bahwa lokasi bebas dari

			tikus lalat ataupun kecoa
	W.T.21	<i>“Kalo ada itu musim-musiman engga mungkin bilang engga ada pasti ada satu dua tikus sih pasti ada dimanapun pasti ada engga ada pastinya engga tau kapan”</i>	Informan T berpendapat jika ada tikus, lalat atau kecoa tergantung dari musim-musiman
	W.SH.16	<i>“Bebas kan dikamar sini hehe”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan SH, lokasi DAMIU bebas dari tikus, lalat atau kecoa
	W.SA.13	<i>“Yaaa bebas lah, kebersihan kok hehehe”</i>	Menurut pendapat informan SA lokasi DAMIU yang ia kelola terbebas dari tikus, lalat dan kecoa karena menerapkan kebersihan di lokasi DAMIU
2.	Kondisi ventilasi pada DAMIU		
	W.YN.24	<i>“Ya kalau semua pertanyaan seperti itu mungkin kalau untuk saya ya ibaratnya saya ngomong begini aja selama saya buka isi ulang ini itu bagi konsumen tu tidak ada yang ngeluh enda ada yang ngeluh ndak ada yang</i>	Menurut informan YN kondisi ventilasi DAMIU yang dikelola sudah menjamin pertukaran udara dengan baik

		<i>ngomong bahwa oh ini air ini begini begini begini begitu ndak ada itu</i>	
	W.M.20	<i>“Sudah”</i>	Informan M berpendapat bahwa kondisi ventilasi yang berada di DAMIU yang dikelola sudah menjamin pertukaran udara dengan baik
	W.YI.19	<i>“Iyaa”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan YI kondisi Ventilasi sudah menjamin pertukaran udara dengan baik
	W.WN.20	<i>“Untuk ventilasinya yaa itu selalu terbuka ventilasinya”</i>	Ventilasi di DAMIU informan WN sudah menjamin pertukaran udara dengan baik
	W.J.22	<i>“iyaa”</i>	Informan J Berpendapat bahwa kondisi ventilasi di DAMIU yang dikelola sudah menjamin pertukaran udara dengan baik
	W.A.17	<i>“Iya sudah”</i>	Keadaan ventilasi di DAMIU informan A sudah menjamin pertukaran udara dengan baik

	W.T.22	<i>“Itu di pinggir jalan hehe, aman lah”</i>	Informan T berpendapat bahwa kondisi ventilasi yang berda di DAMIU yang dikelola sudah menjamin pertukaran udara dengan baik
	W.SH.17	<i>“Baik”</i>	Informan SH berpendapat bahwa Ventilasi yang berda di DAMIU sudah menjamin pertukaran udara dengan baik
	W.SA.14	<i>“Sudah makanya itu tadi dari kebersihan dari filter semua itu ada penggantinya kita udah siap”</i>	Informan SA berpendapat bahwa kondisi ventilasi yang berada di DAMIU sudah menjamin pertukaran udara dengan baik
3.	Kondisi saluran pembuangan limbah		
	W.YN.26	<i>“Kalo Untuk saluran pembuangan limbah itu sesaat ibaratkan setelah kita membersihkan galon minimal filter lah untuk pembersihan galon ini kan artinya airnya kan Enda paling tuang dikit Itu aja tapi kalau pembersihan filter untuk pembersihan tabungnya ini yaitu yang jelas ada pembuangan di</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan YN untuk saluran pembuangan limbah dialirkan ke parit yang dibuang hanya air bukan endapan air

		<i>sini. jadikan tinggal kita alirkan aja buangnya ke parit Tapi itu kan air bukan berarti air limbah kotor tunda hanya dia air endapan aja endapan yaitu dalam filter nah itu.”</i>	
	W.M.21	<i>“Langsung ke parit”</i>	Informan M berpendapat bahwa kondisi ventilasi yang berada di DAMIU yang dikelola sudah menjamin pertukaran udara dengan baik
	W.B3.YI.21	<i>“Eee langsung keparit”</i>	Pembuangan limbah di DAMIU YI di buang ke parit yang lancar dan tertutup
	W.WN.21	<i>“Masih lancar pembuangannya keluarnya”</i>	Hasil wawancara kepada informan WN kondisi pembuangan limbah dalam keadaan lancar
	W.J.23	<i>“Bagus aja pembuangannya”</i>	Menurut pernyataan informan J kondisi saluran pembuangan air limbah sudah bagus dan dalam keadaan tertutup, limbah tersebut di buang keselokan
	W.A.18	<i>“Iya, itu-itu ada sih disamping sanakan untuk</i>	Kondisi saluran pembuangan limbah

		<i>anunya, pembuangan anu apa eee bekas air cuciannya gitu kan</i>	DAMIU informan A dalam keadaan lancar
	W.T.23	<i>“Engga ada limbahnya soalnya airnya bersih di proses lagi limbahnya mau dibuang kemana soalnya engga ada limbah engga ada kotornan. Kalo orang jualan baru ada limbahnya, kalo untuk pribadi ya limbah yaa kan”</i>	Informan T berpendapat bahwa tidak memiliki limbah yang dibuang ke dalam parit atau selokan
	W.SH.18	<i>“Limbahnya di alirkan keparit depan”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan SH
	W.SA.15	<i>“Alhamdulillah lancar”</i>	Menurut informan SA kondisi saluran pembuangan limbah dalam keadaan lancar
C. Peralatan Depot Air Minum Isi Ulang			
1.	Membersihkan galon sebelum pengisian		
	W.YN.27	<i>“Iyaaaa”</i>	Informan YN sebelum melakukan pengisian kedalam galon di bersihkan terlebih dahulu menggunakan sikat secara manual jika masih terlihat kotor dibersihkan lagi menggunakan mesin
	W.M.22	<i>“Iya”</i>	Berdasarkan hasil

			wawancara kepada informan utama mengatakan ia melakukan pencucian galon sebelum melakukan pengisian air
	W.YI.22	<i>"Iya"</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan YI sebelum melakukan pengisian air kedalam galon informan YI membersihkan terlebih dahulu galon yang akan diisi dengan metode terbalik dan dibilas menggunakan air produksi
	W.WN.23	<i>"Iya, jadi setiap kalo ada orang beli itu kita semprot yang pasti, namun kalo kondisi galon itu kita enggak layak kita liat itu banyak lumut atau terlihat kotor baru kita bersihkan itu secara manual maupun secara mesin kita bersihkan, kita semprot sampai bersih baru kita lakukan pengisian"</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan WN diketahui bahwa setiap ada pembeli galon tersebut di bersihkan terlebih dahulunjika masih terasa kotor dibersihkan secara manual menggunakan sikat sampai bersih lalu dibilas menggunakan air produksi lalu dilakukan pengisian air
	W.J.27	<i>"Iya"</i>	Informan J berpendapat

			sebelum melakukan pengisian galon, galon tersebut dibersihkan terlebih dahulu
	W.A.20	<i>“Yaa pasti, itu pasti”</i>	Sebelum melakukan pengisian air kedalam galon informan A melakukan pencucian galon sebelum melakukan pengisian air
	W.T.24	<i>“Yaa kalo ada galon yaa, kalo engga ada yaa engga di bersihkan. Kalo Cuma kalo ngisi pake ini juga kadang juga ia pake tempat air lain”</i>	Informan T berpendapat tidak dibersihkan terlebih dahulu sebelum melakukan pengisian, karena jika ada galon maka dibersihkan dan jika tidak ada galon maka tidak di bersihkan terlebih dahulu
	W.SH.19	<i>“Tyaa”</i>	Hasil wawancara kepada informan SH bahwa galon sebelum dilakukan pengisian dibersihkan terlebih dahulu dengan cara disikat lalu disemprot menggunakan air
	W.SA.16	<i>“Tyaa dibersihkan dahulu tanpa konsumen minta saya lihat itu terlihat kotor saya</i>	Informan SA berpendapat bahwa sebelum melakukan pengisian

		<i>bersihkan, karena untuk menjaga pelanggan kalo kita jorok orang engga mau juga”</i>	kedalam galon beliau mencuci terlebih dahulu galon tersebut tanpa harus diminta oleh konsumen, hal tersebut dilakukan karena untuk menjaga pelanggan dan menjaga kebersihan
2.	Fasilitas yang ada pada DAMIU		
	W.YN.29	<i>“ Yaaa filter tu ada, tapi kadang-kadang yang filter ini kadang-kadang saya panggil sama teknisinya yang langsung bawa alat dari sananya, kan gitu aja kalau untuk fasilitas-fasilitas ini kan ndak banyak, fasilitas kayak ginian ndak banyak ya fasilitasnya Ya hanya galon aja filter Tandon jadi itu kan ada beberapa tandon kalo ngitung tandon sih aku tandon untuk yang air dari sumur 3 Tandon itu tandonnya berjejer yang untuk memasak Itu tandonya stainless dari pabriknya sana lah Nah itu”</i>	Menurut informan YN fasilitas yang ada di DAMIU yaitu filter, beberapa tandon penampungan dan galon

	W.M.24	<i>“Fasilitasnya semprot atau pencucian, sikat”</i>	Informan utama berpendapat fasilitas yang ada di Depot yang dikelola yaitu fasilitas pencucian galon
	W.YI.26	<i>“Kalo tempat pencucian tangan di luar”</i>	DAMIU YI memiliki fasilitas tempat pencucian tangan di luar dan memiliki tandon air
	W.WN.24	<i>“terus tissue masih ada sama ya perlengkapan kebersihan untuk pelanggan supaya galon selalu terlihat bersih”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan WN fasilitas yang ada di DAMIU yaitu tissue, perlengkapan kebersihan galon
	W.J.28	<i>“Galon, tutup galon itu aja”</i>	Fasilitas yang ada di DAMIU informan J yaitu galon dan tutup galon
	W.A.22	<i>“Tandon air, tendon air aja itu”</i>	Fasilitas yang ada di DAMIU informan A yaitu terdapat tandon air baku
	W.C2.T.25	<i>“Yaa ada”</i>	Informan T berpendapat memiliki fasilitas di DAMIU yang ia kelola
	W.SH.21	<i>“Tempat cuci tangan, tempat penyimpanan iya sedia”</i>	Hasil wawancara kepada informan SH bahwa fasilitas yang dimiliki DAMIU yang dikelola yaitu tempat pencucian tangan dan tempat

			penyimpanan air baku
	W.SA.17	<i>“Yaa termasuk ultraviolet, filter-filter, karbon ada semua”</i>	Fasilitas yang berada di DAMIU yang dikelola oleh informan SA yaitu ultraviolet, filter-filter dan karbon
3.	Sistem pencucian galon		
	W.YN.30	<i>“Nah itu kan tergantung, tergantung kalo namanya yang pakai mesin itu ya kebanyakan dia kan baring karena itu masuk begini, masuk begini digulung gini tapi kalau sistem saya yang manual ini ya tergantung kita aja posisi Enaknya gimana setelah kita mau bersihkan ya kan ya berdiri ya baring kan gitu Kalau yang termasuk yang termasuk manual lah.Kalo rata-rata ya Yang termasuk pakai mesin yang jelas baring”</i>	Pendapat informan YN sistem pencucian galon dilakukan secara baring menggunakan mesin jika dilakukan secara manual tergantung posisi yang pas
	W.M.25	<i>“Sistemnya yaa masuk kedalam tempat pencucian di itu, terus di semprot digiling baru dibilas”</i>	Informan utama berpendapat dalam membersihkan galon menggunakan sistem yang ada pada alat DAMIU dan di sikat

			menggunakan mesin yang selanjutnya dibilas menggunakan air bersih
	W.YI.28	<i>“Iya system terbalik bukan miring, kan ada orangkan miring kalo aku terbalik”</i>	Untuk sistem pencucian galon pada DAMIU YI dengan sistem terbalik
	W..WN.25	<i>“Yaa untuk pencuciannya sih kalo enda setiap kali kita bersihkan ada orang bersih enda paling kali pas itu pasti kita semprot eee pasti kita semprot supaya kalo ada eee debu atau kotoran yang dibawa didalam bisa dikeluarkan supaya bersih”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan WN mengenai sistem pencucian galon di DAMIU yang dikelola yaitu setiap kali ada konsumen yang membeli air minum isi ulang galon tersebut selalu dibersihkan sebelum melakukan pengisian kedalam galon
	W.J.30	<i>“Kita sikat sama dynamo mesinnya tu, terus kita bilas pakai air yang didalam”</i>	Informan J berpendapat sistem pencucian galon di DAMIU yang dikelola menggunakan sikat dan dynamo dan setelah dibersikah di bilas mennggunakan air produksi
	W.A.23	<i>“Iya itu tadi menggunakan alat-alat khususnya bisa secara manual ada sikatnya kan”</i>	Sistem pencucian pada DAMIU yang di kelola oleh informan A menggunakan alat dan

			dibantu menggunakan sikat secara manual
	W.T.24	<i>“Yaa kalo ada galon yaa, kalo engga ada yaa engga di bersihkan. Kalo Cuma kalo ngisi pake ini juga kadang juga ia pake tempat air lain”</i>	Informan T berpendapat tidak dibersihkan terlebih dahulu sebelum melakukan pengisian, karena jika ada galon maka dibersihkan dan jika tidak ada galon maka tidak di bersihkan terlebih dahulu
	W.SH.22	<i>“Tu disemprot di giling di sikat di giling muter baru disemprot”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan SH mengenai sistem pencucian galon pada DAMIU yang dikelola yaitu dengan cara disemprot menggunakan air setelah itu disikat menggunakan mesin yang berputar dan dibilas lagi menggunakan air
	W.SA.18	<i>“Disikat yaitu yang sudah saya utarakan tadi kan pembersihan kalo pake mesin yang sudah bertahun-tahun aku lakukan tidak maksimaljadi cara manual yah yang bisa maksimal kebersihan</i>	Informan SA berpendapat dalam sistem pencucian galon menggunakan metode manual karena jika menggunakan mesin dalam pembersihan galon akan tidak maksimal

		galon”	
4.	Membersihkan peralatan depot		
	W.YN.31	<i>“setiap kali pasti, iya tak bersihin setiap ada orang beli bawa galon kosong lihat dulu kasih air isi dulu baru diisi nah gitu menurut saya kalau yang lain nggak tau”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan YN dalam membersihkan peralatan depot selalu dibersihkan
	W.M.26	<i>“Pokoknya 6 bulan sekali”</i>	Informan utama mengatakan sering membersihkan peralatan depot dengan waktu 6 bulan sekali
	W.YI.30	<i>“Tiap hari, kalo misalnya debu dibersihkan tiap hari”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan YI dalam membersihkan peralatannya setiap hari jika berdebu
	W.WN.27	<i>“Ya tentu sih kalo pas ada waktu terus kita ada perlu pergantian filter ya kita adakan”</i>	Hasil wawancara kepada informan WN dalam membersihkan peralatan depot dilakukan jika ada waktu yang pas untuk melakukan pergantian filter
	W.J.31	<i>“Palingan yaa sebulan sekali”</i>	Menurut pernyataan informan J dalam membersihkan

			peralatannya dilakukan sebulan sekali
	W.A.24	<i>“Iya 1 minggu sekali”</i>	Dalam membersihkan peralatan depot, informan A melakukan setiap 1 minggu sekali
	W.T.26	<i>“Yaa itu tadi sekitar dua, tiga bulan”</i>	Dalam melakukan pembersihan peralatan Depot, informan T melakukannya setiap dua atau tigabulan sekali
	W.SH.23	<i>“Itu kalo pertiga bulan”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan SH dalam membersihkan peralatan pada DAMIU dilakukan pertiga bulan sekali
	W.SA.19	<i>“Setengah bulan sekali paling bisa lewat tujuh belas hari lima belas hari bisa lewat, karena kita ini kan engga bisa pasti lima belas hari kalo ada kesibukan bisa molor juga dua hari tiga hari”</i>	Dalam membersihkan peralatan depotnya, informan SA melakukannya setengah bulan sekali
5.	Mengganti mikrofilter		
	W.YN.32	<i>“Yaitu tadi 3 bulan sekali 4 bulan sekali gitu”</i>	Informan YN berpendapat bahwa mengganti mikrofilter dilakukan 3 bulan atau 4 bulan sekali

	W.M.27	<i>“Filternya sering pokonya kalo dibersihkan ya semua”</i>	Informan M berpendapat bahwa filter yang digunakan sering diganti bersamaan dengan melakukan embersihan pada peralatan DAMIU
	W.YI.32	<i>“Kayaknya tiga bulan sekali, soalnya jarang yang beli disinikan banyak orang langsung mesan”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan YI sering mengganti mikrofilter yang dilakukan 3 bulan sekali dikarenakan banyak yang memesan air di DAMIU YI
	W.WN.28	<i>“Ya kurang lebih 3 bulan atau 4 bulan karena pelanggan kita enda banyak, cuma eee konsumen kita enda banyak yang-yang makai. Pelanggan aja bukan dari orang luar paing tetangga betul-betul sudah dari dulu sudah kerja sama eee pemakain airnya”</i>	Hasil wawancara kepada informan WN bahwa dalam mengganti mikrofilter di DAMIU yang dikelola dilakukan kurang lebih 3 bulan atau 4 bulan dikarekan pelanggan yang tidak banyak
	W.J.32	<i>“3 bulan sekali”</i>	Informan J Berpendapat dalam emnggati mikrofilter dilakukan 3 bulan sekali

	W.A.25	<i>“Iya itu tadi 1 minggu sekali”</i>	Dalam penggantian mikrofilter, informan A melakukan setiap 1 minggu sekali dan sekaligus melakukan pembersihan peralatan Depot
	W.T.28	<i>“Iyaa sama tadi dua, tiga bulan tadi”</i>	Dalam melakukan pergantian <i>mikrofilter</i> Depot, informan T melakukannya setiap dua atau tigabulan sekali
	W.SH.24	<i>“Iya a yang diatas kadang-kadang 3 bulan yang satunya 6 bulan soalnya mahal hehehe”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan SH didapatkan hasil bahwa sering mengganti mikrofilter setiap tiga bulan sekali atau 6 bulan sekali dikarenakan peralatan tersebut mahal
	W.SA.20	<i>“Filter yaa itu sekitar setengah bulan sekali, pembersihan langsung”</i>	Dalam pergantian mikrofilter informan SA melakukannya setiap setengah bulan sekali bersamaan melakukan pembersihan peralatan depot
D. Penjamah Depot Air Minum Isi Ulang			
1.	Mencuci tangan sebelum melayani konsumen		

	W.YN.33	<i>“Ya pasti, tangan tuh kan harus bersih, ndak mungkin kita tangan dari baru ke kebun ya kan langsung pegang kepala galon langsung diisi itu kan ndak mungkin tangan itu kan tetap bersih setelah habis di diisi ya dilap juga. galonnya tuh dilap luarnya dilap juga pakai kanebo”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan YN dalam melayani konsumen harus bersih dan mencuci tangan sebelum melayani konsumen
	W.M.27	<i>“Iya”</i>	Dalam melayani konsumen informan utama mencuci tangan terlebih dahulu
	W.YI.33	<i>“Kadang-kadang”</i>	Dalam melayani konsumen informan YI kadang-kadang mencuci tangan pada saat melayani konsumen
	W.WN.29	<i>“Eee iya, terlebih dahulu kita eee nyuci tangan istilahnya. Apalagi kalo kita lagi ada aktivitas itu wajib itu dibersihkan tangannya”</i>	Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan WN menjelaskan sebelum melayani konsumen, informan WN mencuci tangan terlebih dahulu
	W.J.34	<i>“Iya”</i>	Informan J berpendapat sebelum melayani pelanggan mencuci

			tangan terlebih dahulu menggunakan sabun dan air mengalir
	W.A.27	<i>"Iyaa"</i>	Dalam melayani konsumen informan A mencuci tangan terlebih dahulu sebelum melakukan pengisian air kedalam galon
	W.T.29	<i>"Iya hehe tiap hari"</i>	Informan T berpendapat mencuci tangan setiap hari
	W.SH.25	<i>"Iyaa"</i>	Informan SH berpendapat bahwa dalam melayani konsumen informan SH mencuci tangan terlebih dahulu menggunakan air mengalir dan sabun
	W.SA.21	<i>"Yaa lah harus bersih, kalo engga bersih yaa orang enda mau juga hehehe"</i>	Dalam melayani konsumen informan SA melakukan cuci tangan terlebih dahulu
2.	Merokok pada saat melayani konsumen		
	W.YN.34	<i>"Oh ya kalau pas ngisi itu ya nggak"</i>	Informan YN berpendapat bahwa tidak merokok pada saat melayani konsumen dan mengisi air kedalam galon
	W.M.29	<i>"Engga, engga ada yang"</i>	Informan utama

		<i>merokok”</i>	berpendapat dalam tidak merokok pada saat melayani konsumen
	W.YI.34	<i>“Enda”</i>	Dalam melayani konsumen informan YI dan suami tidak merokok pada saat melayani konsumen
	W.WN.30	<i>“Kebetulan saya bukan perokok jadi enda pernah merokok, jadi aman aja itu”</i>	Hasil wawancara kepada informan WN diketahui bahwa informan WN tidak merokok pada saat melayani konsumen karena informan WN bukan perokok
	W.J.36	<i>“Kadang-kadang merokok, kadang-kadang engga hehehe”</i>	Menurut pernyataan informan J dalam melayani konsumen kadang-kadang merokok dan kadang-kadang tidak merokok
	W.A.29	<i>“Saya enda merokok”</i>	Pada saat melayani konsumen informan A tidak merokok saat pengisian air kedalam galon
	W.T.30	<i>“Tidak, disini tidak boleh merokok mau anak, mau bapak nda boleh merokok hehe”</i>	Informan T berpendapat bahwa tidak ada yang merokok pada saat melakukan pengisian air

			kedalam galon
	W.SH.27	<i>“Terus terang aja aa kadang merokok bapaknya tidak merokok didalam sini”</i>	Hasil waancara kepada informan SH didapatkan hasil bahwa suami dari informan SH merokok akan tetapi tidak merokok pada ruang produksi maupun pada saat melayani konsumen
	W.SA.23	<i>“Engga ada, engga pernah merokok”</i>	Informan SA Tidak merokok pada saat melayani konsumen
3.	Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 kali dalam setahun		
	W.YN.35	<i>“Kalau seingat saya sih jarang, anu sih yang penting kalau ndak terasa ndak,eee artinya jangan sampai lah ibaratnya Saya batuk pilek pas jarang-jarang gitu-gituan terus kepala pusing nggak pernah”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan YN jarang melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 kali dalam setahun
	W.M.32	<i>“Pernah”</i>	Informan utama pernah melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala
	W.YI.35	<i>“Cek kesehatan biasanya sih rutin perdua bulan ke klinik Pratiwi disini”</i>	Informan YI rutin melakukan pemeriksan kesehatan perdua bulan sekali di kelinik

			kesehatan
	W.WN.31	<i>“Untuk tahun ini belum sih kayaknya”</i>	Hasil wawancara kepada informan WN didapatkan bahwa belum melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala minimal 1 kali dalam setahun
	W.J.37	<i>“Iyaa”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan J pernah melakukan pemeriksaan kesehatan
	W.A.31	<i>“Belum, belum pernah”</i>	Informan A tidak pernah melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala
	W.J.37	<i>“Yaaa adalah untuk cek-cek kesehatan kalo enda enak badan”</i>	Informan T berpendapat bahwa pernah melakukan pemeriksaan kesehatan jika kurang enak badan
	W.SH.29	<i>“Iyaa kalo kami sih embah hihi udah lansiakan jadi tiap bulan tu ada lansia tu”</i>	Dikarenakan usianya yang sudah lansia informan SH selalu melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala
	W.SA.24	<i>“Saya kalo ada keluhan-keluhan kalo ada rasa sakit terutama saya sering pijet karena menjaga kondisi badan kitakan”</i>	Informan SA berpendapat jika terdapat keluhan rasa sakit beliau melakukan pijat tradisional untuk menjaga kondisi tubuh
4.	Melakukan hal-hal yang tidak higienis dalam melayani konsumen		

	W.YN.36	<i>“Ndak ah”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan YN tidak pernah melakukan hal-hal yang tidak higienis seperti menggaruk kepala, ketiak atau megorek hidung
	W.M.33	<i>Tidak pernah</i>	Informan utama berpendapat pada saat melayani konsumen tidak pernah melakukan hal-hal yang tidak higienis seperti menggaruk kepala, ketiak, mengorek hidung atau telinga
	W.YI.36	<i>“Tidak pernah”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan YI tidak pernah melakukan hal-hal yang tidak higienis pada saat melayani konsumen
	W.WN.32	<i>“Ehehehe nah itu enda, namanya enda nyadarkan enda sadar, tapi kalo pas kita lagi sadar bahwasanya nah itu bisa menjadikan tidak higiene air bisa jatuh kedalam galon nah itu yang insyaallah enda, enda sih”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan WN diketahui bahwa tidak sadar jika melakukan hal-hal yang tidak higienis pada saat melayani konsumen seperti menggaruk kepala, ketiak, mengorek hidung,

			telinga atau gigi
	W.J.38	<i>“Enda pernah”</i>	Informan J berpendapat tidak pernah melakukan hal-hal yang tidak higienis seperti menggaruk kepala, ketiak atau hidung
	W.A.32	<i>“Tidak, tidak pernah”</i>	Dalam melayani konsumen informan A tidak pernah melakukan hal-hal yang tidak higienis, seperti menggaruk kepala, ketiak, mengorek hidung, telinga atau gigi
	W.T.32	<i>“Engga pernah”</i>	Informan T berpendapat bahwa tidak pernah melakukan hal-hal yang tidak higienis pada saat melakukan pengisian air kedalam galon
	W.SH.30	<i>“Ooh tidak pernah”</i>	Informan SH berpendapat bahwa tidak pernah melakukan hal-hal yang tidak higienis seperti menggaruk kepala, ketiak atau mengorek hidung atau gigi
	W.SA.25	<i>“Engga pernah, engga pernah hehe”</i>	Informan SA berpendapat bahwa tidak pernah melakukan hal-hal yang

			tidak higienis pada saat melayani konsumen
5.	Mengikuti kursus higiene sanitasi depot air minum		
	W.YN.37	<i>“Belum”</i>	Informan YN belum pernah mengikuti kursus higiene sanitasi
	W.M.34	<i>“Belum, belum pernah”</i>	Informan utama berpendapat belum pernah mengikuti kursus higiene sanitasi Depot Air Minum
	W.YI.36	<i>“Tidak pernah”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan YI tidak pernah melakukan hal-hal yang tidak higienis pada saat melayani konsumen
	W.WN.33	<i>“Belum sih”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan WN diketahui bahwa informan wn belum pernah mengikuti kursus higiene sanitasi
	W.J.39	<i>“Belum”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan J belum pernah mengikuti kursus higiene sanitasi
	W.J.39	<i>“Belum”</i>	Informan A berpendapat bahwa belum pernah

			mengikuti kursus higiene sanitasi DAMIU
	W.SH.31	<i>“Kayaknya belum pernah sih”</i>	Hasil wawancara kepada informan SH didapatkan hasil bahwa informan SH belum pernah mengikuti kursus higiene sanitasi DAMIU
	W.SA.26	<i>“Belum, soalnya enda ada di sini yah”</i>	Informan SA berpendapat bahwa belum pernah mengikuti kursus higiene sanitasi

MATRIKS ANALISA DATA

Keterangan Kode

(W.A.X) = (W) Wawancara/Panduan Wawancara (A) Inisial Informan (X) Nomor Urut Pertanyaan

No	Kode	Kutipan	Keterangan
Informan Pendukung			
1.	Melihat pekerja DAMIU mencuci tangan saat melayani konsumen		
	W.SO.5	<i>Belum pernah melihat</i>	Informan SO berpendapat belum pernah melihat pekerja DAMIU yang mencuci tangan sebelum melayani konsumen
	W.A.5	<i>Belum pernah sih, cuma lihat dia waktu mengisi galon aja. Galon aja yang dicuci kalo tangannya belum pernah</i>	Informan AA berpendapat belum pernah melihat pekerja atau pemilik sebelum melakukan pengisian mencuci tangan pada saat melayani konsumen
2.	Melihat pekerja DAMIU melakukan hal-hal yang tidak higienis		
	W.SO.6	<i>Oh tidak pernah</i>	Berdasarkan keterangan dari informan SO tidak pernah melihat pekerja DAMIU yang melakukan hal-hal yang tidak higienis
	W.AA.6	<i>Kalo eee tukang isi galonnya merokok gitu, asapnya yaa kayaknya kurang higienis itu aja sih</i>	Informan AA berpendapat pernah melihat pekerja DAMIU merokok pada saat melayani konsumen

			dan beranggapan bahwa hal itu kurang higienis ketika mengisi air kedalam galon
3.	Keadaan lingkungan di sekitar DAMIU		
	W.SO.9	<i>Bersih, rapi lingkungannya bersih</i>	Pada hasil wawancara kepada informan SO mengatakan bahwa lingkungan disekitar DAMIU bersih dan rapi
	W.AA.8	<i>Kalo tempatnya bersih aja, Cuma daerahnya yang depan jalan besar kan otomatis kena debu-debu. Kalo tempatnya bagus aja</i>	Pada hasil wawancara informan AA mengatakan bahwa tempat DAMIU bersih dan bagus akan tetapi lokasi di depan jalan umum sehingga berpotensi terkena debu jalanan
4.	Sarana pencucian galon pada DAMIU		
	W.SO.10	<i>Sarananya yaa bagus juga yaa sesuaih dengan standarnya</i>	Menurut informan SO sarana pencucian galon yang sesuai dengan standar
	W.AA.9	<i>Standar maksudnya sesuai dengan itu kalo datang terus di bersihkan mulut-mulut, galon juga dibersihkan</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan AA sarana pencucian galon pada DAMIU tersebut sudah standar
5.	Keluhan kesehatan setelah mengkonsumsi air minum isi ulang		

	W.SO.11	<i>Tidak ada keluhan selama ini, saya konsumsi galon sudah lama sampai sekarang tidak ada keluhan</i>	Dari jawaban informan SO setelah mengonsumsi air minum isi ulang tidak memiliki keluhan selama mengkonsumsinya
	W.AA.11	<i>Kalo sakit perut atau diare gitu engga pernah, cuma pengalaman waktu minum terus ketemu apa uget-uget namanya yaa, mungkin waktu itu masih hujan, heeh Jentik namanya. Mungkin filturnya yang belum ganti atau gimana nah Cuma pernah ketemu uget-uget aja sih tapi untuk yang lainnya engga pernah sih</i>	Menurut informan AA bahwa tidak pernah mengalami sakit perut dan diare akan tetapi pernah menemukan jentik nyamuk didalam galon kemungkinan disebabkan oleh cuaca atau filturnya yang belum diganti

MATRIKS ANALISA DATA

Keterangan Kode

(W.A.X) = (W) Wawancara/Panduan Wawancara (A) Inisial Informan (X) Nomor Urut Pertanyaan

No	Kode	Kutipan	Keterangan
Informan Kunci			
1	W.MI.6	<i>“Kalau secara keseluruhan ada 55 eee itukan di bagi 3 Makroman itu 24 Sindang Sari 19 dan pulau atas 12”</i>	Informan kunci mengatakan jumlah DAMIU yang berada di Wilayah kerja Puskesmas Makroman yaitu 55 DAMIU yang terbagi menjadi 3 wilayah yaitu 3 di Kelurahan Makroman, 24 di Kelurahan Sindang Sari dan 12 di Kelurahan Pulau Atas
2	W.MI.8	<i>“Kalo selama ini yang kita periksa 3 tahun, tapi ada juga eee kita usulkan 1 tahun sekali diperiksa airnya”</i>	Pada penyampaian informan kunci mengenai Lama masa berlaku sertifikat laik higiene sanitasi DAMIU yang sudah di periksa oleh Puskesmas yaitu 3 tahun dan juga dari pihak Puskesmas mengusulkan 1 tahun sekali untuk dilakukan pemeriksaan
3	W.MI.9	<i>“Kalo selama ini kita periksa bagus-bagus aja. Kita pernah ada pemeriksaan sebagian sampelnya dan Alhamdulillah ecoli dan coliformnya itu bagus aja standar”</i>	Hasil wawancara oleh informan kunci mengenai kondisi kualitas air minum isi ulang yang dihasilkan oleh DAMIU yaitu selama pemeriksaan dalam keadaan baik dan dari sebagian sampel yang diperiksa tidak terdapat ecoli dan coliform
4	W.MI.10	<i>“Kalo aspek fisik yaa, aspek fisiknya Alhamdulillah bagus aja tidak berbau tidak bewarna sama Ph nya normal kekeruhan bagus. Eee selama ini sih kita Cuma periksa Ph nya aja dulu untuk mengetahui</i>	Pada penyampaian informan kunci mengenai kualitas air minum isi ulang dilihat dari aspek fisik, kimia dan biologi yaitu dalam keadaan baik, tidak bewarna serta phnya normal untuk biologi yang

		<i>apakah dia bagus di konsumsi atau tidak, kalo biologi yang pernah kita periksa itu sampel beberapa botol sampel disini tuh Alhamdulillah bagus aja ecoli jua normal enda ada indikasi bakteri atau apa”</i>	pernah diperiksa beberapa sampel air tidak terdapat <i>ecoli</i> dan tidak ada indikasi bakteri yang lain
5	W.MI.11	<i>“Eee kalo kita kasih mengikuti standar 492 tahun 2010 tentang kualitas air minum yang dilihat dari kondisi fisik, tidak berbau tidak berasa dan kekeruhannya bagus, terus juga ee kimia biologis aja tidak boleh melampaui standar yang ada di Permenkes”</i>	Dari hasil wawancara tersebut syarat kualitas air yang layak dikonsumsi yaitu mengikuti peraturan 492 tahun 2010 tentang kualitas air minum yang dapat dilihat dari kondisi fisik, tidak berbau, tidak berasa dan memiliki kekeruhan yang bagus serta dari kondisi kimia, biologis tidak boleh melampaui standar yang ada di PERMENKES 492 tahun 2010
6	W.MI.12	<i>“Eee selama ini kita yang laksanakan itu ketika menemukan kendala dilapangan kita langsung ke beliau seperti apa syarat-syarat untuk Puskesmas agar kualitasair minumnya itu bagus. Seperti pernah ada kasus kita dapat, jadi eee filternya itu katanya jarang di ganti-ganti yaa kita sarankan 2 bulan atau 3 bulan sekali tergantung kondisi air PDAM, rata-rata disini sih menggunakanair PDAM, katanya itu 3 bulan sekali tu. PDAM kita rangkul disini kita sarankan 2 arau 3 bulan ganti filter itu”</i>	Upaya yang dilakukan oleh Puskesmas untuk menjaga kualitas air minum yaitu ketika menemukan kendala dilapangan mereka menjelaskan seperti apa syarat-syarat kualitas air minumnya dalam keadaan baik dan memberikan pemahaman mengenai DAMIU yang dikelola seperti pergantian filter yang dapat dilakukan 2 bulan sekali atau 3 bulan sekali tergantung kondisi air PDAM
7	W.MI.13	<i>“Eee kadang kita lakukan 2 kali dalam setahun kadang sekali setahun karena kondisi kita ini luas terus sanitariannya</i>	Dalam melaksanakan pengawasan terhadap DAMIU yang ada di wilayah Puskesmas Makroman yaitu dilakukan 2 kali dalam setahun

		<i>cuma sendiri”</i>	karena kondisi wilayah yang luas dan petugas sanitariannya hanya 1
8	W.MI.14	<i>“Eee untuk saat ini sih sampai sekarang belum pernah ada melaporkan Cuma kalau ada temuan masalah diare atau apa kita arahnya ke minumannya dulu apakah mereka mengkonsumsi dari depot aur minum atau tidak ketika kita sudah menemukan itu kita cari dulu dimana sih letak dia belinya dimana, kadang permasalahan yang ditemukan dilapangan itu kadang depotnya itu atau isi ulang itu dibeli dari toko tapi enda taunya dari luar wilayah Puskesmas Makroman nah itukan kendala seperti itu sih belinya di toko di wilayah kita tapi depotnya bukan dari wilayah sini seperti itu sih, selama ini tidak ada laporan Cuma kita indikasinya kalo ada diare”</i>	Berdasarkan hasil wawancara kepada informan kunci mengenai keluhan dari masyarakat yang mengkonsumsi air minum isi ulang yaitu belum ada yang pernah melaporkan hal seperti itu. Jika terdapat permasalahan diare atau penyakit lainnya mereka menganalisis terlebih dahulu mereka mengkonsumsi makanan seperti apa dan belinya dimana

Lampiran 7 Hasil Observasi

**HASIL OBSERVASI
HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKROMAN**

No	Kriteria	NAMA DAMIU																	
		DAMIU FERDI		DAMIU ASYIFA		DAMIU YENQUA		DAMIU REVAMIDA		DAMIU IPA		DAMIU AL HAMINAN		DAMIU EMPAL SAPI		DAMIU 2 PUTRA MINERAL		DAMIU BAROKAH LESTARI	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
A. Tempat																			
1.	Bebas dari pencemaran lingkungan dan penularan penyakit	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V		V	-	V	-
2.	Bangunan kuat, aman mudah dibersihkan dan pemeliharaannya	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V		V	-	V	-
3.	Lantai kedap air, permukaan halus dan mudah dibersihkan	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V		V	-	V	-
4.	Ventilasi harus dapat memberikan ruang pertukaran	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V		V	-	V	-

	udara dengan baik																		
5	Memiliki fasilitas dasar :																		
	a. Jamban/wc	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V		V	-	V	-
	b. Pembuangan air limbah yang lancar dan tertutup	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V		V	-	V	-
	c. Memiliki tempat sampah yang tertutup	V	-	V	-	V	-	-	V	V	-	V	-	V		V	-	V	-
	d. Memiliki tempat cuci tangan yang dilengkapi sabun dan air mengalir	-	V	V	-	V	-	-	V	V	-	V	-	V		V	-	-	V
6.	Atap dan langit kuat, anti tikus mudah dibersihkan	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V		V	-	V	-
7.	Bebas dari vector dan binatang pembawa penyakit seperti lalat, tikus	V	-		V	V	-	V	-	V	-	V	-	V		-	V	V	-

a. Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun	V	-	V		V	-	V	-	V		V	-	V		V	-	V	-
b. Menggunakan pakaian kerja yang bersih dan rapi	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-
c. tidak merokok saat melayani konsumen	V	-	V	-	V	-	V	-	-	V	V	-	V	-	V	-	V	-

Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Bank :
 + Bank Kaltim
 + Bukopin
 + Muamalat
 + Mandiri

Samarinda, 02 Februari 2023

Nomor : 641 / FKM-UWGM / A / II / 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Samarinda
 Di -
Tempat

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir Program S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam (FKM-UWGM) Samarinda, kami mohon dapat diberikan izin untuk melakukan Penelitian di wilayah kerja **UPT. Puskesmas Makroman** kepada mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Wahyu Indero Laksono
 NPM : 18.13201.008
 Peminatan : Kesehatan Lingkungan (Kesling)
 Judul Penelitian : *"Analisis Higiene Sanitasi Pada Depot Air Minum Isi Ulang Di wilayah Kerja Puskesmas Makroman Kota Samarinda"*

Pembimbing : 1. Iwan Harwidian Maharisma, S.Pi, M.Si
 2. Ilham Rahmatullah, SKM, M.Ling

Demikian atas bantuan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Ketua Program Studi

Nordiniyati, SKM, M.Kes
 NIK 2022.086.299

Tembusan :

1. Pimpinan UPT. Puskesmas Makroman
2. Arsip

Telp : (0541) 744237 – 745167
 Fax : (0541) 736572
 Email : uwigama@uwgm.ac.id
 Website : uwigama.ac.id

Bersama Kita Bisa!
Menggapai Cita

Kampus Biru UWGM
 Rektorat – Gedung B
 Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
 Samarinda 75119



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN
UPTD. PUSKESMAS MAKROMAN
 Jl. Sekolahan RT.01 Kelurahan Makroman Kec. Sambutan 75115
 Telepon (0541) 6242885 Email : puskesmasmakroman01@gmail.com



Samarinda, 13 Februari 2023

Nomor : 440/03 /100.02.022
 Lampiran : -
 Perihal : Persetujuan Penelitian

Kepada Yth.
 Ketua Prodi Fak. Kesehatan
 Masyarakat UWGM
 Di -
 Tempat

Dengan hormat,

Membalas surat dengan nomor 641/FKM-UWGM/A/II/2023 tanggal 02 Februari 2023 tentang permohonan izin Penelitian. Dengan ini memberikan ijin Penelitian di UPTD Puskesmas Makroman kepada Mahasiswa-atas nama :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Fakultas
1.	Wahyu Indero Laksono	1813201008	Kesehatan Masyarakat

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

an. Kepala UPTD Puskesmas Makroman



Akhmad Tutikno, A.Md.Kep
 Nip. 19650826 198511 1 001

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

	PEMERINTAH KOTA SAMARINDA DINAS KESEHATAN UPTD. PUSKESMAS MAKROMAN Jl. Sekolahan RT.01 Kelurahan Makroman Kec. Sambutan 75115 Telepon (0541) 6242885 Email : puskesmasmakroman01@gmail.com		
Samarinda, 12 Juli 2023			
Nomor : 440/245/100.02.022 Lampiran : - Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian			
Kepada Yth. Ketua Prodi Fak. Kesehatan Masyarakat UWGM Di - Tempat			
Saya selaku Kepala Subbag Tata Usaha Puskesmas Makroman, dengan ini menerangkan bahwa nama yang tercantum dibawah ini :			
No	Nama Mahasiswa	NIM	Fakultas
1.	Wahyu Indero Laksono	1813201008	Kesehatan Masyarakat
Telah selesai melakukan Penelitian terkait Kesehatan Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Makroman. Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.			
Kepala Sub. Tata Usaha   Akhmad Tutikho, A.Md.Kep Nip. 19650826 198511 1 001			

Lampiran 10 Dokumentasi

DOKUMENTASI

A. Dokumentasi tempat dan peralatan pada DAMIU









B. Dokumentasi Bersama Informan Utama



Wawancara dengan informan utama YN



Wawancara dengan informan utama M



Wawancara dengan informan utama YI



Wawancara dengan informan utama WN



Wawancara dengan informan utama J



Wawancara dengan informan utama A



Wawancara dengan informan utama T



Wawancara dengan informan utama SH



Wawancara dengan informan utama SA

C. Dokumentasi Bersama Informan Kunci



Wawancara dengan informan kunci MI

D. Dokumentasi bersama informan Pendukung



Wawancara dengan informan pendukung SO



Wawancara dengan informan pendukung AA